

MENGELOLA TANTANGAN
MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN

MANAGING CHALLENGES PREPARING FOR THE FUTURE

MENGELOLA TANTANGAN MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN

Managing Challenges Preparing
for The Future

Semua industri menghadapi tantangan yang berat karena Pandemi Covid-19. Tak terkecuali IBP, dimana Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, yang tentunya berdampak pada perubahan kondisi keuangan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat manajemen dan karyawan. Perseroan tetap berupaya mengelola bisnis yang efektif dan efisien dengan orientasi pada keberlanjutan.

All industries face formidable challenges due to the Covid-19 Pandemic. IBP is no exception, where the Company faces various challenges in 2021, which of course have an impact on changes in financial conditions. However, this did not dampen the spirit of management and employees. The Company continues to strive to manage its business effectively and efficiently with an orientation towards sustainability.



Daftar Isi

Table of Contents

TENTANG LAPORAN INI About This Report	4	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource	67
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights	13		
IKHTISAR KEUANGAN 2021 2021 Financial Review	14	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	79
IKHTISAR SAHAM Stock Overview	15	Analisis Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Analysis	80
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	17	Tinjauan Industri Industrial Overview	82
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner Report	18	Tinjauan Operasi Operational Review	83
Laporan Direksi Board of Director Report	24	Tinjauan Keuangan Financial Review	85
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2021 Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Integrated Report	30	Laporan Laba Rugi & Penghasilan Kompetitif Lain Statement of Income and Loss and Other Comprehensive Income	86
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Director	31	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	86
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	39	Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio	87
Identitas Perusahaan Corporate Identity	40	Kemampuan Membayar Utang Solvency	87
Sekilas Perusahaan Corporate at a Glance	41	Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	88
Jejak Langkah Perusahaan Corporate Milestone	44	Investasi Barang Modal Tahun 2021 Capital Expenditure in 2021	88
Kegiatan Usaha Business Activities	46	Perbandingan Antara Realisasi 2021, RBT 2021, dan Proyeksi 2022 Comparison Between Business Plan and Realization in 2021 and Projection for 2022	88
Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Vision, Mission and Core Value	49	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date	89
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner Profile	50	Kebijakan Dividen Dividend Policy	90
Profil Direksi Board of Director Profile	52	Program Opsi Saham Karyawan Employee Stock Option Plan	90
Profil Manajemen Senior Senior Management Profile	56	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	92
Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham Capital Structure and Shareholders Composition	58	Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes to Regulations That Affect The Company Significantly	92
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	61	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact of Change in Accounting Policy on Financial Statements	93
Struktur Organisasi Perseroan Organizational Structure	62		
Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	64		
Sejarah Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	65		



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	95
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of GCG Implementation	96
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	104
Dewan Komisaris Board of Commissioner	108
Direksi Board of Director	116
Asesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioner and Board of Directors	128
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and The Board of Directors Remuneration Policy	130
Hubungan Afiliasi Affiliations	132
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity	134
Komite Audit Audit Committee	136
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	140
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	142
Audit Internal Internal Audit	145

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	148
Akuntan Publik Public Accountant	152
Kepatuhan Perseroan Company Compliance	153
Perkara Penting Litigation	155
Manajemen Risiko Risk Management	156
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	163
Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Ethics	171
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	175
Literasi dan Edukasi Literation and Education	178

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	183
--	-----

LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Report	199
---	-----

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Terintegrasi (Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan) tahun buku 2021 merupakan Laporan Terintegrasi kedua yang diterbitkan setelah berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk) menyampaikan informasi terkait pencapaian, strategi, dan dampak atas aktivitas operasional pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dalam melaporkan informasi, Perseroan juga merujuk kepada indikator umum *Standar Global Reporting Initiative (GRI)* dan indikator sektor layanan keuangan (*Financial Sector Supplement Disclosures/FS*).

The Integrated Report (Annual Report and Sustainability Report) for fiscal year 2021 is the second Integrated Report issued after the enactment of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Through this report, PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk) conveys information related to the achievements, strategies, and impacts of operational activities on environmental, social, and economic aspects. In reporting information, the Company also refers to the general indicators of the Global Reporting Initiative Standard (GRI) and indicators of the financial services sector (Financial Sector Supplement Disclosures/FS).

Informasi yang terdapat di dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021 dan akan diterbitkan setiap tahun. Informasi dan data disajikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Perseroan menghargai setiap input yang disampaikan oleh pemangku kepentingan dan pembaca laporan. Kami menyertakan lembar umpan balik di bagian belakang laporan ini agar dapat diisi dan disampaikan kembali kepada kami. Perseroan akan memberikan tanggapan atas umpan balik pada laporan keberlanjutan berikutnya. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut atau memberikan saran atas Laporan Keberlanjutan ini, silakan menghubungi: corsec@ibf.co.id.

The information contained in this report represents the Company's sustainability performance for the period January 1 to December 31, 2021 and will be published annually. Information and data are presented both qualitatively and quantitatively.

The Company appreciates every input submitted by stakeholders and report readers. We include a feedback sheet at the back of this report for you to fill out and send back to us. The Company will provide feedback on the feedback in the next sustainability report. To obtain further information or provide suggestions on this Sustainability Report, please contact: corsec@ibf.co.id.



Ruang Lingkup Isi Laporan

Laporan Terintegrasi 2021 mencakup informasi terkait kegiatan keberlanjutan dari Perseroan dan kegiatan tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan. Semua informasi di dalam laporan dan data keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat penyajian informasi kembali. Laporan Terintegrasi ini belum diverifikasi oleh pihak independen, namun bagian laporan keuangan telah diaudit oleh kantor akuntan publik, sebagai pihak independen.

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan

Dalam menentukan isi laporan, Perseroan merujuk kepada prinsip laporan, yaitu pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Kualitas pelaporan ini juga memperhatikan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi,

Scope of Report Content

The 2021 Integrated Report includes information related to Company's sustainability activities and social responsibility activities carried out by the Company. All information in the financial statements and data comes from the consolidated financial statements. There is no restatement of information. This Integrated Report has not been verified by an independent party, however, the financial statements section has been audited by a public accounting firm, as an independent party.

Determining The Report Content and Quality

In determining the content of the report, the Company refers to the principles of the report, namely stakeholders, sustainability context, materiality, and completeness. The quality of this reporting also pays attention to the principles of balance, comparability, accuracy,

ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. Perseroan juga telah mengikuti empat tahapan dalam menetapkan isi laporan:

1. Identifikasi

Topik keberlanjutan diidentifikasi sesuai dengan industri Perseroan, komitmen Perseroan, serta dampak terhadap pemangku kepentingan. Hasil identifikasi tersebut digunakan untuk menentukan topik material di tahun 2021 dan disampaikan di dalam laporan terintegrasi ini.

2. Penentuan Topik Material

Perseroan menentukan topik material yang relevan dengan lini bisnis perseroan melalui *kick-off meeting* secara internal, dihadiri oleh tim kerja keberlanjutan beserta divisi-divisi terkait.

3. Validasi

Seluruh topik material yang dipilih telah mendapatkan validasi oleh Manajemen Perseroan.

4. Tinjauan

Perseroan mengundang pemangku kepentingan maupun pihak lain pembaca laporan untuk meninjau dan memberikan saran terhadap isi laporan. Saran dari para pemangku kepentingan akan dijadikan pertimbangan perbaikan dalam menyusun laporan selanjutnya. Melalui proses ini, Perseroan berharap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan.

timeliness, clarity, and reliability. The Company has also followed four stages in determining the contents of the report:

1. Identification

Sustainability topics are identified according to the Company's industry, the Company's commitments, and the impact on stakeholders. The identification results are used to determine material topics in 2021 and are presented in this integrated report.

2. Determination of Material Topic

The Company determines material topics relevant to the company's line of business through an internal kick-off meeting, attended by the sustainability work team and related divisions.

3. Validation

All selected material topics have been validated by the Company's Management.

4. Overview

The Company invites stakeholders and other parties who read the report to review and provide suggestions on the contents of the report. Suggestions from stakeholders will be taken into consideration for improvement in preparing the next report. Through this process, the Company hopes to provide information needed by stakeholders.

Topik Material

Proses penetapan isi laporan merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan terintegrasi Perseroan. Sesuai dengan pedoman Standar GRI, penentuan isi laporan terbagi atas 4 (empat) prinsip:

- **Konteks keberlanjutan:** dalam hal Perseroan melihat isu-isu keberlanjutan dari sisi internal (*inward looking*) dan eksternal (*outward looking*). Perseroan berkomitmen untuk berada dalam arus

Material Topics

The process of determining the report content is an important part in the preparation of the Company's integrated report. In accordance with the guidelines of the GRI Standards, the determination of report content is divided into 4 (four) principles:

- **Context of sustainability:** in the case of the Company views sustainability issues from an internal (*inward looking*) and external (*outward looking*) side. The Company is committed to be in the mainstream

utama keberlanjutan baik skala nasional maupun internasional dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

- Materialitas, yaitu memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan operasi perusahaan yang sesuai dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan dalam pengambilan keputusan.
- Kelengkapan, yaitu memastikan bahwa topik-topik keberlanjutan pada laporan disajikan secara lengkap mencakup data kualitatif dan kuantitatif.
- Keterlibatan pemangku kepentingan, yakni memastikan bahwa seluruh masukan pemangku kepentingan yang relevan telah dilibatkan.

of sustainability both nationally and internationally in the context of realizing sustainable development.

- Materiality, namely paying attention to the economic, social, and environmental impacts of the company's operations in accordance with the interests of all stakeholders of the Company in making decisions.
- Completeness, namely ensuring that the sustainability topics in the report are presented completely, including qualitative and quantitative data.
- Stakeholder engagement, namely ensuring that all relevant stakeholder inputs have been involved.

Batasan Dampak Topik Material

Alasan Topik Material dan Respon

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi merupakan aspek penting bagi Perseroan dalam menerapkan layanan dan proses bisnis yang berkelanjutan, serta menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Pemberian pinjaman kepada para debitur mampu membantu menggerakkan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu wujud dukungan Perseroan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dampak pada Pemangku Kepentingan

Internal:

Pemegang Saham, Karyawan

Eksternal:

Debitur, Pemerintah, Masyarakat

Material Topics Impact Boundaries

Material Topic Reason and Response

Economic Performance

Economic performance is an important aspect for the Company in implementing sustainable services and business processes, as well as being the basis for stakeholders in making decisions. Providing loans to debtors is able to help drive the community's economy and is a form of the Company's support for sustainable development goals (SDGs).

Impact on Stakeholders

Internals:

Shareholders, Employees

External:

Debtor, Government, Society

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Alasan Topik Material dan Respon

Perseroan memiliki keberadaan yang penting sebagai lembaga keuangan dalam memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Melalui produk dan layanan, Perseroan berharap pemangku kepentingan dapat turut menyebarkan manfaat ekonomi, sehingga mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dan dalam jangka panjang dapat mendukung SDGs.

Dampak pada Pemangku Kepentingan

Internal: Pemegang Saham, Karyawan

Eksternal: Debitur, Masyarakat

Alasan Topik Material dan Respon

Karyawan merupakan bagian penting dari keberhasilan Perseroan dalam memberikan layanan yang prima kepada debitur. Untuk menjamin kualitas pelayanan, karyawan mendapat pelatihan untuk pengembangan kompetensi. Perseroan juga memastikan semua karyawan memiliki kesempatan kerja yang sama dan mendapat perlakuan yang sama, seperti yang diatur di Kebijakan *Human Capital*.

Dampak pada Pemangku Kepentingan

Internal: Karyawan

Eksternal: Debitur, Pemerintah, Masyarakat

Literasi dan Inklusi Keuangan

Alasan Topik Material dan Respon

Perseroan meningkatkan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebagai salah satu dukungan bagi pembangunan nasional. Selama tahun 2021, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan literasi keuangan di Indonesia, seperti kegiatan literasi keuangan untuk siswa-siswi dan masyarakat. Program

Indirect Economic Impact

Material Topic Reason and Response

The Company has an important presence as a financial institution in providing benefits to all stakeholders. Through products and services, the Company hopes that stakeholders can participate in disseminating economic benefits, so that they are able to move the community's economy and in the long term can support the SDGs.

Impact on Stakeholders

Internal: Shareholders, Employees

External: Debtor, Society

Material Topic Reason and Response

Employees are an important part of the Company's success in providing excellent service to customers. To ensure service quality, employees receive training for competency development. The Company also ensures that all employees have equal employment opportunities and receive equal treatment, as regulated in the Human Capital Policy.

Impact on Stakeholders

Internal: Employees

External: Customers, Government, Society

Financial Literacy and Inclusion

Material Topic Reason and Response

The Company enhances financial literacy and inclusion activities as one of the supports for national development. During 2021, the Company participated in various financial literacy activities in Indonesia, such as financial literacy activities for students and the community. Financial literacy and

literasi dan inklusi keuangan mampu memberikan pemahaman lebih baik kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan, sehingga dalam jangka panjang dapat mendukung SDGs.

Dampak pada Pemangku Kepentingan

Internal: Pemegang Saham, Karyawan

Eksternal: Debitur, Pemerintah, Masyarakat

inclusion programs are able to provide a better understanding to the public regarding financial management, so that in the long term they can support the SDGs.

Impact on Stakeholders

Internal: Shareholders, Employees

External: Customers, Government, Society

Materialitas penanganan Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Materiality of handling Social, Economic and Environmental Issues

Ekonomi Economic	Lingkungan Lingkungan	Sosial Sosial	Kesejahteraan Kesejahteraan
Investasi modal berjalan sehat/ Capital investment goes well	Tidak melakukan pencemaran/ Not pollute	Menjamin kesehatan karyawan atau masyarakat yang terkena dampak/ Ensure the health of affected employees or communities	Memberikan kompensasi terhadap karyawan/ Compensating employees
Kepatuhan dalam pembayaran pajak/ Compliance with tax payments	Tidak berkontribusi dalam perubahan iklim/ Not contribute to climate change.	Tidak mempekerjakan anak/ No child labor	Memanfaatkan subsidi dan kemudahan yang diberikan pemerintah/ Take advantage of subsidies and facilities provided by the government
Tidak terdapat praktik suap/korupsi/ Zero bribery/corruption practice	Tidak berkontribusi atas limbah/ Not contributing to waste	Memberikan dampak positif terhadap masyarakat/ Making a positive impact on society	Menjaga kesehatan karyawan/ Maintain employee health
Tidak ada konflik kepentingan/ Zero conflict of interest	Tidak melakukan pemborosan air/ Not waste water	Melakukan proteksi konsumen/ Protecting consumers	Menjaga keamanan kondisi tempat kerja/ Maintain safe working conditions
Menghargai hak atas kemampuan intelektual/ paten/ Respect intellectual property rights/patents	Tidak melakukan praktik pemborosan energi/ Not practice energy wasting	Menjunjung keberanekaragaman/ Upholding diversity	Menjaga keselamatan dan Kesehatan Kerja/ Maintain occupational safety and health
Melakukan pengembangan usaha dan pembentukan bisnis baru/ Carry out business development and new business formation	Tidak berkontribusi dalam kebisingan/ Not contribute to noise	Melakukan praktik pemberian bantuan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan/ Providing assistance to the community according to their needs	
	Menjaga keanekaragaman hayati/ Preserve biodiversity	Bertanggungjawab dalam proses <i>outsourcing</i> dan <i>off-shoring</i> / Responsible for outsourcing and off-shoring processes	
		Akses untuk memperoleh barang-barang tertentu dengan harga wajar/ Access to certain items at reasonable prices	

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pelibatan pemangku kepentingan dalam keberlangsungan usaha bisnis Perseroan sangat penting. Oleh karenanya, Perseroan melakukan identifikasi dan analisis yang seksama agar dapat mengelola pelibatan pemangku kepentingan secara optimal. Partisipasi pemangku kepentingan sangatlah penting dimana hal ini tercermin dalam kegiatan komunikasi dua arah yang disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelompok sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perseroan.

Perseroan juga turut menerapkan tokoh pemangku kepentingan sebagaimana kriteria AA1000SES (*Stakeholder Engagement Standard*), sebagai berikut:

Stakeholders Inclusiveness

Stakeholder involvement in the sustainability of the Company's business is very important. Therefore, the Company conducts careful identification and analysis in order to optimally manage stakeholder engagement. Stakeholder participation is very important where this is reflected in two-way communication activities that are tailored to the characteristics of each group as regulated in the Company's internal regulations.

The Company also applies stakeholder figures according to the AA1000SES (Stakeholder Engagement Standard) criteria, as follows:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepuasan Satisfaction	
1	Pemegang saham Shareholders	Keberlangsungan Perusahaan, Shareholder Value, perkembangan usaha dan tata kelola perusahaan yang baik.	Corporate Sustainability, Shareholder Value, business development and good corporate governance.
2	Karyawan Employee	Budaya dan lingkungan kerja, kesejahteraan, kepemimpinan, komunikasi, prospek masa depan dan pengembangan diri.	Culture and work environment, well-being, leadership, communication, future prospects and self-development.
3	Pelanggan Customer	Kualitas pelayanan.	Service quality.
4	Pemasok/ rekanan Suppliers/partners	Keterbukaan informasi, transparan, tepat waktu.	Disclosure of information, transparent, timely.
5	Investor Investors	Keamanan, kenyamanan, dan ROI.	Security, convenience and ROI.
6	Kreditur dan Bank Creditors and Banks	3R (<i>return, repayment, risk bearing ability</i>).	3R (<i>return, repayment, risk bearing ability</i>)
7	Pemerintah Government	Kepatuhan pada hukum dan kontribusi dalam pembangunan.	Compliance with the law and contribution to development.
8	Pesaing Competitor	Persaingan yang sehat.	Fair competition.
9	Auditor	Independen.	Independent.
10	Mitra Usaha Strategis Strategic Business Partner	Kerjasama yang saling menguntungkan.	Mutual benefit cooperation.
11	Masyarakat Public	Kemanfaatan Umum.	General Benefits.

Para pemangku kepentingan juga berkontribusi dalam menentukan topik-topik penting yang harus diperhatikan oleh Perseroan berkaitan dengan kontribusi serta dampak dari kegiatan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Kontribusi dari para pemangku kepentingan dan terlihat pada penentuan materiality untuk laporan ini. Suatu matriks materiality dibuat untuk menentukan tingkat kepentingan dari dampak/kontribusi organisasi dan kepentingan para pemangku kepentingan melalui *Focus Group Discussion*.

Informasi Tindak Lanjut

Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian terakhir Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menunjuk *Corporate Secretary* yang bertanggungjawab secara langsung kepada Direktur Utama sebagai penanggung jawab utama pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan. Meskipun demikian, karena penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan kegiatan lintas unit kerja, maka masing-masing pemimpin unit kerja menjadi penanggung jawab kegiatan dengan dikoordinir oleh *Corporate Secretary*. Focus utama penanggungjawab sebagai berikut:

1. Merancang rencana aksi pada kebijakan keuangan berkelanjutan
2. Melakukan review terhadap implementasi RAKB
3. Melakukan pemantauan dan pelaporan atas realisasi rencana aksi yang dilakukan.
4. Melakukan evaluasi terhadap rencana aksi yang dilakukan.

Stakeholders also contribute in determining important topics that must be considered by the Company related to the contribution and impact of the Company's activities on sustainable development. Contributions from stakeholders and seen in the determination of materiality for this report. A materiality matrix was created to determine the level of importance of the impact/contribution of the organization and the interests of stakeholders through Focus Group Discussions.

Follow-Up Information

The Company is open to proposals and suggestions as well as responses to the information presented in this Integrated Annual Report. Submit your suggestions, suggestions or feedback via the Feedback Sheet provided at the end of this Integrated Annual Report.

Responsible for Sustainable Finance Application

The Company appoints a Corporate Secretary who is responsible directly to the President Director as the main person in charge of implementing the Company's sustainable finance implementation. However, because the implementation of Sustainable Finance is an activity across work units, each work unit leader is in charge of activities coordinated by the Corporate Secretary. The main focus of the person in charge is as follows:

1. Designing an action plan on a sustainable finance policy
2. Reviewing the implementation of RAKB
3. Monitoring and reporting on the realization of the action plans carried out.
4. Evaluate the action plans carried out.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Adapun tantangan terbesar bagi jasa keuangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa upaya untuk menghasilkan keuntungan akan lebih baik dan berkelanjutan jika dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat.

Bagi Perseroan, tantangan yang dihadapi dalam penerapan keberlanjutan di lingkup operasional bisnis datang dari internal dan eksternal, antara lain:

1. Tantangan internal yang dihadapi Perseroan berupa peningkatan kapasitas dan pemahaman internal mengenai isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam mengintegrasikan ke dalam aktivitas Perseroan. Hal ini berdampak pada terbatasnya produk/jasa yang sesuai dengan prinsip lingkungan, sosial, dan Tata Kelola yang dapat ditawarkan oleh Perseroan.
2. Tantangan eksternal antara lain dampak Pandemi Covid-19 yang berakibat pada tantangan pertumbuhan usaha khususnya yang masuk kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Hal ini berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Jasa Keuangan yang memberikan pembiayaan.

Meskipun demikian, Perseroan terus melakukan pembenahan dan berupaya melakukan mitigasi guna meminimalkan dampak jika kendala tersebut muncul.

Problems with The Implementation of Sustainable Finance

The biggest challenge for financial services in implementing sustainable finance is to convince business actors and the public that efforts to generate profits will be better and more sustainable if they are carried out by considering natural resources and social impacts on society.

For the Company, the challenges encountered in implementing sustainability in the scope of business operations come from internal and external, including:

1. Internal challenges faced by the Company are in the form of capacity building and internal understanding of environmental, economic, and social issues in integrating them into the Company's activities. This has an impact on the limited number of products/services that comply with environmental, social, and corporate governance principles that can be offered by the Company.
2. External challenges include the impact of the Covid-19 pandemic which has resulted in challenges for business growth, especially those in the category of Sustainable Business Activities (KUB). This has the potential to increase financial risk for Financial Services Institutions that provide financing.

Nevertheless, the Company continues to make improvements and seeks to mitigate in order to minimize the impact whether these issues are occurred.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Deskripsi Description		Satuan Unit	2021*	2020*
Jumlah Pendapatan	Total Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	21.437	(35.712)
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(200.792)	(598.097)
Jumlah Beban	Total Expense	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(173.206)	(548.827)
Penyaluran Dana CSR	CSR Fund Disbursement	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3,8	17

*per 31 Desember/ as of December 31st

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Deskripsi Description		Satuan Unit	2021*	2020*
Jumlah Karyawan	Total Employee	Orang Person	22	28
Jumlah kecelakaan kerja fatal	Number of fatal work accidents	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan	Employee education and training costs	Rupiah	3.100.000	12.718.683

*per 31 Desember/ as of December 31st

KINERJA LINGKUNGAN

Environment Performance

Deskripsi Description		Satuan Unit	2021*	2020*
Penggunaan listrik	Electricity Usage	Rupiah	137.445.311	218.214.355
Volume penggunaan air	Water usage volume	Rupiah	5.621.699	11.328.367
Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan	Fines/sanctions for violating environmental regulations	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil

*per 31 Desember/ as of December 31st

Ikhtisar Keuangan 2021

2021 Financial Review

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam jutaan Rupiah)

Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income (in million Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	2019	2018
Pendapatan	Revenues	21.437	(35.712)	186.570	(62.788)
Beban Usaha	Expenses	(173.206)	(548.827)	(389.287)	(116.432)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Profit (Loss) Before Tax	(151.769)	(584.539)	(147.408)	(179.220)
Manfaat (Beban) Pajak	Tax Benefit (Expense)	(49.023)	(13.558)	29.476	13.146
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Profit (Loss) For The Year	(200.792)	(598.097)	(117.932)	(166.074)
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	1.258	424	(44)	981
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	(199.534)	(597.673)	(117.976)	(165.093)

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

Statements of Financial Position (in million Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	2019	2018
Total Aset	Total Assets	592.213	876.408	1.496.592	1.903.157
Total Liabilitas	Total Liabilities	1.114.055	1.198.716	1.221.227	1.509.816
Total Ekuitas	Total Equity	(521.842)	(322.308)	275.365	393.341

Rasio Kinerja Keuangan

Financial Performance Ratio

Deskripsi Description		2021	2020	2019	2018
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Return On Assets (ROA)	-25,63%	-66,7%	-8%	-9%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	Return On Equity (ROE)	38,48%	185,6%	-43%	-42%
Gearing Ratio	Gearing Ratio	(1,87x)	(3,14x)	3,71x	2,9x
Financing to Asset Ratio (FAR)	Financing to Asset Ratio (FAR)	50,7%	57,9%	62,3%	65,15%
Modal Sendiri dibandingkan Modal Disetor (MSMD)	Paid-Up Capital Equity Ratio	-73,5%	-45,40%	38,8%	55,40%
Permodalan	Permodalan	-160,00%	-25,23%	7,75%	20,67%
Non Performing Loan (NPF) - nett	Non Performing Loan (NPF) - nett	0,71%	0,58%	12,96%	55,82%

Ikhtisar Saham

Stock Overview

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2020

The Company's Shares Performance for Quarterly Period in 2020

Deskripsi Description		Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Stock Capitalization
Triwulan 1	1st Quarter	226	410	300	4.015.600	618	455.196.374.700
Triwulan 2	2nd Quarter	282	386	300	474.700	144	455.196.374.700
Triwulan 3	3rd Quarter	252	350	300	973.800	206	455.196.374.700
Triwulan 4	4th Quarter	254	312	270	1.006.400	296	409.676.737.230

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2021

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2021

Deskripsi Description		Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Kapitalisasi Saham
Triwulan 1	1st Quarter	155	288	155	4.192.132.100	3.987	235.184.793.595
Triwulan 2	2nd Quarter	147	220	173	1.142.363.800	3.144	262.496.576.077
Triwulan 3	3rd Quarter	56	178	56	2.945.567.700	10.463	84.969.989.944
Triwulan 4	4th Quarter	53	160	54	4.958.305.600	12.732	81.935.946.846





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat kepada kita semua, sehingga PT Intan Baruprana Finance Tbk dapat bertahan melalui tahun 2021 yang penuh tantangan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We shall praise our gratitude to the Almighty God who has given grace to all of us, that PT Intan Baruprana Finance Tbk managed to pass the challenging 2021.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tinjauan Makro Ekonomi dan Kinerja Perseroan

Pada tahun 2021, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, suatu pertanda yang menggembirakan dibandingkan kontraksi 2,07% pada tahun sebelumnya. Dibalik perbaikan tersebut, konsumsi rumah tangga yang menyumbang sekitar setengah dari PDB Indonesia

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out the supervision and advisor duties to the Board of Directors in good faith, responsibility, and prudence for the benefit of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners does so independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, and based on the good corporate governance principles.

Review on Macro Economy And Company's Performance

In 2021, Indonesia experienced economic growth of 3.69%, an encouraging indication compared to the 2.07% contraction in the previous year. Despite these improvements, household consumption, which accounts for around half of Indonesia's GDP, also improved, growing by 2.02% compared to a decline



Dewan Komisaris berkomitmen penuh menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya serta nasihat kepada direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan.

The Board of Commissioners is fully committed to exercise the functions of supervision and direction as well as advice to the board of directors in the management and management of the Company.

PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

juga membaik dengan tumbuh 2,02% dibandingkan penurunan 2,63% pada tahun 2020. Namun masih ada lonjakan infeksi di seluruh dunia ketika jenis virus baru muncul. Akibatnya, gejala terus berlanjut dan pemulihan ekonomi menjadi tidak sekuat yang diharapkan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa meskipun Perseroan masih mengalami kerugian sebesar Rp200,79 miliar pada tahun 2021, namun jumlah kerugian menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun buku 2020 yang mencatat rugi sebesar Rp597,67 miliar.

Adapun hal yang mendapatkan perhatian seksama dari Dewan Komisaris adalah diterimanya Surat Peringatan 1, 2, dan 3 oleh Perseroan dari OJK sebagai sanksi atas pelanggaran rasio-rasio terkait permodalan yang diakibatkan oleh akumulasi kerugian Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk menjaga komunikasi dengan OJK, dan mengajukan kelonggaran waktu guna pemenuhan rasio-rasio terkait permodalan. Adapun risiko dari ketidakmampuan Perseroan memenuhi rasio-rasio tersebut adalah pencabutan ijin usaha Perseroan oleh OJK.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dalam menjalankan tugasnya terkait dengan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai rapat maupun mekanisme lainnya. Selama tahun 2021, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan antara lain dilakukan sebagai berikut:

of 2.63% in 2020. However, there was still a spike in infections worldwide following the emergence of a new type of virus. As a result, the turmoil continued and the economic recovery was not as strong as expected.

The Board of Commissioners noted that despite the Company still suffered loss amounted Rp200.79 billion in 2021, the total loss indicated improvement compared to the Rp597.67 billion loss in the fiscal year 2020.

The thing that received the Board of Commissioners's close attention was the receipt of Warning Letters 1, 2, and 3 from the OJK as sanctions for violations of capital-related ratios caused by the Company's accumulated losses in recent years. The Board of Commissioners supports the efforts of the Board of Directors to maintain communication with OJK, and proposes time allowances to fulfill capital-related ratios. The risk of the Company's inability to meet these ratios is the revocation of the Company's business license by OJK.

Monitoring Mechanism and Frequency

In carrying out its duties related to the Company's strategy implementation supervision, the Board of Commissioners has held various meetings and other mechanisms. During 2021, supervision over the implementation of the Company's strategy is carried out as follows:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPS sebanyak 1 (satu) kali;
4. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2021, dan RKAP Tahun Buku 2022, serta perkara penting lainnya yang memerlukan tanggapan/persetujuan Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi;
6. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal kontrol dan GCG di Perusahaan.

1. The Board of Commissioners has held internal meetings of the Board of Commissioners and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners has held meetings of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
3. The Board of Commissioners has attended 1 (one) GMS;
4. The Board of Commissioners has submitted our feedback to the Company's Annual Report for Fiscal Year 2021, and RKAP for Fiscal Year 2022, as well as other important matters that require response/approval of the Board of Commissioners;
5. The Board of Commissioners has supervised and monitored the Company's business development, as well as the strategic issues;
6. The Board of Commissioners has supervised and monitored the implementation of internal control and GCG in the Company.

Penerapan *Good Corporate Governance*

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan tetap berjalan dengan baik. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan menyempurnakan organ dan tata laksana penerapan GCG.

Dewan Komisaris juga secara aktif mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional Perseroan. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris terus berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan dengan baik.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the implementation of the principles of Good Corporate Governance within the Company continues to run well. The Company continues to strive to improve the quality of the implementation of GCG principles by enhancing the organs and procedures for GCG implementation.

The Board of Commissioners also actively monitors the implementation of the principles of good corporate governance in the Company's operations. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners continues to coordinate with the Internal Audit Unit to ensure that the Company's internal control system runs well.

Seluruh kegiatan yang dilakukan Dewan Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris terdokumentasi dengan baik. Ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan Dewan Komisaris untuk membudayakan GCG di lingkungan Dewan Komisaris.

Selain itu, dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris selalu dilandasi pada pedoman dan tata tertib yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai kedua Komite yang membantu Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan secara berkala yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan Akuntan Publik.

All activities carried out by the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners are well documented. This is one of the steps taken by the Board of Commissioners to cultivate GCG within the Board of Commissioners.

In addition, in carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners are always based on established guidelines and rules and the prevailing laws and regulations.

Performance Assessment of Committee Under The Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the committees under the Board of Commissioners' performance. The committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assesses that the two Committees that have assisted the Board of Commissioners have carried out duties and responsibilities well.

The Audit Committee has reviewed the Company's financial statements periodically which will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information. activities of the Company and provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Public Accountant.

Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi serta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Closing Remark

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all employees of the Company for the dedication and hard work throughout 2021.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude to the Shareholders and all stakeholders for the trust and support given thereby the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities properly.

Jakarta, 31 Mei 2022 / Jakarta, May 31, 2022



PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati, Tahun 2021 tahun adalah tahun yang masih dalam pengaruh pandemi Covid-19, yang masih memberikan dampak negatif bagi dunia industri nasional maupun global. Perseroan sebagai salah satu pelaku dalam dunia industri pembiayaan, tidak luput dari dampak pandemi ini sejak awal penyebarannya.

Our Esteemed Shareholders,

The impact of Covid-19 pandemic still overshadowed 2021, which caused negative impact on the national and global industrial world. As one of the financing industry players, the Company was also affected by this pandemic since its early transmission.

Namun demikian, Direksi Perseroan senantiasa mengupayakan mitigasi risiko penyebaran Covid-19 ini di lingkungan kerja Perseroan, dan menempatkan kesehatan serta keselamatan karyawan sebagai prioritas utama agar operasional Perseroan tetap dapat berjalan, terutama pada saat lonjakan tinggi kasus penyebaran pada bulan Januari dan Juli 2021.

However, the Company's Board of Directors always strives to mitigate the risk of the spread of Covid-19 in the Company's work circumstances and put the employees' health and safety as top priority that the Company managed to continue our operations, especially during the peak of case transmission in January and July 2021.

Tinjauan Makro Ekonomi

Badan Pusat Statistik (BPS), melaporkan pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) di tahun 2021 tercatat sebesar 3,69% atau tumbuh positif setelah berkontraksi sebesar minus 2,07% di tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia tahun 2021 yang diukur berdasarkan PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau USD4.349,5.

Seiring dengan menurunnya jumlah kasus Covid-19 sampai dengan akhir tahun 2021, perekonomian nasional juga turut mengalami perbaikan, yang diikuti dengan

Macro Economic Overview

The Central Statistics Agency (BPS), reported that the national economic growth measured by Gross Domestic Product (GDP) in 2021 was recorded at 3.69% or grew positively after contracting by minus 2.07% in the previous year. The Indonesian economy in 2021 as measured by GDP at current prices would reach Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reaching Rp62.2 million or USD4,349.5.

Along with the decline in Covid-19 cases as end of 2021, the national economy also experienced improvements, which was followed by an increase in community economic activity,



Direksi senantiasa memastikan bahwa penerapan GCG di lingkup Perusahaan secara keseluruhan tetap berjalan dengan baik.

The Board of Directors always ensures that the implementation of GCG in the Company continues to run properly.

ALEXANDER REYZA

Direktur
Director

meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, seluruh komponen pertumbuhan ekonomi berdasarkan pengeluaran mencatatkan pertumbuhan yang positif. BPS mencatatkan, 85,23% dari PDB tahun 2021 berasal dari pengeluaran berupa Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi. Adapun pertumbuhan pengeluaran tertinggi di tahun 2021 diraih oleh komponen Ekspor sebesar 24,04%, diikuti oleh Impor sebesar 23,31% dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 4,17%. Menguatnya pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah disebabkan oleh realisasi belanja barang dan jasa APBN tahun 2021 sebesar Rp403,11 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2020. Selain itu, realisasi belanja pegawai APBN tumbuh 2,01% dibandingkan tahun 2020.

Kinerja Perseroan

Meskipun tahun 2021 mencatatkan perbaikan aktivitas perekonomian Indonesia, namun Perseroan belum dapat melakukan pengembangan bisnis baru dan melakukan kerjasama dengan pabrik alat-alat berat sebagaimana yang direncanakan dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) 2021. Hal ini belum dapat teralisasi karena Perseroan tidak mendapatkan sumber pendanaan baru baik dari para Kreditur maupun investor strategis.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mendapatkan Surat Peringatan 1, 2 dan 3 dari Otoritas Jasa Keuangan terkait pelanggaran atas rasio-rasio keuangan yang terkait permodalan. Dengan terbitnya surat-surat peringatan dari OJK tersebut, maka Perseroan berpotensi dikenakan sanksi pencabutan ijin usaha. Sebagai langkah untuk memenuhi persyaratan OJK, Perseroan telah mengajukan permohonan kelonggaran waktu kepada OJK guna pemenuhan rasio-rasio terkait permodalan tersebut.

Dari sisi kinerja keuangan tahun buku 2021, Perseroan mencatat penurunan jumlah aset sebesar Rp284,19 miliar atau 32,43% dari

all components of economic growth based on expenditure recorded positive growth. BPS recorded that 85.23% of GDP in 2021 was contributed from spending in the form of household consumption and investment. The highest expenditure growth in 2021 was achieved by the Export component at 24.04%, followed by Imports at 23.31% and Government Consumption Expenditure at 4.17%. The strengthening growth of the Government Consumption Expenditure component was due to the realization of expenditure on goods and services in the 2021 State Budget amounting to Rp403.11 trillion, an increase compared to 2020. In addition, the realization of APBN personnel expenditure grew by 2.01% compared to 2020.

Company Performance

Despite Indonesian economy recorded some improvements in 2021, the Company was still constrained to develop new businesses and engage partnership with heavy equipment manufacturers as planned in the 2021 Annual Business Plan (RBT). This issue was due to the Company failed to acquire new financing sources either from creditors or strategic investors.

Throughout 2021, the Company has received 1st, 2nd, and 3rd Warning Letters from the Financial Services Authority regarding violations of financial ratios related to equity. Following the issuance of those warning letters from the OJK, the Company has the potential to be subject to sanctions for revocation of business licenses. As a step to comply with OJK requirements, the Company has submitted a request for time slack to OJK to fulfill the equity-related ratios.

In terms of financial performance for the fiscal year 2021, the Company recorded a decrease in total assets amounting to Rp284.19 billion

sebelumnya Rp876,41 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp592,21 miliar. Meskipun Perseroan mencatat perbaikan dalam Pendapatan dari negatif Rp35,71 miliar tahun 2020 menjadi Rp21,43 miliar pada tahun 2021, Perseroan masih mencatatkan Rugi bersih tahun 2021 sebesar Rp200,79 miliar. Hal ini merupakan perbaikan dari kerugian tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp598,09 miliar.

Sebagai akibat dari akumulasi kerugian yang diderita Perseroan dalam beberapa tahun terakhir, ekuitas Perseroan tercatat sebesar negatif Rp521,84 miliar, dan merupakan pelanggaran atas rasio-rasio keuangan yang telah ditetapkan OJK diantaranya: Rasio Permodalan, Rasio Modal Sendiri Modal Disetor (MSMD), Rasio Gearing.

Gambaran Prospek Usaha Perseroan

Perseroan akan menghadapi tantangan berat pada tahun 2022, dimana kondisi ekuitas negatif, Perseroan menghadapi risiko pencabutan ijin usaha oleh OJK. Untuk menghindari hal tersebut, Perseroan telah mengupayakan serangkaian langkah perbaikan diantaranya:

1. Mengundang investor baru untuk kelangsungan bisnis Perseroan;
2. Mengundang para Kreditor Perseroan untuk melakukan konversi hutang menjadi modal (*debt-to-equity conversion*) guna memperbaiki rasio-rasio keuangan Perseroan terkait permodalan;
3. Mempercepat penyelesaian akun-akun *Non-Performing Financing* (NPF) dimana pemulihan (*recovery*) dari akun-akun ini akan berkontribusi pada perbaikan ekuitas Perseroan;
4. Meminta kelonggaran waktu kepada OJK guna pemenuhan rasio-rasio terkait permodalan.

Keberhasilan langkah-langkah diatas akan berkontribusi positif pada membaiknya

or 32.43% from Rp876.41 billion in 2020 to Rp592.21 billion. Although the Company booked an increase in Revenue from negative Rp35.71 billion in 2020 to Rp21.43 billion in 2021, the Company still booked a net loss in 2021 amounting to Rp200.79 billion. This is an improvement from Rp598.09 billion loss recorded in 2020.

As a result of the accumulated losses suffered by the Company in recent years, the Company's equity was recorded at negative Rp521.84 billion, and is a violation of the financial ratios that have been determined by the OJK including: Capital Ratio, Equity Paid-in Capital Ratio (MSMD), Gearing Ratio.

The Company's Business Prospects Overview

The Company will encounter massive challenges in 2022, where with negative equity conditions, the Company faces the risk of business licenses revocation by OJK. To avoid this, the Company has sought series of corrective measures including:

1. Invite new investors for the Company's business continuity;
2. Invite the Company's creditors to convert debt to equity (*debt-to-equity conversion*) in order to improve the Company's financial ratios related to capital aspects;
3. Accelerate the settlement of non-performing financing (NPF) accounts where the recovery from these accounts will contribute to the improvement of the Company's equity;
4. Appeal time flexibility from OJK to fulfill equity-related ratios.

The success of the above steps will positively contribute to the improvement of the

ekuitas Perseroan, yang akhirnya dapat memitigasi risiko pencabutan ijin usaha Perseroan oleh OJK.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara berkesinambungan terus berusaha meningkatkan kepatuhan atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan berbasis pada prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), integritas (*integrity*), dan kewajaran (*fairness*). Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan sangat menyadari bahwa keberadaan dan keberhasilan usaha tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Perseroan meyakini bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Perusahaan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Program CSR yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat. Hal itu diwujudkan dengan melaksanakan program dan kegiatan tepat guna serta berdampak. Kemudian, mengembangkan program dan kegiatan tersebut secara berkesinambungan.

Company's equity, which in turn can mitigate the risk of revocation of the Company's business license by the OJK.

Corporate Governance Implementation

The Company continuously strives to improve compliance with the application of good corporate governance principles based on the principles of transparency, accountability, responsibility, integrity, and fairness. The application of the principles of good corporate governance will strengthen trust and increase value for Shareholders and other stakeholders to improve internal control effectiveness.

Corporate Social Responsibility

The Company is fully aware that the existence and success of the business cannot be separated from the role of the community and the surrounding environment. The Company believes that business will be sustainable if concerning balanced attention to aspects of profit, humanity (people), and the environment (planet). Based on this awareness, the Company runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program.

The CSR program carried out by the Company has a clear goal, which is to have a positive impact and advance the social conditions of the community and society. This is realized by implementing effective and impactful programs and activities. Then, develop programs and activities on an ongoing basis.

Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi, perkenankan saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan dan arahan yang telah diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha, dan pelanggan, atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, kerja sama, dan ketulusan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Closing

Finally, on behalf of the Board of Directors, allow me to express my gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for trust and direction given to the Board of Directors. The same appreciation is also conveyed to all Shareholders, business partners, and customers, for the support, trust, cooperation and sincerity in carrying out the respective duties and responsibilities.

Jakarta, 31 Mei 2022/ Jakarta, May 31, 2022



ALEXANDER REYZA

Direktur
Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2021

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Integrated Report

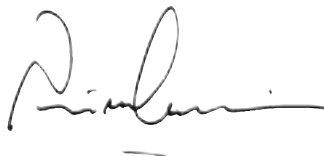
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi tahun 2021 PT Intan Baru Prana Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, 31 Mei 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report 2021 PT Intan Baru Prana Tbk. have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, 31 May 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioner



PETRUS HALIM
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Director



ALEXANDER REYZA
Direktur
Director

Catatan/ Notes:

Carolina Dina Rusdiana menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan 31 Maret 2022 sehingga tidak ikut menandatangani Laporan Tahunan ini / Carolina Dina Rusdiana serves as President Director until March 31, 2022 so she is not a signatory to this Annual Report.

Penjelasan Direksi

Explanation from The Board of Directors

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami menyampaikan laporan terintegrasi IBP untuk tahun buku 2021. Laporan ini adalah Laporan terintegrasi kedua IBP.

Dalam laporan ini kami ingin menyampaikan kinerja keberlanjutan IBP di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang material bagi bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan terutama dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan.

Esteemed stakeholders,

Please allow us to present IBP's integrated report for fiscal year 2021. This report is IBP's second integrated Report. In this report, we would like to convey IBP's sustainability performance in the economic, social, environmental, and corporate governance fields that are material to the Company's business and stakeholders, especially in the context of implementing sustainable finance.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh pelaku usaha dan seluruh lapisan masyarakat dikarenakan belum meredanya pandemi Covid-19.

2021 will be a year full of challenges for all business actors and all levels of society because the Covid-19 pandemic has not subsided.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keberlanjutan dan keberlangsungan perusahaan bagi IBP tidak semata hanya dilihat dari aspek keuangan semata. Kami menyadari dampak yang mungkin timbul dari kegiatan operasional terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, keberlanjutan dan keberlangsungan Perusahaan bagi kami adalah bagaimana kami dapat meraih pencapaian dari sisi keuangan namun juga di sisi lain dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup dari kegiatan operasional kami.

Sustainable Finance Implementation

The company's sustainability and continuity for IBP is not only illustrate from the financial aspect alone. We are aware of the impact that may arise from operational activities on the social and environmental environment. Therefore, the sustainability and sustainability of the Company for us is how we can achieve achievements from the financial side but also on the other hand can reduce the negative impact on the social and environmental environment from our operational activities.



Keuangan berkelanjutan saat ini menjadi perhatian bagi institusi keuangan. Dalam konteks Indonesia, dukungan Pemerintah Indonesia terhadap keuangan berkelanjutan tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-51/2017).

Kami memahami tujuan Pemerintah menerapkan keuangan berkelanjutan adalah untuk memastikan tersedianya dukungan finansial bagi pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan dan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi tantangan iklim serta mengintegrasikan aspek lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan industri jasa keuangan. Bagi kami, hal ini dapat meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan sehingga diharapkan mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Institusi keuangan mempunyai peranan penting untuk memberikan dukungan pada dunia bisnis untuk mengurangi dampak operasional dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Oleh karena itu, penting bagi institusi keuangan

Sustainable finance is currently a concern for financial institutions. In the Indonesian context, the Government of Indonesia's support for sustainable finance is contained in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK-51/2017).

We understand that the Government's goal of implementing sustainable finance is to ensure the availability of financial support for the implementation of sustainable development and activities aimed at addressing climate challenges as well as integrating environmental, social and governance aspects in the activities of the financial services industry. For us, this can increase the Company's resilience and competitiveness so that it is expected to be able to grow and develop in a sustainable manner. Financial institutions have an important role in providing support to the business world to reduce operational impacts and improve sustainability performance. Therefore, it is important for financial institutions to realize their important role towards sustainable

untuk menyadari peran penting mereka dalam menuju pembangunan berkelanjutan.

Mengingat tujuan dan manfaat yang sangat besar bagi seluruh pemangku kepentingan, Manajemen IBP berkomitmen sepenuhnya untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan perencanaan dan arahan regulator.

Kegiatan pengembangan produk dan jasa yang berperan dalam pembangunan dan memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi dan masyarakat.

Strategi dan Pencapaian Keuangan Keberlanjutan

Dalam rangka mewujudkan pencapaian keuangan keberlanjutan, Perseroan mengembangkan RAKB yang menjadi pedoman penerapan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan oleh seluruh Jajaran di internal Perseroan. RAKB ini direview setiap tahun dan dilaporkan ke OJK.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan juga memerlukan penyesuaian kebijakan dan standar operating procedure (SOP) agar sesuai dengan tujuan dalam RAKB. Di tahun 2021, kami telah melakukan peninjauan beberapa kebijakan/ SOP, maupun kebijakan terkait Covid-19 yang memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir, membuat rencana bisnis tahun 2021 yang telah disampaikan kepada OJK pada tahun lalu tidak sepenuhnya dapat terealisasi, namun Perseroan tetap berupaya untuk menjaga kelangsungan usaha dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham dan para Kreditur dengan fokus utamanya adalah pemenuhan rasio-rasio keuangan penting terutama yang terkait dengan permodalan. Di tahun 2021, Perseroan melakukan berbagai

development.

Given the enormous objectives and benefits for all stakeholders, IBP Management is fully committed to implementing sustainable finance in accordance with the plans and directives of the regulator.

Product and service development activities that play a role in development and provide economic, social and environmental impacts for and the community.

Sustainable Financial Strategies and Achievements

In order to realize the achievement of sustainability finance, the Company developed the RAKB which become the guideline for the implementation and implementation of sustainability strategies and sustainable finance by all staff within the Company. This RAKB is reviewed annually and reported to OJK.

In relation to the implementation of sustainable finance, it is also necessary to adjust policies and standard operating procedures (SOPs) to be in line with the objectives in the RAKB. In 2021, we have reviewed several policies/ SOPs, as well as policies related to Covid-19 that have had a significant impact on the Company.

The Company realizes that Covid-19 pandemic, which still on going, has made the 2021 business plan submitted to OJK last year not fully realized, but the Company continues to strive to maintain business continuity with full support from Shareholders and Creditors with the main focus is fulfillment of important financial ratios, especially those related to capital. In 2021, the Company made various efforts to survive amidst an economic situation that has not fully recovered after the Covid-19 pandemic.

upaya untuk dapat bertahan ditengah situasi perekonomian yang belum pulih sempurna pasca pandemi Covid-19.

Dalam rencana bisnis tahun 2021, untuk menjaga kelangsungan usaha dan pertumbuhan bisnisnya, Perseroan menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Mengundang investor baru;
2. Perbaikan rasio-rasio keuangan penting;
3. Pemberian fasilitas pembiayaan baru (*New Booking*);
4. Kerjasama pabrik alat-alat berat.

Untuk merealisasikan arah kebijakan yang ditetapkan dalam rencana bisnis tahun 2021, dan untuk memenuhi ketentuan rasio-rasio keuangan khususnya yang terkait dengan permodalan, Perseroan mengajukan permohonan kepada para Kreditor Separatis (perbankan) untuk melakukan konversi hutang menjadi saham atau instrumen lainnya yang bersifat ekuitas. Dengan berjalannya waktu dan berbagai pertimbangan dari para Kreditor Perbankan, maka untuk pemenuhan rasio-rasio OJK, Perseroan mengajukan permohonan kepada Kreditor Perbankan untuk melakukan aset *settlement* dan selisih hutang Perseroan dengan hasil aset *settlement* dikonversi menjadi OWK.

Sejalan dengan permohonan Perseroan kepada Kreditor tersebut, maka Perseroan juga telah mengajukan surat permohonan kepada OJK untuk dapat diberikan perpanjangan waktu agar Perseroan tidak dikenakan sanksi Pencabutan Ijin Usaha ["CIU"] dan dapat memenuhi persyaratan dokumentasi terkait dengan rencana pemenuhan yang disampaikan Perseroan kepada OJK.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan fokus pada pola kerja dan kegiatan operasional yang efisien pada semua lini bisnis, dengan memperhatikan keselarasan ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dan Perseroan tetap

In the 2021 business plan, to maintain business continuity and business growth, the Company sets the following policy directions:

1. Invite new investors;
2. Improvement of important financial ratios;
3. Provision of new financing facilities (*New Booking*);
4. Cooperation with heavy equipment manufacturers.

To realize the policy direction set out in the 2021 business plan, and to comply with the provisions of financial ratios, especially those related to capital, the Company submits an application to Separatist Creditors (banks) to convert debt into shares or other equity instruments. With the passage of time and various considerations from the banking creditors, in order to fulfill the OJK ratios, the Company submits an application to the banking creditors to perform asset settlement and the difference between the Company's debt and the result of asset settlement is converted into Mandatory Convertible Bond (MCB).

In line with the Company's application to the Creditors, the Company has also submitted an application letter to the OJK to be given an extension of time so that the Company is not subject to sanctions for Revocation of Business Permit ["CIU"] and can fulfill the documentation requirements related to the fulfillment plan submitted by the Company to OJK.

Throughout 2021, the Company will focus on efficient work patterns and operational activities in all business lines, taking into account economic, social, and environmental harmony, so that business continuity can be maintained and the Company can still fulfill

dapat memenuhi kewajibannya sehingga terhindar dari ancaman kepailitan.

Menjaga Kualitas Sumber Daya Manusia

Kami menyadari pentingnya Sumber daya manusia (SDM) dalam penerapan strategi dan rencana bisnis Perusahaan. Perseroan memiliki program Pendidikan dan Pelatihan untuk karyawan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya pada pelatihan internal dan eksternal. Jenis pelatihan yang diikuti oleh para karyawan, disesuaikan dengan kebutuhan dan sesuai dengan program pengembangan kompetensi yang telah ditetapkan.

Terkait dengan pemenuhan pasal 65 sampai dengan pasal 67 POJK nomor 35/POJK.05/2018 yang mengatur tentang syarat berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti *training/seminar/workshop* yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan di Indonesia secara virtual maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan.

Terkait dengan POJK nomor 12/POJK.01/2017 yang mengatur tentang Penerapan Program APU dan PPT di sektor jasa keuangan, khususnya pasal 61 tentang pelatihan APU dan PPT yang berkesinambungan, maka dalam menyelenggarakan training APUPPT tahun 2021, Perseroan kembali bekerjasama dengan lembaga PPATK.

Bertumbuh Bersama Masyarakat dan Selaras dengan Lingkungan

Salah satu peran Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan masyarakat yaitu melalui penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan

its obligations so as to avoid the threat of bankruptcy.

Maintaining the Quality of Human Resources

We realize the importance of Human Resources (HR) in the implementation of the Company's strategies and business plans. The Company has Education and Training programs for employees.

In 2021, the Company has enrolled its employees in internal and external training. The type of training attended by employees is tailored to the needs and in accordance with the competency development program that has been established.

Regarding the fulfillment of articles 65 to 67 of POJK number 35/POJK.05/2018 which regulates the sustainability requirements, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have attended training/seminars/workshops organized by financial institutions in Indonesia virtually as well as training organized by internal company.

In relation to POJK Number 12/POJK.01/2017 which regulates the Implementation of AML and CFT Programs in the financial services sector, in particular article 61 regarding sustainable AML and CFT training, in organizing APUPPT training in 2021, the Company is again collaborating with PPATK institutions.

Growing with The Community and In Harmony with The Environment

One of the Company's roles in contributing to community development is through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program which aims to improve the welfare of the Indonesian people,

yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Indonesia umumnya dilihat dari aspek sosial, pendidikan dan kesehatan.

Tantangan Usaha dan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2021 adalah tahun yang berat dan menantang karena Indonesia bersama hampir seluruh negara di dunia menghadapi tantangan pandemi Covid-19 yang berdampak pada menurunnya aktivitas dunia usaha, terbatasnya mobilitas, dan terganggunya berbagai sendi kehidupan masyarakat. Kondisi perekonomian baik global dan regional yang tidak mudah pada tahun sebelumnya ditambah dengan pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya resesi pada banyak negara maju dan berkembang termasuk Indonesia. Penyesuaian kondisi terhadap pandemi Covid-19 ini menyebabkan kinerja Perseroan menurun.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak dapat melakukan pengembangan bisnis baru dan melakukan kerjasama dengan pabrik alat-alat berat sebagaimana yang direncanakan dalam RBT 2021. Hal ini tidak dapat teralisasi karena Perseroan tidak mendapatkan sumber pendanaan baru dari para Kreditur maupun investor strategis. Di tahun 2021, Perseroan fokus dalam pemenuhan rasio-rasio keuangan terkait permodalan dan memperbaiki kualitas portofolio NPF.

Tantangan lainnya yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan inisiatif keuangan berkelanjutan yaitu bagaimana memperoleh pemahaman keuangan berkelanjutan dan pelaksanaan prinsip-prinsipnya kepada seluruh pemangku kepentingan baik pemegang saham, manajemen, karyawan, maupun debitur. Oleh karena itu Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pengembangan kualitas sumber daya manusia kami selanjutnya mereka bisa menularkan semangat keberlanjutan pada lingkungannya.

generally viewed from the social, educational and health aspects.

Sustainable Business and Financial Challenges

The year 2021 is a tough and challenging year since Indonesia and almost all countries in the world are encountered Covid-19 pandemic challenge which has an impact on the decline in business activities, limited mobility, and disruption of various aspects of people's lives. The uneasy global and regional economic conditions in the previous year coupled with the Covid-19 pandemic caused a recession in many developed and developing countries including Indonesia. The adjustment of conditions to the Covid-19 pandemic caused the Company's performance to decline.

Throughout 2021, the Company has not been able to develop new businesses and collaborate with heavy equipment manufacturers as planned in the 2021 RBT. This has not been realized because the Company has not obtained new funding sources from creditors or strategic investors. In 2021, the Company will focus on fulfilling financial ratios related to capital and improving the quality of the NPF portfolio.

Another challenge encountered by the Company in carrying out sustainable finance initiatives is how to obtain an understanding of sustainable finance and the implementation of its principles to all stakeholders, including shareholders, management, employees, and debtors. Therefore, the Company continues to strive to improve the development of the quality of our human resources so that they can transmit the spirit of sustainability to their environment.

Prospek dan Peluang Usaha Keuangan Berkelanjutan

Bagi Perseroan, penerapan keuangan berkelanjutan membuka peluang yang sangat besar, yang akan mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mendukung pengembangan bisnis di masa depan meskipun tidak dapat melakukan pembiayaan baru namun tetap dapat melakukan fungsi penagihan, pengelolaan akun bagi nasabah-nasabah eksisting dan pembayaran kewajiban kepada kreditur.

Apresiasi

Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan seluruh Pemangku Kepentingan kami. Kami terbuka atas masukan dari para pemangku kepentingan dan berkomitmen atas setiap saran perbaikan.

Sustainable Financial Business Prospects And Opportunities

For the Company, the implementation of sustainable finance opens up huge opportunities, which will encourage the creation of sustainable economic growth and support future business development, even though it is not able to carry out new financing, it is still able to carry out billing functions, account management for existing customers and payment of obligations to creditors.

Appreciation

Therefore, on behalf of the entire management, we express our appreciation and gratitude to all our employees, shareholders, the Board of Commissioners and all of our Stakeholders. We are open to input from stakeholders and are committed to any suggestions for improvement.





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan

PT Intan Baru Prana Tbk
(d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk)

Company Name

PT Intan Baru Prana Tbk
(previously "PT Intan Baruprana Finance Tbk")



Bidang Usaha

Lembaga Pembiayaan

Business Fields

Financial institutions



Produk/Jasa

Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan
Modal Kerja.

Products/Services

Investment Financing and Working Capital
Financing.



Kepemilikan Saham

55,07% PT Intraco Penta Tbk,
17,23% PT Inta Trading,
27,70% Masyarakat lainnya (kepemilikan
masing-masing kurang dari 5%)

Shares Ownership

55,07% PT Intraco Penta Tbk,
17,23% PT Inta Trading,
27,70% Other Public (each less than 5%)



Tanggal Pendirian

4 September 1991

Date of Establishment

September 4, 1991



Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 19 tanggal 4 September 1991, dan telah diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, keduanya dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 tanggal 15 Juli 1993.

Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment No. 19 of 4 September 1991, and was amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both of them were made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta who had been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. C26083. HT.01.01.TH 93 dated July 15, 1993.



Alamat

PT Intan Baru Prana Tbk

Alamat :
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5
Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan
Investor)

Address

PT Intan Baru Prana Tbk

Address:
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5
Jakarta 14130
Phone: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan
Investor)

Sekilas Perusahaan

Corporate at a Glance



Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka di tahun 2021, Perseroan berfokus pada upaya-upaya untuk menjaga kelangsungan usahanya dengan mengajukan relaksasi kepada Kreditur dan OJK dalam pemenuhan rasio-rasio yang terkait dengan permodalan.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan multifinance di Indonesia dengan kegiatan usaha utama, yaitu mendukung pembiayaan alat berat. Dikenal dengan nama PT Intan Baruprana Finance Tbk, Perseroan berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991 yang kemudian diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta. Keberadaan Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-6083. HT.01.01/TH.93 tanggal 15 Juli 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Agustus

To maintain its business continuity, in 2020, the Company will focus on efforts to maintain its business continuity by providing relaxation to Creditors and OJK in fulfilling ratios related to capital.

The Company becomes the multi-finance companies in Indonesia with main business activity, namely supporting heavy equipment financing. Known as PT Intan Baruprana Finance Tbk, the Company was founded in 1991 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 19 dated 4 September 1991 which was later amended by Deed No. 121 dated 16 June 1993 drawn up before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. The existence of the Company was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 6083.HT.01.01/ TH 93 dated July 15, 1993, and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court on August 25, 1993 with numbers

1993 dengan nomor 195/Leg/1993 dan No. 294/Leg/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994 tambahan No. 8058.

Perseroan kemudian menjadi bagian dari PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) pada tahun 2003 dan menjadi entitas anak yang mendukung bisnis alat berat yang dijalankannya. Dengan kegiatan usaha utama sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan menyediakan solusi pembiayaan berbagai macam merek barang modal (jenis alat berat dan lainnya) bagi seluruh nasabah di Indonesia. Pada tahun 2010, Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah untuk mendukung kegiatan pembiayaan syariah Perseroan. Di tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk No.KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

Secara legal, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dimana perubahan terakhir dilakukan dalam rangka perubahan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, SH, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0409247 tanggal 19 November 2020 dan Nomor: AHU-AH.01.03-0409248 tanggal 19 November 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0193858.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 19 November 2020.

195/Leg/1993 and No. 294/Leg/1993, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 18, 1994, supplement No. 8058.

Next, the Company became part of PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) in 2003 and became a subsidiary that supported the heavy equipment business it was running. With its main business activity as a finance company, the Company provides financing solutions for various brands of capital goods (types of heavy equipment and others) for all customers in Indonesia. In 2010, the Company established a Sharia Business Unit to support the Company's sharia financing activities. In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-166/NB.223/2018 dated December 3, 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance Tbk No.KEP-128/NB.223/2015 dated June 15, 2015 was revoked.

Legal wise, the Company has made several amendments to the Articles of Association, where the last changes were made in the context of changing the aims and objectives, as well as business activities. The amendment is contained in the Deed No. 4 dated November 4, 2020 made before Kristanti Suryani, SH, M.Kn, Notary at the Central Jakarta Administrative City, and Receipt of Notification on Changes to Company Data have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0409247 dated 19 November 2020 and Number: AHUAH.01.03-0409248 dated 19 November 2020, and has been registered in the Company Register with Number: AHU-0193858.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 19, 2020.

Pemegang saham mayoritas Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah PT Intraco Penta Tbk sebesar 55,07%, diikuti oleh PT Inta Trading sebesar 17,23%, serta Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) sebesar 27,70%. Perubahan komposisi pemegang saham terjadi setelah adanya dua aksi korporasi yang berlangsung di tahun 2018, yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMTHMETD) dan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMHMETD). Dengan struktur permodalan yang lebih baik, Perseroan berharap dapat terus menjaga kelangsungan usahanya sehingga dapat menjadi perusahaan publik yang kokoh dan mandiri.

As of December 31, 2021, majority shareholder of the Company was PT Intraco Penta Tbk at 55.07%, followed by PT Inta Trading at 17.23%, Progressive HPAM Equity Mutual Funds at 8.55%, and the Public (each less than 5%) at 19.15%. The change in shareholder composition occurred after two corporate actions took place in 2018, namely Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD). With a better capital structure, the Company hopes to continue to maintain its business continuity so that it can become a strong and independent public company. With a better capital structure, the Company is committed to being a strong and independent public company that is realized through a strong capital structure and productive assets.

Jejak Langkah Perusahaan

Corporate Milestone



01

Berdirinya Perseroan dengan nama PT Intan Baruprana Finance pada tanggal 4 September 1991.

The establishment of the Company under the name of PT Intan Baruprana Finance on September 4, 1991.

1991

02

PT Intraco Penta Tbk melalui PT Inta Finance dan Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk menjadi pemegang saham Perseroan pada tanggal 14 Februari 2003.

PT Intraco Penta Tbk through PT Inta Finance and PT Intraco Penta Tbk's Employee Cooperative became the Company's shareholders on February 14, 2003.

2003



03

Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 8 April 2010.

The Company expanded its business into the financing sector based on sharia principles on April 8, 2010.

2010

2021

2020

2019

09

Perseroan mendapatkan persetujuan relaksasi dari Para Kreditor dengan ditandatanganinya Perubahan Perjanjian Perdamaian pada tanggal 25 November 2020.

The Company received Debt Relaxation approval from the Creditors which was signed on November 25, 2020.

08

Berhasil memperbaiki Kinerja Perusahaan.

Successfully improve the Company's Performance.





04

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd menjadi pemegang 9,71% saham Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2013.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd. became the holder of 9.71% of the Company's shares on August 15, 2013.

2013

05

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IBFN pada tanggal 22 Desember 2014.

The Company conducted an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the IBFN trading code on December 22, 2014.

2014

06

Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017.

The Company becomes the PKPU Respondent (Postponement of Obligation to Pay Debt) following the submission from one of the creditors on September 22, 2017.

2017

2018

07



IBF berhasil meraih kesepakatan atas proposal perdamaian (homologasi) dengan mayoritas kreditur pada tanggal 10 April 2018. Perseroan memperkuat Struktur Permodalannya dengan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp354,39 Miliar pada tanggal 12 Juli 2018. Perseroan kembali memperkuat Struktur Permodalannya dengan melakukan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada tanggal 23 Oktober 2018; sekaligus masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perseroan.

IBF managed to reach an agreement on a settlement proposal (homologation) with the majority of creditors on April 10, 2018. The Company strengthened its Capital Structure by increasing Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") through Conversion of Shares of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading in the amount of Rp 354.39 billion on July 12, 2018. The Company has again strengthened its Capital Structure by carrying out the Implementation of Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") on October 23, 2018; at the same time the entry of PT Northcliff Indonesia as one of the Company's shareholders.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

The Company's business activities as regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as the Company's business activities are in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations.

Berikut adalah kegiatan usaha Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan No. 04 tanggal 04 November 2020:

Following are the Company's business activities as stated in the Company's articles of association No. 04 dated November 4, 2020 The following are the Company's business activities:

A. Pembiayaan Investasi, yang dilakukan dengan cara:

- Sewa Pembiayaan;
- Jual dan Sewa-Balik;
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
- Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
- Pembiayaan proyek;
- Pembiayaan infrastruktur;
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.

B. Pembiayaan Modal Kerja, yang dilakukan dengan cara:

- Jual dan Sewa-Balik;
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
- Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
- Fasilitas Modal Usaha;
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.

A. Investment Financing, which is done by:

- Finance Leases;
- Sell and Leaseback;
- Factoring by providing guarantees from the seller of accounts receivable;
- Factoring without giving a guarantee from the seller of the receivables;
- Purchases with payment in installments;
- Project financing;
- Infrastructure financing;
- Other financing after first obtaining OJK approval.

B. Working Capital Financing, which is carried out by:

- Sale and Leaseback;
- Factoring by providing guarantees from the seller of accounts receivable;
- Factoring without giving guarantees from the seller of the receivables;
- Business Capital Facility;
- Other financing after first obtaining OJK approval.



C. Pembiayaan Multiguna, yang dilakukan dengan cara:

- Sewa Pembiayaan;
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
- Fasilitas Dana;
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.

D. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis fee.

Perseroan juga dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama, dengan menjalankan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada peminjaman dana kepada perbankan atau pihak ketiga lainnya, sepanjang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Multipurpose Financing, which is done by way:

- Finance Leases;
- Purchases with payment in installments;
- Fund Facilities;
- Other financing after first obtaining OJK approval.

D. Operating leases and/or feebased activities.

The Company can also carry out supporting business activities in order to support its main business activities, by running other businesses that are directly or indirectly related to the aforementioned purposes, including but not limited to lending funds to banks or other third parties, as long as their implementation does not conflict with prevailing laws and regulations.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 982/KM.017/1993 tanggal 29 Desember 1993 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dari kegiatan sewa guna usaha menjadi kegiatan Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, dan Pembiayaan Konsumen.

Untuk memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Hubungan Investor dapat dihubungi pada alamat:

The Company obtained a business license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. 982/KM.017/1993 dated 29 December 1993 as amended by Decree No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997 in connection with the addition of the Company's business activities from leasing to Leasing, Factoring and Consumer Financing activities.

To facilitate communication with stakeholders, the Corporate Secretary and Investor Relations Unit can be contacted at:

PT INTAN BARU PRANA TBK		
	Alamat Address	INTA Building, Ground Floor Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 - Jakarta 14130
	Telpon Phone	+6221-4401408 +6221-4408442
	Fax	+6221-4408441
	Email	corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor/ Investor Relation)

Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama

Vision, Mission and Core Value

NILAI-NILAI UTAMA

CORE VALUES

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur.

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.



Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dalam industri keuangan di Indonesia.

To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.

Misi Mission

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi.

To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local entrepreneurs.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Petrus Halim

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang lahir pada tahun 1970.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Science in Finance* dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan *Master of Business Administration in Finance* dari Boston University, AS pada tahun 1994.

Perjalanan Karir

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, dengan masa bakti sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham

Personal Data

Indonesian citizen, lives in Jakarta, born in 1970.

Education

Graduated his Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, United States (US) in 1993 and a Master of Business Administration in Finance from Boston University, US in 1994.

Career

Appointed as Commissioner based on Statement of Shareholders Joint Agreement No. 33 dated August 27, 2014, with a term of service up to the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th (fifth) year after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2018 fiscal year held in the year 2019,

Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019, serta diangkat kembali pada RUPSLB 24 April 2019 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Karir profesionalnya dimulai dari *Assistant Risk Manager in Credit Department* di Citibank N.A. Jakarta. Bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 1995 sebagai *Finance Manager*. Tahun 1996, beliau diangkat menjadi *Finance Director* PT Intraco Penta Tbk sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai 2010 beliau dipercaya sebagai *Vice President Director* PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT INTA Trading.

and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019 for the term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th year after the date of the appointment concerned, that is, at the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2023, which will be held in 2024.

His professional career began as Assistant Risk Manager in Credit Department at Citibank N.A. Jakarta. He joined PT Intraco Penta Tbk since 1995 as Finance Manager. In 1996, he was appointed as Finance Director of PT Intraco Penta Tbk until 2000. In 2000 to 2010, he was appointed as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk. In addition, he currently also serves as Director of PT INTA Trading.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Carolina Dina Rusdiana

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962.

Pendidikan

Lulus tahun 1985 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Perjalanan Karir

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

Mengawali karirnya pada tahun 1985 sebagai Marketing Officer di Citibank N.A. Jakarta. Tahun 1986 sampai 2001 beliau bergabung dengan PT Bank Niaga dengan jabatan terakhir sebagai *Corporate Secretary Head*.

Personal Data

Indonesian citizen, born in 1962.

Education

Graduated from Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia.

Career

Appointed as President Director of the Company according to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Started her career in 1985 as Marketing Officer at Citibank N.A. Jakarta. From 1986 to 2001 she joined PT Bank Niaga with her last position as Corporate Secretary Head. In 1999, she was also entrusted as President Commissioner

Di tahun 1999 beliau juga dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Niaga Asset Management dan PT Niaga Leasing sampai dengan tahun 2001.

Tahun 2001, beliau memutuskan untuk berkarir di PT Bank Danamon sebagai *Head of Consumer Business* sampai tahun 2004 dan kembali bergabung dengan PT Bank Niaga sebagai *Senior Advisor for Retail Credit*. Tahun 2005 beliau bergabung dengan PT Saseka Gelora Finance dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama dan selanjutnya sebagai *Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business* PT Bank Mega Tbk sampai dengan tahun 2012.

Menjabat sebagai *Consumer and Branch Business Director* di PT ICB Bumiputera Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Bergabung sebagai *Business Director II* di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013–2017) sekaligus merangkap sebagai Komisaris di PT Mitra Proteksi Madani dan PT Mitra Usaha Madani (2014–2018) yang mana keduanya merupakan anak usaha dari PT Permodalan Nasional Madani. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Senior Advisor di PT Heksa Insurance and Group sampai dengan Juli 2018.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

of PT Niaga Asset Management and PT Niaga Leasing until 2001.

In 2001, she decided to pursue a career at PT Bank Danamon as Head of Consumer Business until 2004 and again joined PT Bank Niaga as a Senior Advisor for Retail Credit. In 2005 he joined PT Saseka Gelora Finance with her last position as President Director and subsequently as Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business PT Bank Mega Tbk until 2012.

Served as Consumer and Branch Business Director at PT ICB Bumiputera Tbk in 2012 until 2013. She joined as Business Director II at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013–2017) and concurrently served as Commissioner at PT Mitra Proteksi Madani and PT Mitra Usaha Madani (2014–2018), both of which are subsidiaries of PT Permodalan Nasional Madani. Prior to joining the Company, she served as a Senior Advisor at PT Heksa Insurance and Group until July 2018.

Appointed as President Director of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 15 2018, and effectively served after being declared to have passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in October 2018.



Alexander Reyza

Direktur
Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir tahun 1970.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994.

Perjalanan Karir

Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020. Masa jabatan Beliau berakhir dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tersebut untuk masa jabatan 5 tahun yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1996 sampai 2000 sebagai *Assistant Manager Credit Department* PT Bank Sumitomo Indonesia. Menjabat sebagai *Senior Manager Asset Management Investment* Badan

Personal Data

Indonesian citizen, lives in Jakarta, born in 1970.

Education

Graduated Bachelor of Economics in Management from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta in 1994.

Career

He was appointed as Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions on August 26, 2020. His term of office ends and is reappointed based on the AGMS for a term of 5 years, namely when the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024 is closed, which is held in 2025.

He started his professional career from 1996 to 2000 as Assistant Manager Credit Department at PT Bank Sumitomo Indonesia. Served as Senior Manager of the Asset Management Investment of Badan Penyehatan Perbankan

Penyehatan Perbankan Nasional tahun 2000 sampai dengan 2003 dan selanjutnya sebagai *Senior Loan Workout* PT Bank Permata Tbk tahun 2003 sampai dengan tahun 2004.

Bergabung dengan PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2004 sebagai *Head of Credit Risk Management* dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai *Head of Credit Review* PT Bank OCBC NISP Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 beliau menjabat sebagai *Head of Commercial Credit Risk* PT Bank Rabobank International Indonesia.

Beliau telah mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) di tahun 2016 dan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko di tahun 2017.

Nasional from 2000 to 2003 and subsequently as a *Senior Loan Workout* of PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He joined PT Bank UFJ Indonesia in 2004 as *Head of Credit Risk Management* and from 2005 to 2010 served as PT Bank OCBC NISP Tbk's *Head of Credit Review*. Before serving as *Director of the Company*, from 2012 to 2015 he served as *Head of Commercial Credit Risk* of PT Bank Rabobank International Indonesia.

He participated in the *Financing Expert Certification* held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2016 and *Risk Management Certification for Financing Companies* held by the Risk Management Certification Agency in 2017.

Profil Manajemen Senior

Senior Management Profile



Yunita Rivianti Riyadi

Head of Risk Management & Compliance Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Telah memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2015 dan sertifikasi *Risk Management* yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017. Menjabat sebagai *Compliance Head* Perseroan sejak Desember 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Credit Cycle Head* pada tahun 2012-2014, dan *Credit & Risk Management Head* pada tahun 2014-2016.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai *Consumer Banking Head* cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator*. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

Indonesian citizen, lives in Jakarta, born 1969. Completed her Bachelor (S1) education in the Department of Social Economics, Faculty of Animal Husbandry - Bogor Agricultural Institute in 1993. She has had a Funding Basic Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2015 and a Risk Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017. Serving as the Company's Compliance Head since December 2016, having previously served as Credit Cycle Head in 2012-2014 and Credit & Risk Management Head in 2014-2016.

Her career in banking started in 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with last position as Consumer Banking Head at Bintaro's branch. Later she joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk since early 2001 until 2012 with her last position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Then she decided to join the Company on October 1, 2012.



Yati Wiryandini

Head of Risk Review & Admin

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor, lahir tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum tahun 1990 dari Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor tahun 2005. Telah mengikuti program *Risk Management Certification BSMR Level 3* pada tahun 2012.

Sebelum berkarir di Perseroan, beliau bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan diawali dengan jabatan *Center Credit Underwriting Head* hingga *3rd Parties & Biz Partners Management Head* (2015–2018), PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Consumer Credit Transaction Review Head* (2009–2015), PT Bank Danamon dengan jabatan terakhir *Strategic & Development Head* (1996–2009), PT Jayabank International dengan jabatan terakhir *Account Manager* (1993–1996).

Indonesian Citizen, lives in Bogor, born in 1966. Graduates Bachelor of Law from Faculty of Law, Universitas Padjadjaran Bandung and Master Degree of Management from Institut Pertanian Bogor in 2005. Participated in *Risk Management Certification BSMR Level 3* in 2012.

Prior joining with the Company, she worked at PT Bank CIMB Niaga Tbk started as *Center Credit Underwriting Head* until *3rd Parties & Biz Partners Management Head* (2015–2018), PT Bank OCBC NISP Tbk as *Consumer Credit Transaction Review Head* (2009–2015), PT Bank Danamon with the latest position as *Strategic & Development Head* (1996–2009), PT Jayabank International with the latest position as *Account Manager* (1993–1996).

Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

Capital Structure and Shareholders Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baru Prana Tbk sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Capital structure, arrangement, and composition of shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2021, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Total Capital
PT Intraco Penta Tbk	PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500
PT Inta Trading	PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.698.193.000
Masyarakat Lain (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	Other Public (ownership less than 5% each)	420.308.610	27,70%	161.539.813.000
Jumlah	Total	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2020:

Shareholders with ownership of 5,00% or More From Shared and Fully Paid Issued Per December 31, 2020:

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Type of Business	Persentase Kepemilikan Total Shares	Kepemilikan Ownership %
PT Intraco Penta Tbk	INTA Building Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 RT/RW 005/010. Semper Timur Cilincing Kota	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	835.634.253	55,07%
PT Inta Trading	INTA Building Jl. Raya Cakung Cilincing RT/RW 005/010. Semper Timur Cilincing Kota	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	261.378.386	17,23%
Masyarakat Public			161.539.813.000	27,70%
Total			1.517.321.249	100%

Kepemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021:

Share Ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2021:

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Kepemilikan Saham Total Shares Ownership	%
Petrus Halim	Komisaris	Commissioner	0	0.00
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama	President Director	0	0.00
Alexander Reyza	Direktur	Director	0	0.00

Daftar Penyebaran Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2021.

List of Shares Distribution from Subscribed and Fully Paid-Up Capital as of December 31, 2021.

Jumlah Pemegang Saham

Total Shareholders

Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	Jumlah Saham (per 30 Nov 2021) Total Shares (as of Nov 30, 2021)	Penarikan (per 31 Des 2021) Withdrawal (as of Dec 31, 2021)	Konversi (per 31 Des 2021) Conversion (as of Dec 31, 2021)	Jumlah Saham (per 31 Desember 2021) Total Shares (as of Dec 31, 2021)	Presentase Saham Share Percentage
A. Saham dengan Sertifikat Kolektif / Shares with Collective Certificate					
A.1. Pemegang Saham Pendiri A.1. Founder Shareholder	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.1	0	0	0	0	0.00
A.2. Masyarakat Publik					
A.2.1 Pemodal Nasional Nominal Rp500,->=5% A.2.1 National Investor Nominal Rp500,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	2			2	
Sub Total A.2.1	2	0	0	2	0.00
A.2.2. Pemodal Asing Nominal Rp500,->=5% A.2.2. Foreign Investor Nominal Rp500,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2.2	0	0	0	0	0.00
A.2.3. Pemodal Nasional Nominal Rp250,->=5% A.2.3 National Investor Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	33.500.000			33.500.000	2,21%
Sub Total A.2.3	33.500.000			33.500.000	2,21%
A.2.4 Pemodal Asing (Seri B) Nominal Rp250,->=5% A.2.4. Foreign Investor (Series B) Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2.4	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2	33.500.002	0	0	33.500.002	2,21%
Total A	33.500.002	0	0	33.500.002	2,21%

Jumlah Pemegang Saham

Total Shareholders

Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	Jumlah Saham (per 30 Nov 2021) Total Shares (as of Nov 30, 2021)	Penarikan (per 31 Des 2021) Withdrawal (as of Dec 31, 2021)	Konversi (per 31 Des 2021) Conversion (as of Dec 31, 2021)	Jumlah Saham (per 31 Desember 2021) Total Shares (as of Dec 31, 2021)	Presentase Saham Share Percentage
B. Saham Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI/ Shares registered in the Collective Deposit of PT KSEI					
B.1. Pemegang Saham Pengendali B.1. Controlling Shareholders					
PT Intraco Penta Tbk	835,634,253	0	0	835,634,253	55.07
PT INTA Trading	261,378,386	0	0	261,378,386	17.23
Sub Total B.1	1,097,012,639	0	0	1,097,012,639	72.30
B.2. Masyarakat B.2. Masyarakat					
B.2.1. Pemodal Nasional ->5% B.2.1. National Investor	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	345.611.148			345.611.148	22,78%
Sub Total	345.611.148			345.611.148	22,78%
B.2.2. Pemodal Asing ->5% B.2.2 Foreign Investor	0	0	0	0	
Lainnya/ Others	41.208.560	0	0	41.208.560	2,72%
Sub Total B2.2	41.208.560			41.208.560	2,72%
Sub Total B2	386.819.708	0	0	386.819.708	25,49%
Total (B)	1.483.832.347	0	0	1.483.832.347	97,79%
Total Saham (A+B)	1,517,332,349	0	0	1,517,332,349	100,00%

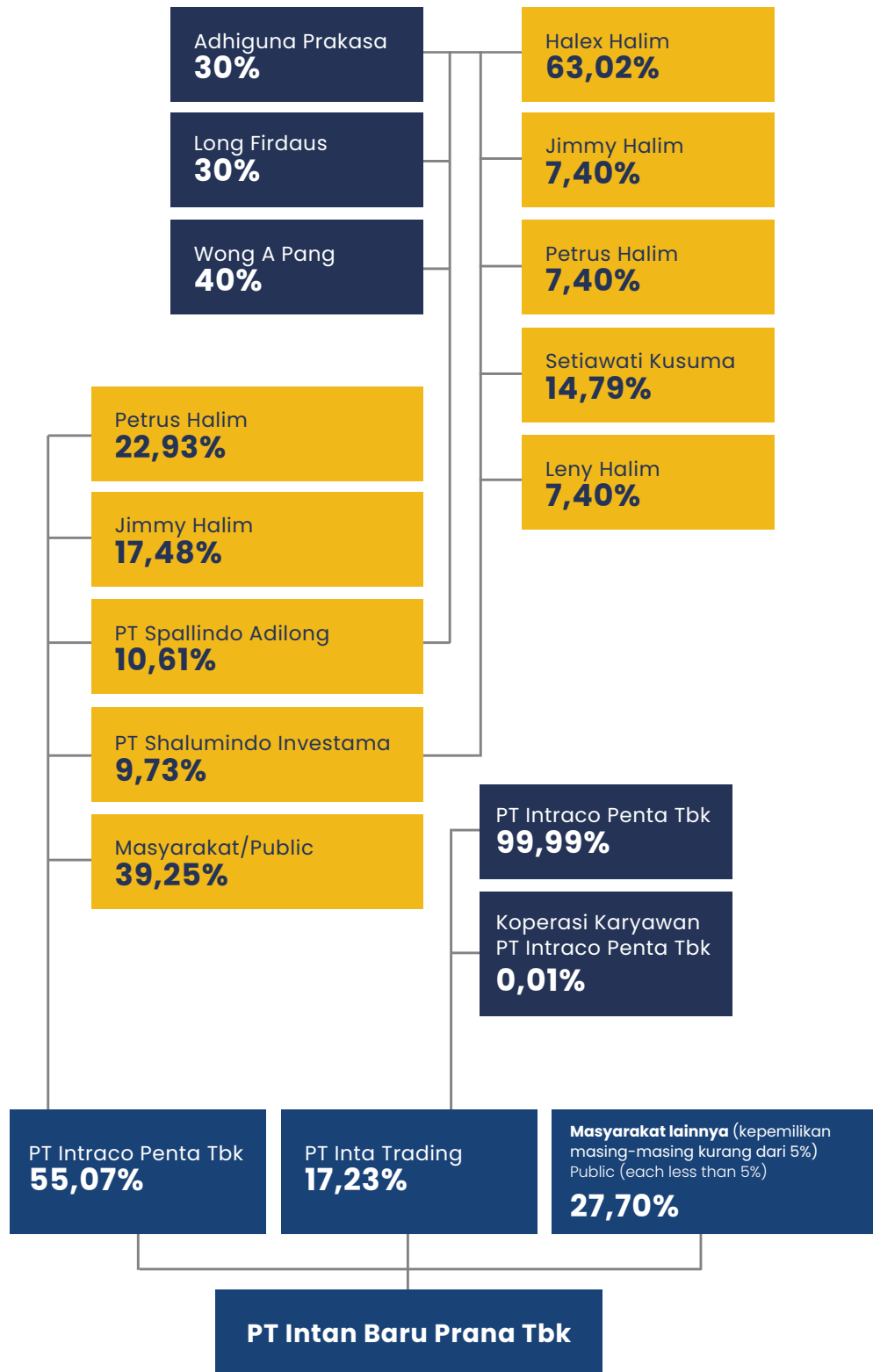
Daftar Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2021

List of Controlling Shareholder as of December 31, 2021

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
PT Inta Trading Nama AB/BK: PT Henan Putihrai Sekuritas PT BNI Sekuritas	Jl. Raya Cakung Cilincing RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Cilincing Kota	261.378.386	17,23%
PT Intraco Penta Tbk Nama AB/BK: PT BNI Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Henan Putihrai Sekuritas	Jl. Raya Cakung Cilincing RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Cilincing Kota	835.634.253	55,07%

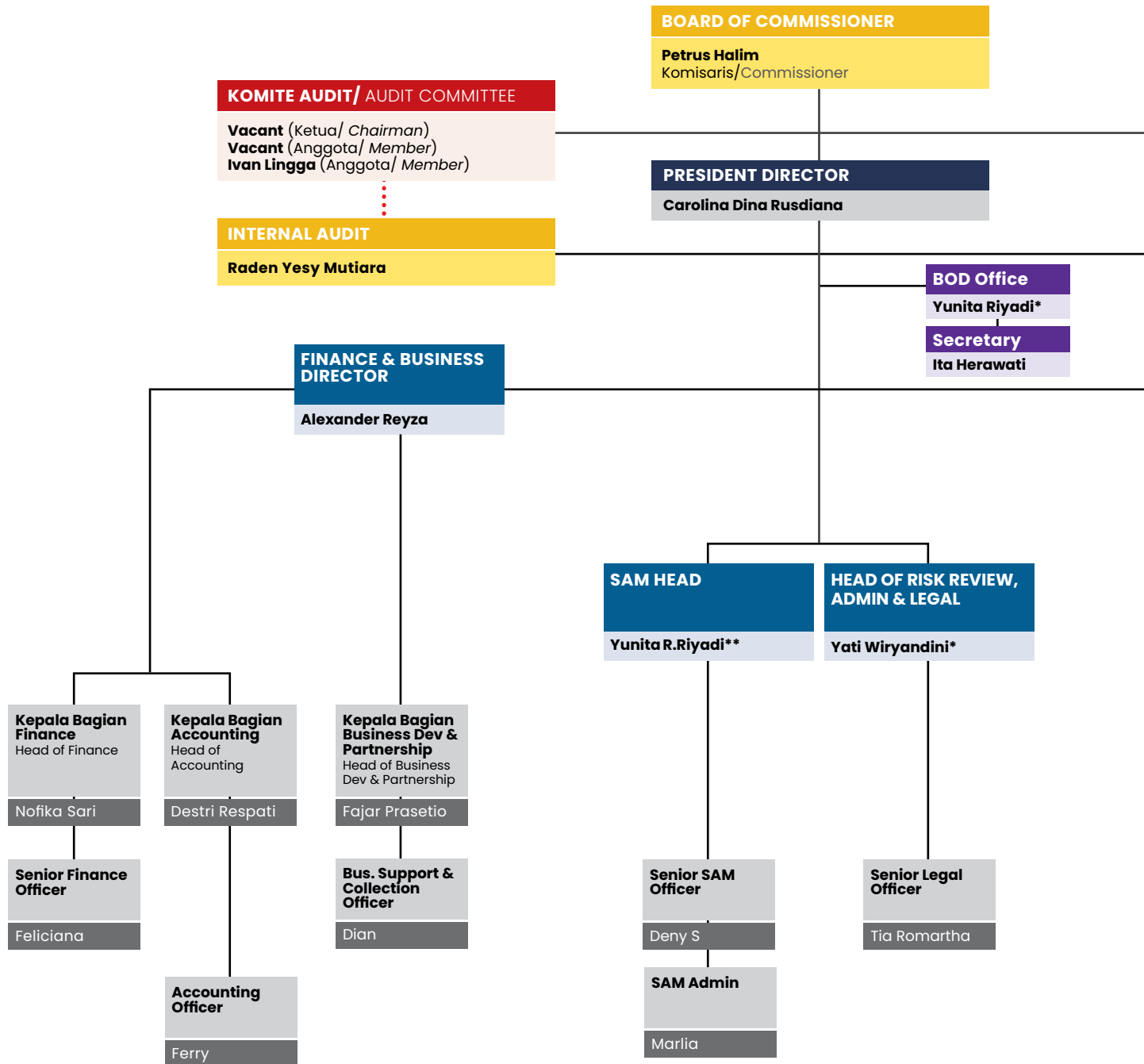
Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure



ORGANIZATION STRUCTURE PT INTAN BARUPRANA FINANCE TBK 13 DESEMBER 2021

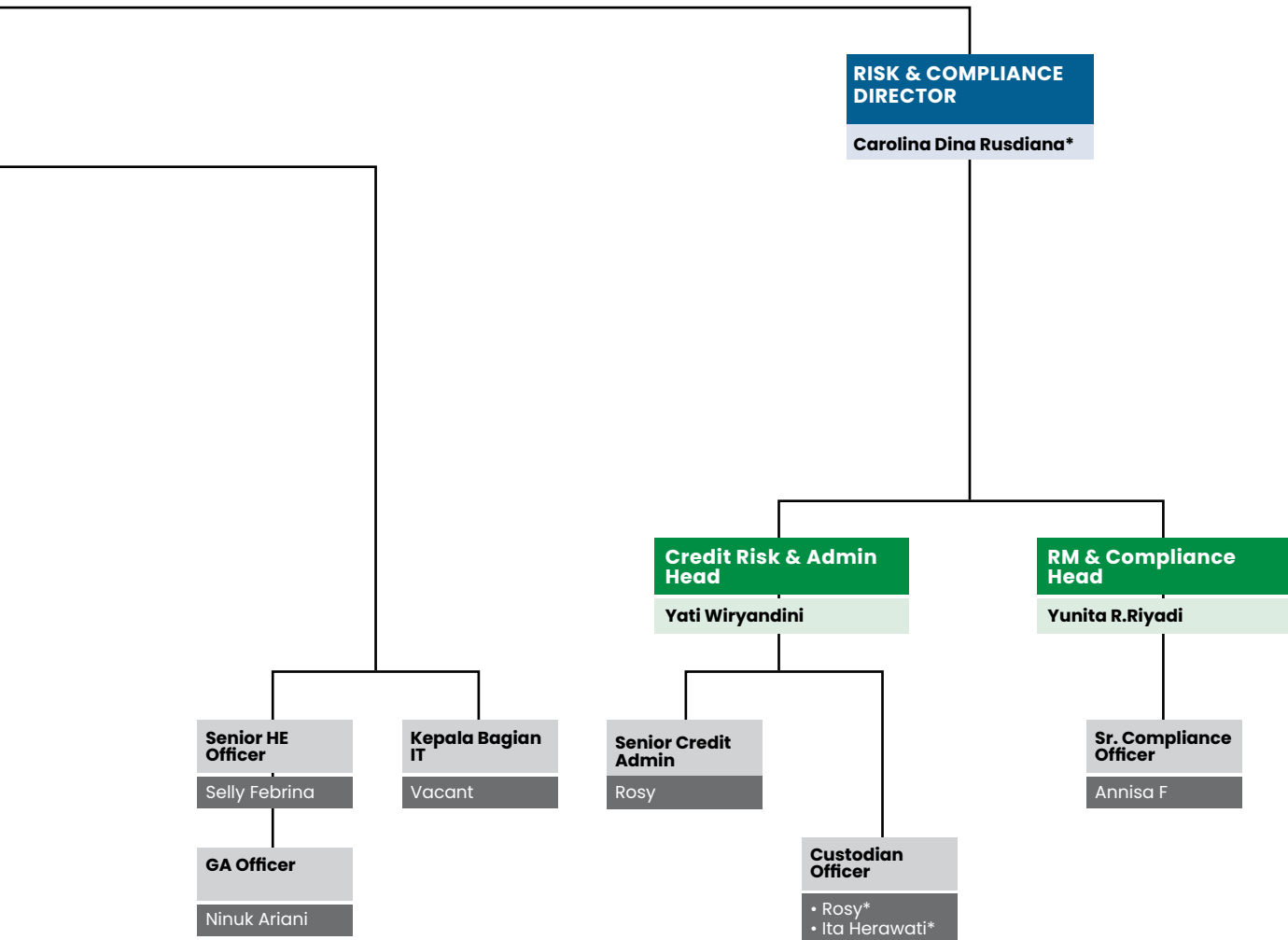
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Vacant (Ketua/ *Chairman*)
Petrus Halim (Anggota/ *Member*)
Mohammad Qudzie (Anggota/ *Member*)

Note:

* Jabatanrangkap1

** Jabatanrangkap2



Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan
License of Public Accountant No. AP. 1152
Business Liscence No. 855/KM.1/2017
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230
Telp : 021 - 3144003 (Hunting)
Fax : 021 - 3144213, 3144363
Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkf.co.id

Notaris

Notary

Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama Lantai 6-C
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 BI X-1
Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta 12950
Telp: (021) 52907304
Fax: (021) 5261136

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No.5
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Telp : 021-29745222
Fax : 021-29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
www.adimitrajk.co.id

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp : 021 515 2855
Fax : 021 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

Sejarah Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Sejarah Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Jenis Efek Type of Securities		Jumlah Efek Total Securities	Tanggal Pencatatan Listed Date	Jumlah Saham Total Share
Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga penawaran Rp288 per saham. Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. (Nominal 100)	Initial Public Offering, with offering price Rp288 per share. Listed on the Indonesia Stock Exchange.	668.000.000	22 Des 2014	3.173.720.000
Reverse Stock Split dengan perbandingan 5:1, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan mengubah nominal saham menjadi Rp500 per saham.	Reverse Stock Split with a ratio of 5: 1, is listed at Indonesia Stock Exchange and changes shares parvalue to Rp500 pershare.	-	3 Jul 2018	634.744.000
Pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu ("PMTHMETD").	Listing of shares from Additional Paid-in Capital without Preemptive Rights ("PMTHMETD").	-	10 Jul 2018	1.322.899.281
Pencatatan HMETD bernominal Rp250 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp400 per saham.	Pre-emptive rights listing with par value Rp250 per share, with an exercise price of Rp400 per share.	264.579.856 HMETD	12 Okt 2018	Sebanyak-banyaknya 264.579.856 Saham Seri B

Skala Perusahaan

Company Scales

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
Total Pegawai Total Employees	Orang Person	22	28
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	21.437	(35,712)
Jumlah produk/jasa Total products/ services	Kategori Produk/jasa. Product/ service category	2 (dua/two) 1. Pembiayaan Investasi: • Sewa Pembiayaan; • Jual dan Sewa-Balik. 2. Pembiayaan Modal Kerja: • Jual dan Sewa-Balik; • Fasilitas Modal Usaha. 1. Investment Financing: • Lease Financing; • Sell and Leaseback. 2. Working Capital Financing: • Sell and Leaseback; • Business Capital Facility.	2 (dua/two) 1. Pembiayaan Investasi: • Sewa Pembiayaan; • Jual dan Sewa-Balik. 2. Pembiayaan Modal Kerja: • Jual dan Sewa-Balik; • Fasilitas Modal Usaha. 1. Investment Financing: • Lease Financing; • Sell and Leaseback. 2. Working Capital Financing: • Sell and Leaseback; • Business Capital Facility.
Pemegang Saham terbesar Majority Shareholders	Persen Percent	PT Intraco Penta Tbk 55,07%	PT Intraco Penta Tbk 55,07%





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk menambah nilai lebih bagi setiap individu di lingkungan Perseroan. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun *workshop* dimana pada tahun 2021 pelatihan pengembangan, mayoritas diadakan dan diberikan secara online.

To improve employee competence, the Company provides a series of development programs as a manifestation of the Company's concern to add more value to every individual in the Company's environment. This increase in value includes providing training and competency development through seminars and workshops where in 2021 development training, the majority of which are held and given online.

Kondisi ekonomi yang tidak kunjung membaik selama tahun 2021 juga mengakibatkan Perseroan melakukan efisiensi jumlah karyawan dimana jumlah karyawan tahun 2021 berkurang jika dibandingkan tahun 2020.

The stagnant economic conditions in 2021 have also driven the Company to implement efficiency in the number of employees where the number of employees in 2021 has decreased if compared to 2020.

Komposisi Karyawan

Berikut adalah Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan pendidikan, jenjang jabatan, status karyawan, gender, dan usia. Pada tahun 2021 jumlah seluruh Karyawan sebanyak 22 Karyawan, menurun 21,43% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 28 Karyawan.

Employee Composition

The following are the composition of the Company's employees by education, level of position, employee status, gender, and age. In 2021 the total number of employees is 22 employees, decreased by 21.43% compared to 28 employees in 2020.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Kelompok Usia Age Group		2021	2020
> 50 Tahun	> 50 Years old	5	7
41-50 Tahun	41-50 Years old	2	5
31-40 Tahun	31-40 Years old	13	15
< 31 Tahun	< 31 Years old	2	1
Total	Total	22	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Employee Composition by Level

Tingkatan Level		2021	2020
Grade VI-UP	Grade VI-UP	2	5
Grade IV-V	Grade IV-V	10	13
Grade I-II	Grade I-II	5	5
Grade III	Grade III	5	5
Total	Total	22	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Pendidikan Education		2021	2020
S2	Master's Degree	1	1
S1	Bachelor's Degree	13	17
Diploma	Diploma	3	5
SMA/Sederajat	Senior High School/Equivalent	5	5
Total	Total	22	28

Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development and Training

Pelatihan dan Pengembangan

Pada tahun 2021 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal yang diikuti oleh karyawan dari berbagai tingkat jabatan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan juga beragam sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan program pengembangan kompetensi yang telah ditetapkan. Berikut adalah Daftar Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan:

Training and Development

In 2021, the Company has organized various internal and external training programs that are attended by employees of various levels of positions. The types of training held also vary based on needs and in accordance with the established competency development programs. The list of trainings attended by employees is as follows:

Daftar Pelatihan Karyawan

Daftar Pelatihan Karyawan

Waktu Time	Tempat Place	Materi Subject		Peserta Participant
06 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-General Overview	Training Software Scorecard IBP 2021-General Overview	Karyawan IBP IBP Employee
06 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Table Employee	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Table Employee	Karyawan IBP IBP Employee
06 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Debitur Kontrak	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Debitur Kontrak	Karyawan IBP IBP Employee
11 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-CR-Admin and CR-Review	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-CR-Admin and CR-Review	Karyawan IBP IBP Employee
11 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-Legal and SAM	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-Legal and SAM	Karyawan IBP IBP Employee
14 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-RM&COMP	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-RM&COMP	Karyawan IBP IBP Employee
14 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-IAUDIT	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-IAUDIT	Karyawan IBP IBP Employee
15 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Corporate Scorecard	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Corporate Scorecard	Karyawan IBP IBP Employee
21 Jan 2021	Online	Sosialisasi POJK 47/2020 dan POJK58/2020	POJK 47/2020 and POJK58/2020 Socialization	Karyawan IBP
21 Jan 2021	Online	Sosialisasi POJK dan SEOJK SLIK	POJK and SEOJK SLIK Socialization	Karyawan IBP
28 Jan 2021	Online	Corporate Restructuring Enhacing Economic and Social Value	Corporate Restructuring Enhacing Economic and Social Value	Karyawan IBP IBP Employee
09 Feb 2021	Online	Webinar Penguatan Peran Direksi & Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	Strengthening the Role of the Board of Directors & Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the AML-CFT Program Implementation Webinar	Karyawan IBP IBP Employee
25 Feb 2021	Online	Webinar Inovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities	Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities Web Webinar	Karyawan IBP IBP Employee

Daftar Pelatihan Karyawan

Daftar Pelatihan Karyawan

Waktu Time	Tempat Place	Materi Subject	Peserta Participant
25 Feb 2021	Online	Strategi Pendanaan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	Karyawan IBP
09 Mar 2021	Online	Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan selama Pandemi Covid-19	Karyawan IBP IBP Employee
15 Mar 2021	Online	HR Manager Berbasis SKNNI 20 UK	Karyawan IBP IBP Employee
22-25 Mar 2021	Online	Katadata Indonesia Data and Economic Conference 2021 "Reimagining the Future of Indonesia"	Karyawan IBP IBP Employee
23 Mar 2021	Online	The Changing Paradigm in Global Financial Industry	Karyawan IBP IBP Employee
02 Apr 2021	Online	Merancang Peraturan Perusahaan Pasca UUCK No. 11/2020 beserta Produk Hukum Turunannya	Karyawan IBP IBP Employee
08 Apr 2021	Online	Sustainability Report: • Taksonomi Hijau • Manfaat Laporan Keberlanjutan bagi Perusahaan • Strategi Berkelanjutan di Bank BRI	Karyawan IBP IBP Employee
09 Apr 2021	Online	Kebijakan dan Regulasi terhadap Lembaga Keuangan Non-Bank berbasis teknologi digital dalam rangka menjaga Stabilitas Sistem Keuangan yang Sustainable	Karyawan IBP IBP Employee
15 Apr 2021	Online	Sertifikasi BNSP Level HR Manager	Karyawan IBP
29 Apr 2021	Online	Penguatan pengendalian internal untuk menciptakan nilai	Karyawan IBP IBP Employee
06 Mei 2021	Online	Human Capital Investment in Digital Era	Karyawan IBP IBP Employee
07 Mei 2021	Online	Sertifikasi Human Resource Management	Karyawan IBP
03 Jun 2021	Online	Meningkatkan efektifitas program pemulihan ekonomi Nasional	Karyawan IBP IBP Employee

Daftar Pelatihan Karyawan

Daftar Pelatihan Karyawan

Waktu Time	Tempat Place	Materi Subject		Peserta Participant
15 Jun 2021	Online	Sosialisasi Penerapan Modul <i>e-proxy</i> dan Modul <i>e-voting</i> pada aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS	Socialization of the Implementation of the <i>e-proxy</i> Module and <i>e-voting</i> Module on the eASY.KSEI application along with the GMS Impressions	Karyawan IBP IBP Employee
15-17 Jun 2021	Online	Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan bagi Perusahaan Pembiayaan	Financial Transaction Reporting for Financing Companies Training	Karyawan IBP IBP Employee
04 Okt 2021	Online	Tata Cara Penyampaian Informasi Pengguna Jasa Terpadu melalui Aplikasi SIPESAT Online	Procedures for Submission of Integrated Service User Information through the SIPESAT Online Application	Karyawan IBP IBP Employee
02 Nov 2021	Online	Sosialisasi <i>Anti Fraud</i>	Anti-Fraud Socialization	Karyawan IBP IBP Employee
03 Des 2021	Online	<i>Sharia Economic & Financial Outlook 2022 (ShEFO)</i>	Sharia Economic & Financial Outlook 2022 (ShEFO)	Karyawan IBP IBP Employee
06-07 Des 2021	Online	Webinar Sosialisasi/Diseminasi Sectoral Risk Assessment Tindak Pidana Pencucian Uang/Tindak Pidana Pencegahan Pendanaan Terorisme/Pencegahan Pendanaan Terorisme/Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021	Webinar Socialization/Dissemination of Sectoral Risk Assessment of the Crime of Money Laundering/Criminal Acts of Prevention of Terrorism Financing/Prevention of Terrorism Financing/Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector in 2021	Karyawan IBP IBP Employee
20 Des 2021	Online	Pelatihan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, dengan tema: Tindak Pidana Kejahatan Lingkungan dan Kehutanan di Sektor Jasa Keuangan	Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Financing Training, with the theme: Environmental and Forestry Crimes in the Financial Services Sector	Karyawan IBP IBP Employee

Biaya Pelatihan 2021

Sepanjang tahun 2021, dalam rangka efisiensi, perusahaan tetap melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan biaya yang diminimalisir.

2021 Training Fee

Throughout 2021, in the context of efficiency, the company continues to carry out a series of education, training and employee development programs with minimized costs.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Untuk perbandingan/rasio gaji antara gaji Dewan Komisaris tertinggi dengan yang terendah, gaji Direksi tertinggi dengan yang terendah, gaji Pegawai tertinggi dengan yang terendah, dan antara gaji Direksi tertinggi dengan gaji pegawai yang terendah sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rasio Ratio		Skala Perbandingan Comparison Scale
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Employee Salaries Ratio	8,43 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Directors Salary Ratio	1,8 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio	1 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Pegawai yang Tertinggi	Highest Directors and Highest Employees Salaries Ratio	2,8 : 1

Keterangan:

- * Termasuk Tunjangan PPh 21
- * Pegawai diatas adalah pegawai Perseroan dengan status pegawai tetap, dan tidak termasuk didalamnya Pegawai kontrak dan Pegawai bulanan.

Note:

- * Including PPh 21 allowances
- * The above employees are employees of the Company with permanent employee status, and do not include contract employees and monthly employees.

Perseroan menaati ketentuan upah minimum berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan gaji karyawan sesuai dengan standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

The Company complies with the provisions of the minimum wage based on the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 7 of 2013 concerning Minimum Wages. Company committed to providing employee salaries in accordance with the applicable Minimum Wage standards in the Company's operational areas.

Keanggotaan Asosiasi

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association		Posisi di Asosiasi Position in the Association	Lingkup Scope
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Financial Services Authority (OJK)	Anggota/ Member	Nasional/ National
Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange	Anggota / Member	Nasional / National
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Indonesian Financial Services Association (APPI)	Anggota / Member	Nasional / National
Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI)	Financing Mediation Agency, Pegadaian and Venture Indonesia (BMPPVI)	Anggota / Member	Nasional / National

Association Member

Perubahan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan yang dilakukan oleh Perseroan, baik dalam hal struktur kepemilikan maupun jaringan kantor.

Rantai Pasokan

Pemenuhan rantai pasokan yang mendukung kegiatan operasional dilakukan bekerja sama dengan pemasok/vendor baik barang maupun jasa melalui prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Perseroan berupaya menjunjung prinsip adil, transparan, dan profesional dalam pengadaan barang dan jasa yang dilakukan. Perseroan juga menghindari adanya praktik suap dan gratifikasi pada proses pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan.

Penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia

Perseroan memberikan perhatian serius atas perlindungan hak asasi manusia (HAM) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Tujuan kami adalah memastikan bahwa setiap hak dasar para pekerja dihargai dan dihormati.

Hak Asasi Manusia adalah hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini dimana hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan dalam berbagai aspek.

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Semua karyawan adalah talenta dan harus dikembangkan dengan unik karena setiap individu memiliki kekuatan dan kekurangan masing-masing. Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya. Perseroan

Changes In 2021

Throughout 2021 there were no changes made by the Company, both in terms of ownership structure and office network.

Supply Chain

The filling of the supply chain that supports IBP's operational activities is done in cooperation with the suppliers/vendors of products and services through applicable procurement procedures. The Company is supporting the principles of being fair, transparent, and professional in the procurement process. The Company also avoid the practices of bribery and gratification on its procurement to prevent any offenses and frauds that could bring disadvantages to the Company.

Award Of Human Rights

The Company pays serious attention to the protection of human rights (HAM) as an inseparable part of daily operational activities and in interacting with stakeholders. Our goal is to ensure that every basic right of workers is respected and respected.

Human rights are basic rights and freedoms that are owned by every human being in this world where these rights are based on the principles of equality, justice and respect. The Company upholds the implementation of human rights within the company in various aspects.

The Company prioritizes the principles of diversity, equality and upholds the principle of non-discrimination. All employees are talents and must be developed uniquely because each individual has their own strengths and weaknesses. Every employee has equal rights and opportunities to develop their competencies. The Company is committed to open up equal and comparable opportunities

berkomitmen untuk membuka kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya di Perusahaan, tanpa memandang, suku, etnis, agama, gender, dan lainnya dalam hal rekrutmen, pelatihan, sistem remunerasi dan evaluasi sumber daya manusia di seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen.

Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki untuk setiap kategori karyawan adalah 1 : 1. Komitmen kami pada keberagaman dan kesetaraan berdampak positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan sangat memerhatikan batas usia minimal pekerja untuk memastikan bahwa tidak ada pekerja anak di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua pekerjaan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak dan kewajiban masing-masing antara karyawan dan perusahaan agar sesuai dengan aturan dan norma ketenagakerjaan. Hubungan kerja karyawan seluruhnya (100%) dilindungi oleh Peraturan Perusahaan (PP).

Perusahaan menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Saat ini kami belum mempunyai Serikat Pekerja namun kami senantiasa memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan.

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Pemenuhan kebutuhan akan sumber daya manusia yang profesional dan handal

for everyone to have a career and work in the Company, regardless of ethnicity, ethnicity, religion, gender, and others in terms of recruitment, training, remuneration system and evaluation of human resources at all levels and ranks. employees and management.

The ratio of basic salary and remuneration of women to men for each employee category is 1:1. Our commitment to diversity and equality has a positive impact with no incidents of discrimination in the reporting year.

Child and Forced Labor

The Company is very concerned about the minimum age limit for workers to ensure that there is no child labor in the Company's environment. In addition, the Company implements a policy of prohibiting forced labor, namely all work or services that are forced on anyone with the threat of any punishment because the person does not provide himself voluntarily.

Industrial Relations

The Company is committed to protect the rights and obligations of each employee and the company in accordance with labor rules and norms. All employee working relationships (100%) are protected by Company Regulations (PP).

The company guarantees the rights of employees to associate, assemble, and express opinions. Currently we do not have a labor union but we always provide opportunities for all employee.

New Employee Recruitment and Employee Turn Over

Fulfilling the need for professional and reliable human resources with adequate

dengan kompetensi memadai sesuai dengan kebutuhan organisasi dan arah bisnis Perusahaan masih menjadi perhatian utama kami. Proses rekrutmen disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia dan rencana bisnis dengan bersumberkan sumber daya internal maupun eksternal. Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur rekrutmen untuk memperoleh kandidat yang sesuai melalui rangkaian tahapan yang terorganisir dan sistematis untuk memastikan penempatan di saat yang tepat sesuai potensi dan kebutuhan Perusahaan. Dalam pelaksanaan proses rekrutmen, Perseroan bekerjasama dengan pihak vendor yang kompeten dan berpengalaman untuk mendapatkan SDM sebagaimana yang diharapkan.

Remunerasi dan Tunjangan

Perseroan memastikan bahwa kesejahteraan karyawan terpenuhi dengan baik melalui berbagai manfaat yang kompetitif serta paket remunerasi sesuai standar industri di Indonesia.

Perseroan dapat memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tingkat Upah Minimum yang ditentukan pemerintah daerah setempat. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok manfaat yang diterima karyawan tetap meliputi tunjangan uang transportasi, tunjangan uang makan, tunjangan jabatan, tunjangan keluarga, tunjangan anak, dan tunjangan lainnya, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dari Pemerintah.

Peningkatan Kompetensi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan ditetapkannya POJK 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan menjadikan keuangan berkelanjutan sebagai

competence in accordance with the needs of the organization and the Company's business direction is still our main concern. The recruitment process is adjusted to the needs of human resources and business plans with internal and external sources. The Company already has recruitment policies and procedures to obtain suitable candidates through a series of organized and systematic stages to ensure placement at the right time according to the potential and needs of the Company. In implementing the recruitment process, the Company cooperates with competent and experienced vendors to obtain HR as expected.

Remuneration and Benefits

The Company ensures that employee welfare is properly met through various competitive benefits and remuneration packages according to industry standards in Indonesia.

The Company can ensure that the remuneration system implemented is in accordance with applicable laws and regulations and the Minimum Wage level determined by the local government. Apart from remuneration in the form of basic salary, the benefits received by permanent employees include transportation allowances, meal allowances, position allowances, family allowances, child allowances, and other benefits, including register all employees in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs from the Government.

Competence Improvement In Sustainable Finance Implementation

In line with the stipulation of POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Issuer Financial Services Institutions and Public Companies, the Company makes sustainable finance a

salah satu bagian program pelatihan bagi karyawan. Hingga tahun 2021 ini Perseroan telah melakukan Pengembangan kapasitas internal dalam kaitannya untuk penerapan Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk membangun kapasitas internal yang lebih terstruktur sehingga internal Perusahaan mampu memahami tujuan Keuangan Berkelanjutan, mendorong inisiatif dalam pengembangan produk atau portofolio yang berwawasan lingkungan dan sosial serta operasional harian Perusahaan.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman berperan penting dalam mendukung karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Kantor Perseroan dilengkapi dengan sarana pendukung termasuk toilet, ruang makan, ruang ibadah serta peralatan keadaan darurat seperti Alat Pemadam Api Ringan sebagai tambahan dari sarana gedung.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan menyelenggarakan program kesehatan kerja bagi karyawan yang meliputi pemeriksaan kesehatan rutin untuk manajemen dan karyawan serta asuransi dengan manfaat tambahan melengkapi program BPJS Kesehatan. Dengan bangga kami sampaikan bahwa selama tahun 2021, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh operasional Perseroan.

part of the training program for employees. Until 2021, the Company has carried out internal capacity development in relation to the implementation of Sustainable Finance with the aim of building a more structured internal capacity so that the Company's internals are able to understand the objectives of Sustainable Finance, encourage initiatives in product development or portfolios that are environmentally and socially aware as well as the Company's daily operations.

A Safe and Convenient Working Environment

A safe and convenient work environment plays an important role in supporting employees to do their jobs well. In providing a safe and comfortable work environment for employees. The Company's offices are equipped with supporting facilities including toilets, dining rooms, prayer rooms as well as emergency equipment such as Light Fire Extinguishers in addition to building facilities.

As part of the implementation of Occupational Safety and Health (K3), the Company organizes an occupational health program for employees which includes routine health checks for management and employees as well as insurance with additional benefits to complement the BPJS Health program. We are proud to announce that during 2021, there were no work accidents that occurred in all of the Company's operations.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Analisis Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Analysis

Pandemi *Coronavirus* (Covid-19) masih berlanjut hingga 2022. Akan tetapi, pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut ditopang oleh percepatan vaksinasi serta kebijakan fiskal yang ekspansif. Realisasi pertumbuhan ekonomi 2021 di Amerika Serikat (AS), Kawasan Eropa, Jepang, Tiongkok, dan India menunjukkan perbaikan yang berlanjut.

The *Coronavirus* (Covid-19) pandemic prolonged until 2022. However, the global economic recovery is expected to continue, supported by accelerated vaccinations and expansionary fiscal policies. The realization of economic growth in 2021 in the United States (US), the European Region, Japan, China, and India shows continued improvement.

Pemulihan ekonomi yang berlanjut dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Januari 2022 antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat, di tengah kenaikan penyebaran kasus Covid-19 varian Omicron. Volume perdagangan dan harga komoditas global diekspektasikan berlanjut meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Namun demikian, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat sejalan dengan rencana percepatan kebijakan normalisasi negara maju, terutama AS dan Kawasan Eropa, sebagai respons peningkatan tekanan inflasi akibat gangguan rantai pasok dan kuatnya permintaan, kenaikan penyebaran Covid-19 varian Omicron, serta meningkatnya tensi geopolitik. Hal tersebut berpotensi mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pada triwulan IV 2021, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% YoY, meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% YoY. Perbaikan terjadi di hampir seluruh komponen PDB sisi

The continued economic recovery was confirmed by the performance of several indicators in January 2022, including the *Purchasing Managers' Index* (PMI), consumer confidence, and retail sales which remained strong, amidst an increase in the spread of Covid-19 cases of the Omicron variant. Global trade volume and commodity prices are expected to continue to increase, thus supporting the export prospects of developing countries. However, the global economy is still facing increasing financial market uncertainty in line with plans to accelerate the normalization policy of developed countries, especially the US and the European Region, in response to increasing inflationary pressures due to supply chain disruptions and strong demand, the increase in the spread of the Omicron variant of Covid-19, as well as rising inflation rates. geopolitical tension. This has the potential to result in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

In the fourth quarter of 2021, the Indonesian economy grew by 5.02% YoY, an increase from the previous quarter's achievement of 3.51% YoY. Improvements occurred in almost all components of GDP on the expenditure



pengeluaran maupun lapangan usaha, sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III 2021. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi tumbuh 3,69%, meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% YoY. Proses pemulihan ekonomi nasional pada 2022 diperkirakan berlanjut meski peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron perlu diwaspadai. Menurut Bank Indonesia, perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5% pada 2022, didukung oleh percepatan vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya. Inflasi pada tahun 2022 diperkirakan oleh BI akan terkendali dalam sasaran 3,0%±1% sejalan dengan masih memadainya sisi penawaran dalam merespons kenaikan sisi permintaan, tetap terkendalinya ekspektasi inflasi, stabilitas nilai tukar Rupiah, serta respons kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah.

side and in the business sector, in line with the process of recovering domestic economic activity after the outbreak of the Covid-19 Delta variant in the third quarter of 2021. Overall in 2021, the economy grew 3.69%, an increase from the previous year's performance which contracted 2.07% YoY. The process of national economic recovery in 2022 is predicted to continue, although the increase in cases of the Omicron variant of Covid-19 needs to be watched out for. According to Bank Indonesia, the domestic economy is forecasted to increase even higher to 4.7-5.5% in 2022, supported by accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus from Bank Indonesia, the Government and other relevant authorities. Inflation in 2022 is predicted by BI to be under control within the target of 3.0%±1% in line with the adequate supply side in responding to rising demand, controlled inflation expectations, stability in the Rupiah exchange rate, and policy responses taken by Bank Indonesia and the Government.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Di industri pembiayaan, data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menunjukkan bahwa jumlah piutang pembiayaan neto perusahaan pembiayaan tercatat sebesar Rp364,23 triliun di bulan Desember 2021, turun sedikit 1,5% y/y bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan di bulan Desember 2021, total piutang pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama tercatat sebesar Rp495,78 triliun, hanya turun sebesar 1,0% y/y dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020. Penurunan ini disebabkan *rundown* portofolio yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru karena penjualan belum kembali ke tingkat pre-Covid.

Lebih lanjut, data OJK menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan-perusahaan pembiayaan telah mengalami penurunan sebesar 5,0% y/y per Desember 2021 dari tahun 2020 menjadi Rp95,8 triliun. Total pendapatan operasional tercatat turun sebesar 6,1% y/y menjadi Rp92,9 triliun sedangkan pendapatan non-operasional sebesar 46,9% y/y menjadi Rp2,9 triliun. Sebaliknya, total laba bersih setelah pajak pada perusahaan pembiayaan berhasil naik sebesar 117,6% y/y menjadi Rp15,3 triliun dibandingkan Rp7,0 triliun di bulan Desember 2020.

Dalam hal kualitas aset, data OJK menunjukkan bahwa kualitas aset mengalami perbaikan di tahun 2021. Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) – sebuah indikator untuk mengukur kualitas aset – tercatat mengalami penurunan di bulan Desember 2021 menjadi 3,5% lebih rendah dari 4,0% yang dicapai pada Desember 2020 seiring dengan adanya perbaikan pada kapasitas pembayaran nasabah dan perbaikan ekonomi. Sementara itu, rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan signifikan menjadi masing-masing 5% dan 11% per Desember 2021.

In the financing industry, data from the OJK (Financial Services Authority) shows that the total net financing receivables of finance companies was recorded at Rp364.23 trillion in December 2021, a slight decrease by 1.5% y/y compared to the previous year. Meanwhile, in December 2021, total financing receivables including the co-financing portion was recorded at Rp495.78 trillion, only decreased by 1.0% y/y compared to 2020. This decline was due to higher portfolio *rundown* compared to new financing growth due to sales have not recovered to pre-Covid levels.

Furthermore, OJK data shows that the total revenue earned by finance companies has decreased by 5.0% y/y as of December 2021 from December 2020 to Rp95.8 trillion. Total operating income decreased by 6.1% y/y to Rp92.9 trillion while non-operating income jumped by 46.9% y/y to Rp2.9 trillion. In contrast, the total net profit after tax for finance companies managed to increase by 117.6% y/y to Rp15.3 trillion compared to Rp7.0 trillion in December 2020.

In terms of asset quality, OJK data shows that asset quality will improve in 2021. The *Non-Performing Financing* (NPF) ratio – an indicator for measuring asset quality – has decreased in December 2021 to 3.5% lower than 4.0% achieved in December 2020 in line with improvements in customer payment capacity and economic improvement. Meanwhile, profitability ratios such as *Return on Assets* (ROA) and *Return on Equity* (ROE) experienced a significant increase to 5% and 11% respectively as of December 2021.

Tinjauan Operasi

Operational Overview

Tahun 2021 merupakan tahun yang dipercaya menjadi tahun pemulihan ekonomi nasional. Meskipun demikian merebaknya varian Delta pada pertengahan 2021 menyebabkan Pemerintah memberlakukan kembali PPKM darurat yang membatasi pergerakan masyarakat, termasuk industri pembiayaan. Kondisi tersebut tentu saja tidak dapat dihindari, namun Perseroan yang merupakan bagian dari masyarakat global tetap menjadikan kesehatan dan keselamatan sebagai aset utama, dan segera beradaptasi dengan kondisi *new normal*. Kesehatan tetap menjadi prioritas utama karena Perseroan meyakini kinerja positif hanya dapat dicapai jika karyawan dalam kondisi sehat.

2021 is believed to be the year of national economic recovery. However, the spread of the Delta variant in mid-2021 has caused the Government to re-impose the emergency PPKM which limits the movement of the public, including the financing industry. Of course, this condition cannot be avoided, but the Company, which is part of the global community, still makes health and safety its main asset, and immediately adapts to new normal conditions. Health remains a top priority as the Company believes that positive performance can only be achieved if employees are in good health.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp21,44 miliar, meningkat Rp57,17 miliar atau 160,03% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020 sebesar negatif Rp35,71 miliar. Peningkatan pendapatan ini karena pendapatan ijarah – bersih meningkat Rp51,16 miliar atau 95,85%.

Throughout 2021, the Company posted revenue of Rp21.44 billion, increased by Rp57.17 billion or 160.03% compared to negative Rp35.71 billion in 2020. This increase in revenue was driven by ijarah income – net increased by Rp51.16 billion or 95.85%.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2021 dan 2020 (jutaan Rupiah)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2021 and 2020 (in thousands Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Pendapatan/ Revenues					
Pendapatan sewa pembiayaan	Finance Lease Income	13.836.696	15.428.418	(1.591.722)	-10,32%
Pendapatan ijarah - bersih	Ijarah Income – Net	(2.213.126)	(53.374.008)	51.160.882	95,85%
Pendapatan modal kerja	Working Capital Income	581.476	818.176	(236.700)	-28,93%
Pendapatan lain-lain	Other Income	9.232.101	1.415.419	7.816.682	552,25%
Jumlah pendapatan	Total Revenue	21.437.147	(35.711.995)	57.149.141	160,03%
Beban/ Expenses					
Beban keuangan	Finance Cost	(9.085.694)	(13.250.772)	(4.165.077)	-31,43%
Bagi hasil	Profit Sharing	(2.938.000)	(10.241.045)	(7.303.045)	-71,31%
Beban umum dan administrasi	General and Administrative Expenses	(17.496.297)	(32.176.392)	(14.680.095)	-45,62%
Kerugian penurunan nilai	Impairment Losses	(133.503.855)	(488.723.890)	(355.220.035)	-72,68%
Beban lain-lain	Other Charges	(10.182.157)	(4.435.454)	5.746.703	129,56%
Jumlah beban	Total Expenses	(173.206.003)	(548.827.553)	(375.621.550)	-68,44%
Rugi sebelum pajak	Loss Before Tax	(151.768.857)	(584.539.548)	(432.770.691)	-74,04%
Beban pajak	Tax Expense	(49.023.052)	(13.557.693)	35.465.359	261,59%
Rugi bersih tahun berjalan	Net Loss For The Year	(200.791.909)	(598.097.241)	(397.305.333)	-66,43%
Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income					
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:	Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:				
Keuntungan/(kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan	Actuarial Profit/(Loss) - Net after Deferred Tax	1.257.957	424.321	833.636	196,46%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	Total Comprehensive Loss For The Year	(199.533.952)	(597.672.920)	(398.138.968)	-66,61%
Rugi per saham dasar	Loss Per Share Basic	(132,33)	(394,17)	261,85	66,43%

Pendapatan dari sewa pembiayaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp13,84 miliar, turun Rp1,59 miliar atau 10,32%.

Revenue from finance leases in 2021 was booked at Rp13.84 billion, decreased by Rp1.59 billion or 10.32%.

Pendapatan Ijarah tahun 2021 tercatat sebesar negatif Rp2,21 miliar dari sebesar negative Rp53,37 miliar pada tahun 2020.

Ijarah revenue in 2021 was recorded at negative Rp2.21 billion from negative Rp53.37 billion in 2020.

Selain itu, pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan modal kerja sebesar Rp581,48 juta dan pendapatan lain-lain sebesar Rp9,23 miliar.

In addition, in 2021, the Company recorded working capital income of Rp581.48 million and other income of Rp9.23 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (afiliasi PKF) yang juga disajikan dalam Laporan Terintegrasi ini, dan mendapat opini *Disclaimer* (tidak menyatakan pendapat) dengan penjelasan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The following analysis and discussion shall be read altogether with the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 which have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF affiliates) which is also presented in this Integrated Report, and obtain unqualified opinion, Disclaimer (not expressing an opinion) with an explanation as stated in the Independent Auditor's Report, in accordance with accounting principles applied in Indonesia.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Statements of Financial Position 2021 and 2020 (in thousand Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Jumlah Aset	Total Assets	592.213.356	876.407.649	(284.194.293)	-32,43%
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.114.055.399	1.198.715.740	(84.660.340)	-7,06%
Jumlah Defisiensi Modal	Total Capital Deficiency	(521.842.043)	(322.308.091)	(199.533.952)	-61,91%

Aset

Pada tahun buku 2021, Perseroan mencatat penurunan jumlah aset sebesar Rp284,19 miliar atau 32,43% dari sebelumnya Rp876,41 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp592,21 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan investasi neto sewa pembiayaan sebesar Rp156,89 miliar atau 37,14%, penurunan aset ijarah muntahiyah bittamlik sebesar Rp48,35 miliar atau 100% dan aset pajak tangguhan sebesar Rp48,57 miliar atau 23,72%.

Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun 2021 yang menurun sebesar Rp84,66 miliar atau 7,06%

Assets

In the 2021 financial year, the Company recorded a decrease in total assets of Rp.284.19 billion or 32.43% from the previous Rp.876.41 billion in 2020 to Rp.592.21 billion. The decrease was mainly due to a decrease in net investment in finance leases by Rp156.89 billion or 37.14%, a decrease in assets of ijarah Muntiyah bittamlik by Rp.48.35 billion or 100% and deferred tax assets by Rp.48.57 billion or 23.72%.

Liabilities

Total liabilities in 2021 which decreased by Rp84.66 billion or 7.06% to Rp1.11 trillion from

menjadi Rp1,11 triliun dari Rp1,20 triliun pada tahun 2020 terutama berasal dari penurunan titipan uang muka sewa *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* dari pihak ketiga sebesar Rp30,36 miliar atau 100%, utang bank sebesar Rp27,42 miliar atau 4,17%, dan penurunan liabilitas lain-lain sebesar Rp18,01 miliar atau 23,63%.

Defisiensi Modal

Defisiensi modal terjadi akibat akumulasi kerugian, sehingga jumlah defisiensi modal Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar negatif Rp521,84 miliar, menurun Rp199,53 miliar atau 61,91% dibandingkan Rp322,31 miliar pada tahun 2019.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rugi bersih tahun berjalan tahun 2021 terealisasi negatif sebesar Rp200,79 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp397,31 miliar atau 66,43% dibandingkan tahun 2020. Seiring dengan hal tersebut, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2021 juga terjadi peningkatan Rp397,31 miliar atau 66,43% dibandingkan tahun 2020 menjadi negatif sebesar Rp200,79 miliar.

LAPORAN ARUS KAS

Porsi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi naik dari Rp11,82 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp34,41 miliar pada tahun 2021 dikarenakan adanya penurunan pembayaran beban usaha sebesar 47,31% dan beban keuangan sebesar 71,73%.

Perusahaan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi turun dari Rp730,58 juta pada tahun 2020 menjadi Rp145,09 juta pada tahun 2021. Arus kas dari aktivitas pendanaan yang digunakan untuk pembayaran tahun 2021 sebesar Rp30,96 miliar, naik dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp28,41 miliar dikarenakan ada kenaikan pembayaran utang bank dan *medium term notes*.

Rp1.20 trillion in 2020 mainly came from a decrease in *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* rental advances from third parties amounting to Rp30.36 billion or 100%, bank loans of Rp27.42 billion or 4.17%, and a decrease in other liabilities of Rp18.01 billion or 23.63%.

Capital Deficiency

Capital deficiency occurred due to accumulated losses, so that the Company's total capital deficiency in 2021 was recorded at negative Rp521.84 billion, a decrease of Rp199.53 billion or 61.91% compared to Rp322.31 billion in 2019.

STATEMENT OF INCOME AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The net loss for the current year in 2021 was realized negatively by Rp200.79 billion, increased by Rp397.31 billion or 66.43% compared to 2020. Along with this, the total comprehensive loss for the year in 2021 also increased by Rp397.31 billion or 66.43% compared to 2020 to be negative at Rp200.79 billion.

CASH FLOW STATEMENT

The portion of net cash obtained from operating activities increased from Rp11.82 billion in 2020 to Rp34.41 billion in 2021 due to a decrease in payment of operating expenses by 47.31% and financial expenses by 71.73%.

The Company recorded that net cash used in investing activities decreased from Rp. 730.58 million in 2020 to Rp. 145.09 million in 2021. Cash flow from funding activities used for payments in 2021 was IDR 30.96 billion, an increase compared to 2020 of IDR 28.41 billion due to an increase in payments of bank loans and medium term notes.

Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2021 dan 2020 (dalam ribuan Rupiah)

Table of Cash Flow Statements 2021 and 2020 (in thousand Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	34.405.633	11.824.936	22.580.697	190,96%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investing Activities	145.091	730.582	(585.491)	-80,14%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(30.958.575)	(28.411.217)	(2.547.357)	-8,97%

RASIO KINERJA KEUANGAN**FINANCIAL PERFORMANCE RATIO****Tabel Rasio Keuangan Tahun 2021 dan 2020** (dalam ribuan Rupiah)

Table of Financial Ratio in 2021 and 2020 (in thousand Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Return On Assets (ROA)	-25,63%	-66,7%	-8%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	Return On Equity (ROE)	38,48%	185,6%	-43%
Gearing Ratio	Gearing Ratio	(1,87x)	(3,14x)	3,71x
Financing to Asset Ratio (FAR)	Financing to Asset Ratio (FAR)	50,7%	57,9%	62,3%
Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD)	Paid-Up Capital to Equity Ratio	-73,5%	-45,40%	38,8%
Permodalan	Capital	-160,00%	-25,23%	7,75%
Non Performing Financing (NPF) - Nett	Non Performing Financing (NPF) - Nett	0,71%	0,58%	12,96%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**SOLVENCY**

Perseroan telah memperoleh pengesahan Majelis Hakim terhadap Perjanjian Perdamaian yang disusun Perseroan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian ini telah ditindaklanjuti dengan beberapa aksi korporasi untuk menyelesaikan kewajiban, yang diawali dengan konversi utang menjadi ekuitas yang diiringi dengan Penambahan Modal Tanpa HMETD. Kemudian berlanjut dengan Penambahan Modal melalui HMETD dan sebelum akhir tahun 2020, Perseroan mendapatkan relaksasi dari para Kreditur terkait dengan kondisi covid-19 yang berdampak terhadap arus kas Perseroan sehingga Perseroan tetap dapat membayar utang kepada para Kreditur dan dapat menjaga kelangsungan usahanya sampai dengan saat ini.

The Company has obtained ratification from the Panel of Judges of the Peace Agreement prepared by the Company with its creditors. This Peace Agreement has been followed up with several corporate actions to settle obligations, which began with the conversion of debt to equity accompanied by Capital Additions without Preemptive Rights. Then continued with the Capital Increase through Pre-emptive Rights and before the end of 2020, the Company received relaxation from creditors related to the Covid-19 condition which had an impact on the Company's cash flow so that the Company was able to pay its debts to creditors and maintain its business continuity to date.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan masih mencatat beberapa piutang pembiayaan yang perlu diselesaikan. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menghindari *Non Performing Financing* yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.

Dengan pemenuhan pencadangan (*impairment*) sesuai dengan PSAK 71 yang dilakukan Perseroan, maka Perseroan telah dapat memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio NPF dibawah 5%.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The company still recorded several financing receivables that need to be settled. To avoid Non Performing Financing that may disrupt the Company's survival, various efforts to manage accounts receivable have been carried out

By fulfilling the provisions in accordance with PSAK 71 carried out by the Company, the Company has been able to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulations for NPF ratios below 5%.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021

Perseroan pada tahun 2021 tidak melakukan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

CAPITAL EXPENDITURE IN 2021

In 2021, the Company did not place any capital expenditure, either with related parties or with third parties.

Perbandingan Antara Realisasi 2021, RBT 2021, dan Proyeksi 2022

Comparison Between Business Plan And Realization In 2021 and Projection for 2022

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

	Deskripsi Description	REALISASI 2021 2021 Realization	RBT 2021 2021 RBT	Pencapaian Achievement
Aset	Assets	592.213	1.951.892	30,34%
Liabilitas	Liabilities	1.114.055	1.167.127	95,45%
Ekuitas	Equity	(521.842)	784.765	-66,50%

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

	Deskripsi Description	REALISASI 2021 2021 Realization	RBT 2021 2021 RBT	Pencapaian Achievement
Pendapatan	Income	21.437	22.345	95,94%
Rugi bersih tahun berjalan	Current Year Net Loss	(200.792)	(126.323)	158,95%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	Total Comprehensive Loss for the Current Year	(199.534)	(126.323)	157,96%

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari OJK melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0040915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 1 Maret 2022, pemegang saham menyetujui pelaksanaan PMHMETD yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I serta merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan. Sampai dengan berakhirnya Periode Pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 11 Oktober 2021, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.100 saham. Dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan menjadi sejumlah 1.517.332.349 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 23 Maret 2022 dibuat di hadapan atas Notaris Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar mengenai nama Perusahaan menjadi PT Intan Baru Prana Tbk dan menyetujui perubahan Dewan Direksi Perusahaan menjadi:

- Carolina Dina Rusdiana: Direktur Utama
- Alexander Reyza: Direktur

On January 31, 2022, the Company received a Decree from OJK through letter No. KEP-8/D.05/2022 relates to the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, the Company is required to discontinue its business activities as a financing company effective from the date of stipulation.

Based on Deed No. 19 dated February 25, 2022, drawn up before Rini Yulianti, SH, a notary in East Jakarta which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in the decree No. AHU-0040915.AH.01.11.TAHUN 2022 dated March 1, 2022, the shareholders approved the implementation of the PMHMETD accompanied by the issuance of Series I Warrants and amended Article 4 of the Company's Articles of Association. Until the end of the Series I Warrant Exercise Period on October 11, 2021, the total number of Series I Warrants that have been exercised into shares is 11,100 shares. Thus, the number of shares issued by the Company is 1,517,332,349 shares.

Based on Notarial Deed No. 33 dated March 23, 2022 made before the Notary Rini Yulianti, SH, a notary in East Jakarta which has been ratified by the Ministry of Human Rights Law of the Republic of Indonesia as referred to in the decree no. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 30, 2022, the Company's shareholders approved the amendment of Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association regarding the name of the Company to PT Intan Baru Prana Tbk and approved the change of the Company's Board of Directors to:

- Carolina Dina Rusdiana: President Director
- Alexander Reyza: Director

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyesihan dana cadangan wajib.

The company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided at the GMS. With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors will make a dividend distribution which in its implementation takes into account the financial condition and soundness of the Company. Total net income that applies to dividend payments is in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association of the Company, and at first a provision for mandatory reserve funds will be allocated.

Program Opsi Saham Karyawan

Employee Stock Option Plan

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- A. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- B. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:
 - **Tahap I:**
30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1

Based on Notarial Deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

- A. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).
- B. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:
 - **Stage I:**
30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan).

- **Tahap II :**

Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan).

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan).

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2021 dan 2020 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

- **Stage II :**

Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date).

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated February 10, 2015.

The cost of exercising employee stock options of nil in 2021 and 2020 is recorded in salaries and employee benefits under general and administrative expenses and presented under other capital - employee stock options, in the statement of financial position.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sifat Pihak Berelasi:

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Nature of Related Parties:

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties whose main shareholders are the same as the Company.
- Halex Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
- Petrus Halim is the Company's Commissioner and Director of PT Intraco Penta Tbk

Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes In Regulations with Significant Impact to The Company

Tidak ada peraturan baru yang diterbitkan Pemerintah atau lembaga pemerintah atau regulator lainnya pada tahun 2021 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There are no new regulations issued by the Government or government institutions or other regulators in 2021 which have a significant effect to the Company.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Impact of Change in Accounting Policy to Financial Statements

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Tidak ada penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan bagi Perusahaan.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of PSAK ("ISAK")

There is no application of changes in accounting standards and interpretations of accounting standards effective since January 1, 2021 that are relevant for the Company.

The new standards and amendments to standards that have been published that are relevant to the Company, which are required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been implemented early by the Company, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts"
- Annual Adjustment of PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual Adjustment of PSAK 73 "Leases"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

As of the date of approval of the financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards to the Company's financial statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang (*Sustainable*) dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Perseroan merupakan proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Perseroan secara konsisten dalam mengelola Perseroan.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada standar dan pedoman GCG yang ditetapkan melalui serangkaian peraturan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
- Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal, baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator

GCG Implementation Framework

Good Corporate Governance is a process and structure used by the Company's organs to improve business success and Company accountability to achieve long-term (sustainable) shareholder value while considering the interests of other stakeholders, based on laws and regulations as well as ethical values.

Good Corporate Governance in the Company is the process of managing and supervising the Company including the division of duties, authorities, and responsibilities, particularly for Shareholders, Board of Commissioners and Directors. This guideline is a form of the Company's commitment to consistently managing the Company.

Legal Framework of GCG Implementation

The implementation of the Company's GCG refers to the GCG standards and guidelines established through a series of regulations stipulated by the Law of the Republic of Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).
- Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM).
- Regulations in the Capital Market sector, whether issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange or other capital market regulators.

pasar modal lainnya.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance Indonesia* yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG).
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
- Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Company's Articles of Association.
- General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG).
- Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.
- Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for the Governance of Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies

Mekanisme GCG

Perseroan secara konsisten telah mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas operasionalnya melalui rangkaian kebijakan dan peraturan internal yang komprehensif, antara lain, Piagam GCG, Kode Etik, Manual Board, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan berbagai kebijakan operasional yang selaras dengan praktik GCG terbaik.

Struktur Tata Kelola Perseroan

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ utama memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya dalam

GCG Mechanism

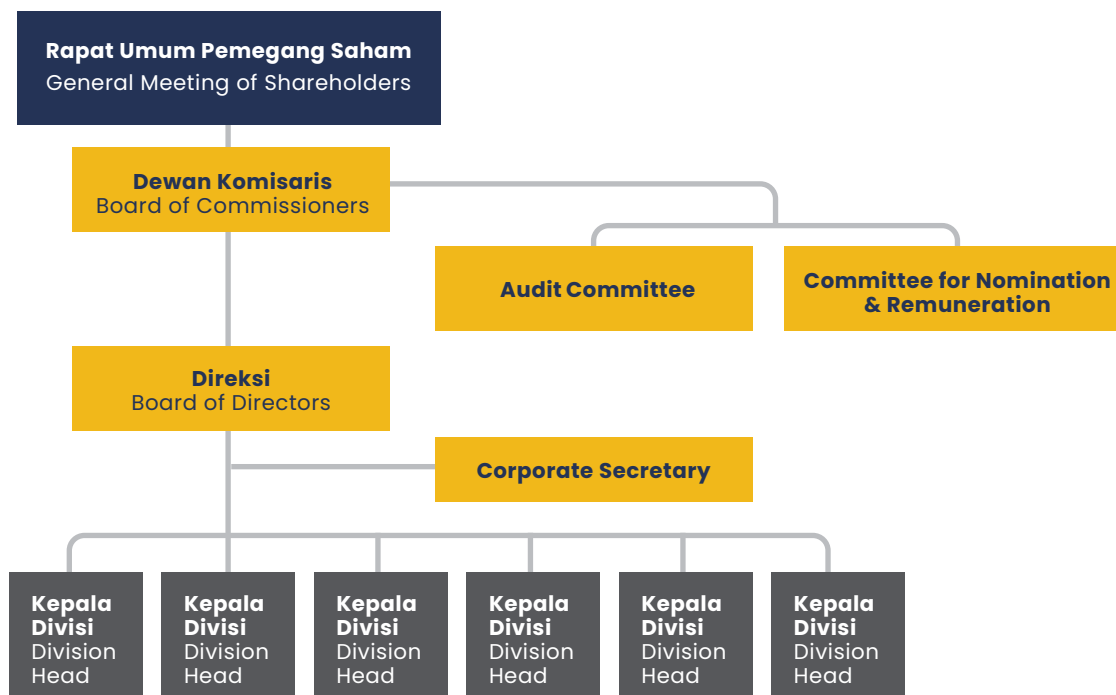
The Company has consistently applied the principles of GCG in its operational activities through a comprehensive set of internal policies and regulations, including, the GCG Charter, the Code of Ethics, the Board of Commissioners' Guidelines and Charter, the Board of Directors' Guidelines and Charter, Nomination Policy, System Policy Reporting of violations, and various operational policies that are in line with best GCG practices.

Corporate Governance Structure

Referring to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organs of the company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each main organ has independency in carrying out its duties, functions and responsibilities in

menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Organ utama Perseroan dibantu oleh organ pendukung yang bertugas untuk membantu organ utama dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawab.

implementing good corporate governance. The main organs of the Company are assisted by supporting organs whose duty is to assist the main organs in carrying out their duties, functions and responsibilities.



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan memiliki tujuan, antara lain:

1. Perseroan berupaya memaksimalkan Nilai Perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggungjawab, Kemandirian dan Kewajaran agar Perseroan memiliki daya saing yang tinggi di tengah tantangan usaha sejenis.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara Profesional, Transparan dan Efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen.
3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta

Corporate Governance Implementation Objectives

The implementation of Good Corporate Governance within the Company has the following objectives:

1. The Company seeks to maximize the Company's Value by implementing the principles of Openness, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness so that the Company has high competitiveness in the midst of similar business challenges.
2. Encouraging the management of the Company in a Professional, Transparent and Efficient manner as well as empowering functions and increasing management independency.
3. Encouraging management in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations

kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholders* serta menjaga kesesuaian dengan lingkungan di sekitar Perseroan.

Praktik *Good Corporate Governance*

Selain menguatkan fungsi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa memperhatikan praktik bisnis dengan upaya pelestarian lingkungan. Guna menunjang hal tersebut, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan kajian dokumen, tidak ditemukan penyimpangan yang dapat mengurangi kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Pencemaran Lingkungan. Dengan demikian tidak ada pengurangan nilai pada parameter ini. Selain itu, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan serta penyesuaian penyajian Laporan Keuangan *Audited* dengan Standar Akuntansi Indonesia.

Penilaian Penerapan GCG

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan budaya keseharian Perusahaan yang sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku, guna mencapai tata kelola perusahaan yang baik (GCG), diantara dengan:

as well as awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and maintaining conformity with the environment around the Company.

Good Corporate Governance Practice

In addition to strengthening the Corporate Governance function, the Company always pays attention to business practices with environmental conservation efforts. In order to support this, the Company always carries out its activities and operational activities based on applicable regulations. Based on the document review, no irregularities were found that could reduce the quality of the implementation of Good Corporate Governance in the Company, such as cases of corruption faced by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Environmental Pollution. Thus there is no reduction in the value of this parameter. In addition, the Company has fulfilled its tax obligations and adjusted the presentation of the Audited Financial Statements with Indonesian Accounting Standards.

GCG Implementation Assessment

The Company believes implementation of good governance is the foundation of the Company's sustainability every time. Therefore, the Company strives to implement good governance programs to become the corporate and employee culture.

The Company has made various efforts to create a daily corporate culture that is in accordance with applicable ethics and legal rules, in order to achieve good corporate governance (GCG), including:

- Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas *Code of Conduct*.
- Melakukan pembayaran pajak pribadi.
- Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari *conflict of interest* secara konsisten di setiap tahun.
- Meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
- Melakukan sosialisasi terhadap kebijakan-kebijakan yang wajib diterapkan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang terkait dengan Penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Signing a Statement of Compliance with the Code of Conduct.
- Make personal tax payments.
- Report the Special List of Share Ownership for the Board of Directors and their family members to consistently avoid conflict of interest every year.
- Increase the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) by following up on any incoming reports.
- Outreach policies that must be implemented by all levels of management and employees of the Company related to the implementation of good corporate governance.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dapat disampaikan sebagai berikut:

Implementation of Governance Guideline for Public Company

The Company has complied recommendations according to Financial Service Authority Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company and Financial Service Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guideline for Public Company comprising of implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles tata good corporate governance principles as well as 25 (twenty five) recommendations of the good corporate governance aspects and principles implementation based on "*comply or explain*" approach, as follows:

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
A.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders.	
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Principle 1 Increase the Value of GMS Implementation.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	The Public Company has technical methods or procedures for voting both openly and closed, which prioritizes the independency and interests of shareholders.	Terpenuhi Comply

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	A summary of the minutes of theGMS is available on the Public Company Website for at least 1(one) year.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Principle 2 Improve Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi Comply
B.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Function and Role of The Board of Commissioners	
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Principle 3 Strengthening Membership And Composition of The Board Of Commissioners.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Tidak Terpenuhi Explain
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners has considered diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Tidak Terpenuhi Explain
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to appraise the performance of theBoard of Commissioners.	Terpenuhi Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The Self-Assessment policy toappraise the performance ofthe Board of Commissionersis expressed through the Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes	Terpenuhi Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
C	Fungsi dan Peran Direksi	Function And Role Of The Board Of Directors	
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Principle 5 Strengthening The Membership And Composition Of The Board Of Directors.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the Number of Members of the Board of Directors Considers the Condition of the Public Company and Effectiveness in Decision-Making.	Tidak Terpenuhi Explain
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Tidak Terpenuhi Explain
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has a Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors is expressed through the Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Stakeholder Participation Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	The Public Company Has a Policy to Prevent Insider Trading.	Terpenuhi Comply
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	The Public Company Has An Anti-Corruption And Anti-Fraud Policy	Terpenuhi Comply
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Public Company Has A Policy Regarding The Selection And Improvement Of The Ability Of Suppliers Or Vendors.	Terpenuhi Comply
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.	Terpenuhi Comply
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Comply
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Comply
E.	Keterbukaan Informasi Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Information Disclosure Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure	Terpenuhi Comply
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Public Company discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority holder in the management structure of the Company and has powers that are not possessed by the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Articles of Association and POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders ("GMS") of a Public Company.

RUPS Tahun 2021

Sepanjang Tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2020 Perusahaan telah melaksanakan seluruh kegiatan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, baik dari sisi tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan quorum, hak suara dan keputusan RUPS.

RUPS Tahunan untuk persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2020 telah dilaksanakan pada hari 25 Agustus 2021.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat rapat adalah sebagai berikut:

2021 GMS

Throughout 2021, the Company has held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS Financial Accountability Report for the Financial Year 2020. The Company has carried out all GMS activities in accordance with applicable regulations, both in terms of place, notification, GMS summons, leadership and the following minutes of GMS provisions on quorum, voting rights and resolutions of the GMS.

The Annual GMS for the approval of the Financial Accountability Report for the Financial Year 2020 has been held on August 25, 2021.

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors who were present at the meeting were as follows:

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di RUPS

Attendance List of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama President Director
		Alexander Reyza	Direktur/ Director
		Mulyadi	Direktur/ Director

Daftar Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Attendance List of the Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Nama Name	Notaris Notaris	KAP KAP
PT Adimitra Jasa Korpora	Fathiah Helmi, SH	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Agenda di RUPS

GMS Agenda

Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolution
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year 2020, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as the Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2020;	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), termasuk laporan Direksi Perseroan, serta laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020. Accept and approve the Annual Report for the fiscal year ending on 31-12-2020 (the thirty-first of December two thousand and twentieth), including the report of the Board of Directors of the Company, as well as the supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31-12-2020.
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021;	1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah: - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai b. Akuntan Publik; - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan - Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Agenda di RUPS

GMS Agenda

Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolution
Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021;	2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. 1. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, with the following limits on which Public Accountants can be appointed: a. Has obtained permission to provide Audit services as regulated in the provisions of the legislation regarding Public Accountants; b. Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and c. Recommendation from the Company's Audit Committee. 2. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements for his appointment and to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, provided that In appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.
Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.	Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji, Uang Jasa atau Honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Agenda di RUPS

GMS Agenda

Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolution
Determination of Salaries and Other Benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2021.	Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine Salaries, Fees or Honorarium, and other allowances for members of the Company's Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Dewan Komisaris memiliki peran dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners has a role in the implementation of good corporate governance by supervising the management policies, the management of the Company by the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Annual Budget of the Company as well as the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and to perform tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, legislation and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Intan Baru Prana Tbk pada 5 April 2019. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Dewan Komisaris, berisikan:

Board of Commissioners Work Guideline (Board Charter)

In order to support the implementation of Board of Commissioners' duties, responsibilities and authority, in carrying out their roles, the Company has approved the PT Intan Baru Prana Tbk Board of Directors and Board of Commissioners Work Guideline on April 5, 2019. Ratification on the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Work Guidelines, contains:

- Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Rangkap Jabatan Dewan Komisaris;
- Pengangkatan dan masa jabatan Dewan Komisaris;
- Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
- Penggantian anggota Dewan Komisaris;
- Ketentuan tambahan;
- Persyaratan anggota Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Etika Jabatan Dewan Komisaris;
- Tugas Dewan Komisaris;
- Tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Wewenang Dewan Komisaris;
- Benturan Kepentingan
- Hak Dewan Komisaris;
- Kewajiban Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;

- Membership of the Board of Commissioners;
- Dual Position of Board of Commissioners;
- Appointment and term of office of the Board of Commissioners;
- Resignation of a member of the Board of Commissioners;
- Dismissal of members of the Board of Commissioners;
- Replacement of members of the Board of Commissioners;
- Additional provisions;
- Requirements for members of the Board of Commissioners;
- Independent Commissioner;
- Ethics of the Position of the Board of Commissioners;
- Duties of the Board of Commissioners;
- Responsibilities of the Board of Commissioners;
- Authority of the Board of Commissioners;
- Conflict of Interest
- The rights of the Board of Commissioners;
- Obligations of the Board of Commissioners;
- Board of Commissioners Meeting;

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Sejak Bapak Willy Rumondor selaku Komisaris Independen Perseroan meninggal dunia pada tanggal 19 April 2020 maka pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position
Petrus Halim	Komisaris/ Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Number and Composition of The Board of Commissioners

Since Mr. Willy Rumondor as the Company's Independent Commissioner passed away on April 19, 2020, in 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners' role is to supervise and provide advice to the Board of Directors. Roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi;
 2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan semua pihak;
 3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 4. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
 6. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
 7. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian;
 8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan membentuk komite lainnya;
 9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
 10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
 11. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian
1. Supervise and be responsible for supervising the management policies, the management process in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
 2. Supervise Board of Directors in maintaining balance of all parties;
 3. Prepare Board of Commissioners activity report as part of Good Corporate Governance Implementation Report;
 4. Monitor effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
 5. Ensure that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of OJK supervision and/or the results of supervision of other authorities;
 6. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association;
 7. The Board of Commissioners members shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;
 8. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and form another committee;
 9. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.
 10. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties;
 11. Board of Commissioners members will be accounted for the Company's losses

Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 10, apabila dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sebagai bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan. Dewan Komisaris juga membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris Perseroan telah mengusulkan adanya Audit Eksternal dan perubahan dalam Komite Audit. Dewan Komisaris juga mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, dan Komite Audit setiap bulannya. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan

as referred to in poin 10, if they can prove that:

- a. The loss not caused by an error or omission;
- b. has carried out arrangements in good faith, full responsibility, and prudence for the interests, and in accordance with purpose and objectives of the Issuer or Public Company;
- c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the management action which results in a loss; and
- d. has taken action to prevent the loss arising or continuing.

Implementation of Duties of The Board of Commissioners

As a form of responsibility, the Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the management of the Company, evaluate the performance of the Company and audit reports carried out by the Audit Committee. Meetings were held to ensure that the objectives and performance of the Company in strategic planning, finance, acquisitions, divestments, operations, risk management and corporate governance can be achieved in line with the Company's targets. The Board of Commissioners also discusses proposals for candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the amount and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors proposed by the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners of the Company has proposed an External Audit and changes in the Audit Committee. The Board of Commissioners also oversees the Audit Committee and coordinates with the external audit, internal audit, and audit committee on a monthly basis. The Board of Commissioners also actively provides recommendations to the Board of Directors in

Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 8 (delapan) kali bersama dengan Direksi Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	8	8	100%

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioner Meeting Agenda

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
05 Feb 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Des 2020 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Des 2020 - Update lainnya : - Permohonan Konversi Hutang Menjadi Saham kepada seluruh Kreditur Separatis - Pemenuhan ketentuan OJK - Penyelesaian Hutang Perseroan dengan MNCBank <i>Update compliance</i> lainnya

relation to the Company's management activities to support sustainable growth and improve the Company's performance.

Board Of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings with the Company's Directors. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in meetings throughout 2021 is as follows:

The Board of Commissioners' meeting agenda are as follows

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioner Meeting Agenda

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	
01 Mar 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Jan 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Jan 2021 - Update lainnya : - Permohonan konversi hutang menjadi saham - Persiapan <i>meeting</i> dengan Direktur Eximbank - Terkait dengan SP 1 – OJK - Update lainnya dari Direksi	- Company's Financial Performance position as of Jan 31, 2021 - Non Performing Financing position as of Jan 31, 2021 - Other updates: - Application for conversion of debt into shares - Preparation of meeting with Eximbank Director - Related to SP 1 – OJK - More updates from BoD
19 Mar 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Februari 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi Februari 2021 - Update lainnya : - Progress rencana konversi / MCB / <i>Asset Settlement</i> - Persiapan pemanggilan OJK tanggal 25 Maret 2021 - Update lainnya dari BoD	- Company's Financial Performance position February 2021 - Non Performing Financing position February 2021 - Other updates: - Progress of conversion plan/ MCB/Asset Settlement - Preparation for summons to OJK on March 25, 2021 - More updates from BoD
16 Apr 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Maret 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi Maret 2021 - Progress rencana konversi/MCB/ <i>Asset Settlement</i>	- Company's Financial Performance position March 2021 - Non Performing Financing position March 2021 - Progress of conversion plan/MCB/ Asset Settlement
24 Jun 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Mei 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi Mei 2021 - Progress rencana konversi/MCB/ <i>Asset Settlement</i>	- Company's Financial Performance position in May 2021 - Non Performing Financing position May 2021 - Progress of conversion plan/MCB/ Asset Settlement
13 Aug 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Juni 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi Juni 2021 - Update OJK, Kreditur Perbankan dan Lainnya	- Company's Financial Performance position June 2021 - Non Performing Financing position June 2021 - Update OJK, Banking Creditors and Others
09 Sep 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Juli 2021 - Update OJK - Rencana <i>Asset Settlement</i> dengan Kreditur - Update Lainnya	- Company's Financial Performance position July 2021 - OJK updates - Asset Settlement Plan with Creditors - Other Updates
23 Nov 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Oktober 2021 <i>Asset Settlement</i> posisi Oktober 2021 - Update Lainnya	- Company's Financial Performance position October 2021 - Asset Settlement – position October 2021 - Other Updates

Kegiatan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya. Sepanjang tahun 2021, rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain:

1. Pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi dalam hal:
 - a. Pemenuhan rasio keuangan sesuai ketentuan OJK.
 - b. Pemberian restrukturisasi kepada debitur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19.
 - c. Penerapan PSAK 71 untuk pemenuhan rasio NPF Perseroan menjadi dibawah 5%.
 - d. Melakukan collection secara maksimal untuk mempertahankan arus kas Perseroan.
 - e. Melakukan evaluasi terhadap amandemen perjanjian homologasi.
 - f. Menjaga dan mengelola aset-aset Perseroan untuk tujuan reaktivasi ataupun penjualan aset.
 - g. Melakukan upaya-upaya agar rencana konversi hutang menjadi saham oleh seluruh Kreditor Separatis Perseroan (Perbankan) dapat terlaksana dengan baik guna memperbaiki struktur permodalan Perseroan.
2. Memberikan arahan untuk menjalankan Perseroan dengan penerapan GCG dan manajemen risiko serta memastikan pelaksanaan operasional telah sesuai dengan SOP.
3. Melakukan penunjukan Akuntan Publik.

Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Activities and Recommendations of The Board of Commissioners

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners can provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of business strategies carried out by the Board of Directors and its staff. Throughout 2020, recommendations and advice submitted by the Board of Commissioners include:

1. Supervision of the management of the Company by the Board of Directors in terms of:
 - a. Fulfilment of financial ratios in accordance with OJK regulations.
 - b. Provided restructuring to the Company's debtors who were affected by Covid-19.
 - c. The application of PSAK 71 to fulfil the Company's NPF ratio to be below 5%.
 - d. Carry out maximum collection to maintain the Company's cash flow.
 - e. Evaluating the amendments to the homologation agreement
 - f. Maintain and manage the Company's assets for the purpose of reactivating or selling assets.
 - g. Make efforts so that the plan to convert debt into shares by all of the Company's Separatist Creditors (Banking) can be carried out properly in order to improve the Company's capital structure.
2. Provide direction to run the Company by implementing GCG and risk management as well as ensuring that operational implementation is in accordance with the SOP.
3. To appoint a Public Accountant.

All recommendations and advice are conveyed by the Board of Commissioners through a joint meeting forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pelatihan Dewan Komisaris

Training of The Board of Commissioners

Pelatihan Dewan Komisaris

Training Of The Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan yang dilakukan Activities Performed	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	Sharia Economic and Financial Outlook 2022	3 Desember 2021 December 3, 2021	LPPI
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	Pelatihan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, dengan Tema: Tindak Pidana Kejahatan Lingkungan dan Kehutanan di Sektor Jasa Keuangan Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Financing Training, with the Theme: Environmental Crimes and Forestry Crimes in the Financial Services Sector	20 Desember 2021 December 20, 2021	IBF dan PPATK

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru sehingga tidak dilaksanakan Program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris

Orientation Program for The Board of Commissioners

In 2021, there are no new members of the Board of Commissioners so that the Company introduction program to members of the Board of Commissioners is not implemented.

Direksi

Board of Directors

Direksi memiliki peran untuk melakukan pengelolaan Perseroan dengan arahan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Direksi menjalankan setiap tugas dan wewenang yang diemban dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has a role to manage the Company under the direction of the Board of Commissioners as part of the implementation of good corporate governance. Referring to the Board Manual of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Directors carries out every duty and authority carried out in good faith and full of responsibility by observing the applicable laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Intan Baruparana Finance Tbk pada 05 April 2019. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Direksi, berisikan :

- Keanggotaan Direksi Perseroan;
- Rangkap Jabatan Direksi;
- Pengangkatan dan masa jabatan anggota Direksi;
- Pengunduran diri anggota Direksi Perseroan;
- Pemberhentian dan pemberhentian sementara anggota Direksi Perseroan;

Board Of Directors Work Guideline (*Board Charter*)

In order to support the implementation of the duties and responsibilities, as well as the authority of the Board of Commissioners in carrying out their role, the Company has adopted the Working Guidelines of the Directors and Board of Commissioners of PT Intan Baruparana Finance Tbk. on April 5, 2019. The ratification of the Directors and Board of Commissioners Work Guidelines was signed by the Directors and the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors Work Guidelines, containing:

- Membership of the Board of Directors of the Company;
- Concurrent Positions of the Board of Directors;
- Appointment and tenure of members of the Board of Directors;
- Resignation of a member of the Board of Directors of the Company;
- Termination and temporary dismissal of members of the Board of Directors of the Company;

- Penggantian anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Etika Jabatan Direksi Perseroan;
- Tugas Direksi Perseroan
- Tanggung jawab Direksi Perseroan;
- Wewenang Direksi Perseroan;
- Benturan Kepentingan;
- Hak Direksi Perseroan
- Kewajiban Direksi Perseroan;
- Rapat Direksi;
- Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris.

- Replacement of the members of the Board of Directors of the Company;
- Requirements for members of the Company's Board of Directors;
- Requirements for members of the Company's Board of Directors;
- Ethics of the Position of the Board of Directors of the Company;
- Duties of the Board of Directors of the Company
- Responsibilities of the Board of Directors of the Company;
- The authority of the Board of Directors of the Company;
- Conflict of Interest;
- The rights of the Company's Directors
- Obligations of the Board of Directors of the Company;
- Board of Directors Meeting;
- Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Appointment

In appointing the Board of Directors, the Board of Directors candidates can be nominated by the controlling shareholder. Nomination and Remuneration Committee will further discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The elected candidates will be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, Board of Directors are appointed based on their qualifications in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2021, Bapak Mulyadi selaku Direksi Perseroan mengundurkan diri pada tanggal 8 Desember 2021 sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi

Nama Name	Jabatan Position	
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama	President Director
Alexander Reyza	Direktur	Director

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
- Direksi Perseroan dapat membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
- Dalam hal pembentukan komite, maka Direksi Perseroan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan prinsip-prinsip Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan operasional Perseroan;
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Number and Composition of Directors

In the period of 2021, Mr. Mulyadi as the Board of Directors of the Company resigned on December 8, 2021 so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi

Nama Name	Jabatan Position	
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama	President Director
Alexander Reyza	Direktur	Director

Scope of Work and Responsibilities of The Board of Directors

In general, the Board of Directors' role is to manage the company's operational activities with the orientation of the company's best interests. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

- Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association;
- The Board of Directors of the Company may form a committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities;
- In terms of committee formation, the Company's Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
- Implementing Good Corporate Governance and Risk Management principles in every operational activity of the Company;
- Follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, results of OJK supervision and/or results of supervision by other authorities.

Tanggung Jawab Direksi Perseroan

1. Setiap anggota Direksi Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya;
2. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada point 1 (satu) di atas, apabila dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.

Setiap anggota Direksi mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

Direktur Utama

- Memimpin Perseroan dengan memilih, menentukan dan memutuskan, peraturan serta kebijakan tertinggi yang akan diterapkan dalam tubuh Perseroan;
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perseroan dengan membawahi Direktorat Keuangan, Direktorat Bisnis, Direktorat Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta menjaga kondisi keuangan Perseroan;
- Bertanggung jawab atas kinerja Perseroan dengan mengawasi pekerjaan karyawan;
- Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan Perseroan;
- Bertindak sebagai perwakilan Perseroan dalam hubungannya dengan dunia luar Perseroan;

Responsibilities of The Board of Directors

1. Each member of the Board of Directors of the Company is jointly and severally responsible for the loss of the Company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors of the Company in carrying out their duties;
2. Members of the Company's Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in point 1 (one) above, if they can prove that:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit of, and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses.

Each member of the Board of Directors has the following responsibilities:

President Director

- Leading the Company by selecting, determining and deciding, the highest regulations and policies to be implemented within the Company;
- Responsible for leading and running the Company by overseeing the Directorate of Finance, Directorate of Business, Directorate of Risk Management and Compliance as well as maintaining the Company's financial condition;
- Responsible for the performance of the Company by supervising the work of employees;
- Plan and develop the sources of income and expenditure of the Company's assets;
- Act as a representative of the Company in relation to the outside world of the Company;

- Menetapkan strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan;
- Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan Perseroan;
- Menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan melaporkannya kepada Pemegang saham.

Direktur Keuangan

- Menjalankan keuangan Perseroan secara optimal dan menjawab isu-isu akuntansi yang ada dalam Perseroan;
- Memimpin kinerja keuangan baik dalam analisis audit pelaporan dan penggunaan dana yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku;
- Membuat perencanaan keuangan (*financial projection*) Perseroan dengan mempertimbangkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan perundangan terkait keuangan lainnya yang berlaku;
- Mengelola keuangan tidak hanya untuk proses operasional, namun juga untuk meningkatkan kegiatan usaha Perseroan ser-ta perencanaan yang akan dilakukan kedepannya agar Perseroan bisa semakin tumbuh dan berkembang;
- Mengelola *cashflow* Perseroan sehingga kebutuhan operasional Perseroan tidak terganggu;
- Mencari sumber pendanaan untuk mengembangkan bisnis Perseroan baik dari lembaga perbankan maupun non perbankan;
- Membuat perencanaan jangka panjang dengan memperhitungkan penilaian waktu dari uang (*time value of money*);
- Memastikan bahwa laporan-laporan rutin terkait dengan keuangan Perseroan telah dibuat dengan benar dan disampaikan tepat waktu.

Direktur Bisnis

- Mencapai target penjualan yang ditetapkan perusahaan.
 - » Menyusun Strategy Penjualan

- Establish a strategy to achieve the Company's vision and mission;
- Coordinate and supervise all activities of the Company;
- Approve the Company's annual budget and report it to the shareholders.

Finance Director

- Run the Company's finances optimally and answer accounting issues in the Company;
- Leading the financial performance both in the analysis of audit reporting and the use of funds owned by the Company in accordance with the provisions in force in the Company and other applicable laws and regulations;
- Make a financial plan (financial projection) of the Company by taking into account the provisions of the Financial Services Authority and other applicable financial-related laws;
- Manage finances not only for operational processes, but also to improve the Company's business activities and future plans so that the Company can grow and develop;
- Manage the Company's cashflow so that the Company's operational needs are not disrupted;
- Seek funding sources to develop the Company's business, both from banking and non-banking institutions;
- Make long-term plans by taking into account the time value of money;
- Ensure that routine reports related to the Company's finances have been prepared correctly and submitted on time.

Business Director

- Achieve sales targets set by the company.
 - » Develop Sales Strategy

- » Mempersiapkan budget tahunan.
- » Mendistribusikan *Sales Target*
- » Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas implementasi rencana kerja dan budget.
- » Menjajaki peluang bisnis baru (*Research & Development*).
- » Menjaga kualitas portfolio pembiayaan sesuai target yang ditetapkan.
- Membangun & menjaga hubungan baik dengan prospek maupun *existing customer* IBP.
- Melakukan *Coaching, Counseling, Mentoring, Motivating* dan Kaderisasi anggota Team.
- Melakukan analisa proses penjualan, prosedur dan mengembangkan sistem dan prosedur
- Merepresentasikan perusahaan untuk berbagai kegiatan internal dan external yang berhubungan dengan penjualan.
- Sebagai Anggota *Credit Committee*:
 - » Memberikan rekomendasi atas proposal dan memo yang terkait dengan proposal pembiayaan;
 - » Menandatangani dokumen penawaran pembiayaan serta kontrak/ perjanjian pembiayaan sesuai kuasa yang diberikan.
- » Prepare annual budget.
- » Distribute Sales Target
- » Monitoring and evaluating the implementation of the work plan and budget.
- » Exploring new business opportunities (*Research & Development*).
- » Maintain the quality of the financing portfolio according to the target set.
- Build & maintain good relationships with prospects and existing IBP customers.
- Conducting *Coaching, Counseling, Mentoring, Motivating* and Regeneration of Team members.
- Analyze sales processes, procedures and develop systems and procedures
- Representing the company for various internal and external activities related to sales.
- As a Member of the Credit Committee:
 - » Provide recommendations on proposals and memos related to financing proposals;
 - » Signing the financing offer document as well as the financing contract/ agreement according to the power of attorney given.

Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

- Membawahkan fungsi kepatuhan yang berfungsi untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Membawahi fungsi manajemen risiko dan administrasi yang berfungsi untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko perusahaan yang merupakan serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari kegiatan usaha perusahaan dapat terlaksana dengan baik sesuai aturan;
- Membawahi fungsi *Risk Review* yang

Director of Risk Management and Compliance

- Supervise the compliance function which functions to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the business activities carried out by the Company are in accordance with the laws and regulations;
- Supervise the risk management and administration functions that function to ensure that the implementation of corporate risk management which is a series of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor, and control risks arising from the company's business activities can be carried out properly according to the rules;
- Supervise the Risk Review function, which functions to ensure that there is

berfungsi untuk memastikan adanya kajian risiko yang independen atas kegiatan usaha perusahaan sehingga kualitas aktiva perusahaan dapat terjaga dengan baik;

- Membawahi fungsi *Special Asset Managemet* yang berfungsi untuk memastikan bahwa Piutang Pembiayaan Bermasalah perusahaan dapat ditangani dan dilakukan tindakan perbaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah.
- Membawahi fungsi hukum dan litigasi yang berfungsi untuk memastikan bahwa risiko hukum perusahaan dapat dijaga dengan baik dan juga memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan dapat memperoleh hak-nya sebagai kreditur melalui jalur hukum.

an independent risk assessment of the company's business activities so that the quality of the company's assets can be well maintained;

- Oversees the Special Asset Management function, which functions to ensure that the company's Non-performing Financing Receivables can be handled and corrective actions taken in accordance with applicable regulations in order to maintain the ratio of non-performing financing receivables
- Supervise the legal and litigation functions which function to ensure that the company's legal risks can be properly safeguarded and also ensure that in carrying out its business activities the company can obtain its rights as a creditor through legal channels.

Rapat Direksi

Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik wajib diadakan secara berkala paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2021, frekuensi rapat dan agenda rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which must be held regularly at least 1 (one) time per month. During 2021, the frequency of meetings and meeting agendas can be seen in the table below:

Rapat Komisaris dan Direksi

Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama	President Director	12/12	100%
Alexander Reyza	Direktur	Director	12/12	100%
Mulyadi	Direktur	Director	12/12	100%

Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The agenda for the Board of Directors meeting is as follows:

Agenda Rapat Direksi

Board of Director Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda	
15 Jan 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Des 2020 (<i>unaudited</i>) - Pembahasan <i>Business Plan</i> tahun 2021 yang telah disampaikan ke OJK pada November 2020; - Upaya-upaya untuk menurunkan NPF Perseroan - Pemenuhan ketentuan OJK - Penyelesaian hutang Perseroan kepada Kreditur MNC Bank - Dokumen pendukung dan proyeksi keuangan atas permohonan konversi hutang menjadi saham kepada seluruh Kreditur Separatis (Perbankan). <i>Update</i> dari masing-masing divisi.	- Company's Financial Performance position as of 31 Dec 2020 (<i>unaudited</i>) - Discussion on the 2021 Business Plan which was submitted to OJK in November 2020; - Efforts to reduce the Company's NPF - Fulfillment of OJK regulations - Settlement of the Company's debts to MNC Bank Creditors - Supporting documents and financial projections for the application for conversion of debt into shares to all Separatist Creditors (Banks). - Updates from each division.
16 Feb 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Jan 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Jan 2021 - Pembahasan SP-1 OJK terkait dengan rencana pemenuhan terhadap rasio-rasio <i>Update</i> dari masing-masing divisi.	- Company's Financial Performance position as of 31 Jan 2021 - Non Performing Financing position as of 31 Jan 2021 - Discussion of OJK SP-1 related to the plan to fulfill the ratios - Updates from each division.
15 Mar 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 28 Februari 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 28 Februari 2021 <i>Asset Settlement</i> - Persiapan pemanggilan OJK tanggal 25 Maret 2021 <i>Update</i> dari masing-masing divisi.	- Company's Financial Performance position as of February 28, 2021 - Non-Performing Financing position as of February 28, 2021 - Asset Settlement - Preparation for summons to OJK on March 25, 2021 - Updates from each division.
14 Apr 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Maret 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Maret 2021 - Proposal konversi/MCB/<i>Asset Settlement</i> kepada para Kreditur <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of March 31, 2021 - Non Performing Financing position as of March 31, 2021 - Conversion proposal/MCB/<i>Asset Settlement</i> to Creditors - Updates from each division
27 Mei 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 30 April 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 30 April 2021 - Pembahasan tindak lanjut hasil <i>meeting</i> dengan Bank BNI <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of 30 April 2021 - Non Performing Financing position as of April 30, 2021 - Discussion on the follow-up to the results of the meeting with Bank BNI - Updates from each division

Agenda Rapat Direksi

Board of Director Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda	
18 Jun 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Mei 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Mei 2021 - Persiapan materi untuk <i>meeting</i> dengan OJK - Pembahasan rencana <i>meeting</i> dengan para Kreditur terkait dengan <i>Mandatory Convertible Loan</i> yang diajukan; <i>Update</i> dari masing-masing divisi.	- Company's Financial Performance position as of 31 May 2021 - Non Performing Financing position as of May 31, 2021 - Material preparation for meeting with OJK - Discussion on meeting plans with creditors related to the proposed Mandatory Convertible Loan; - Updates from each division.
05 Jul 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 30 Juni 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 30 Juni 2021 - Persiapan materi untuk perbankan (<i>one on one meeting</i>) <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of 30 June 2021 - Non Performing Financing position as of June 30, 2021 - Material preparation for banking (<i>one on one meeting</i>) - Updates from each division
03 Aug 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Juli 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Juli 2021; - Pembahasan rencana permohonan perpanjangan waktu SP3 ke OJK; - Persiapan materi <i>meeting</i> dengan seluruh kreditur; <i>Update</i> dari masing-masing divisi.	- Company's Financial Performance position as of 31 July 2021 - Non-Performing Financing position as of July 31, 2021; - Discussion on the proposed application for SP3 time extension to OJK; - Preparation of meeting materials with all creditors; - Updates from each division.
16 Sep 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Aug 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Aug 2021; - Persiapan pemanggilan OJK - Mekanisme <i>Asset Settlement</i> <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of 31 Aug 2021 - Non Performing Financing position as of 31 Aug 2021; - Preparation for OJK summons - Asset Settlement Mechanism - Updates from each division
19 Oct 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 30 Sep 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 30 Sep 2021; - Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan dan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku 2022 - Persiapan <i>meeting</i> dengan OJK <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of 30 Sep 2021 - Non Performing Financing position as of 30 Sep 2021; - Preparation of the Company's Annual Business Plan and Sustainable Finance Action for the fiscal year 2022 - Preparation of meeting with OJK - Updates from each division
16 Nov 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Oct 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Oct 2021 - Rencana <i>asset settlement</i> dengan Kreditur <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of 31 Oct 2021 - Non Performing Financing position as of 31 Oct 2021 - Asset settlement plan with creditors - Updates from each division

Agenda Rapat Direksi

Board of Director Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda
03 Des 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 30 Nov 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 30 Nov 2021 - Proyeksi laporan keuangan Perseroan pada akhir tahun 2021 <i>Update</i> dari masing-masing divisi - Company's Financial Performance position as of 30 Nov 2021 - Non Performing Financing position as of 30 Nov 2021 - Projected financial statements of the Company at the end of 2021 - Updates from each division

Program Pelatihan Direksi

Direksi selalu melakukan peningkatan kompetensi, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Directors Training Program

The Board of Directors always improves competence, as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Financing Companies and Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test For the Main Party of Financial Services Institutions.

Program Pelatihan Direksi

Directors Training Program

Kegiatan yang dilakukan Activities performed	Peserta Participant	Tanggal Pelaksanaan Date of Activity	Penyelenggara Organizer
<i>Corporate Restructur IBF Enhancing Economic and Social Value</i>	Alexander Reyza	28 Jan 2021	LPPI
Webinar Penguatan Perana Dewan Komisaris dan Direksi Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	Mulyadi	09 Feb 2021	OJK
Kata Data Indonesia Data and <i>Economic Confrence 2021 "Reimagining the future of Indonesia"</i>	1. Carolina Dina Rusdiana 2. Alexander Reyza 3. Mulyadi	22 – 24 Mar 2021	Kata Data

Program Pelatihan Direksi Directors Training Program

Kegiatan yang dilakukan Activities performed		Peserta Participant	Tanggal Pelaksanaan Date of Activity	Penyelenggara Organizer
Sustainability Report: - Taksonomi Hijau - Manfaat Laporan Keberlanjutan bagi perusahaan - Strategi keberlanjutan di Bank BRI	Sustainability Report : - Green Taxonomy - Benefits of the Sustainability Report for the company - Sustainability strategy at Bank BRI	Alexander Reyza	8 Apr 2021	LPPI
Penguatan Pengendalian Internal Untuk Menciptakan Nilai	Strengthening Internal Controls To Create Value	Alexander Reyza	29 Apr 2021	LPPI
<i>Human Capital Investment in Digital Era</i>	Human Capital Investment in Digital Era	Alexander Reyza	6 Mei 2021	LPPI
Meningkatkan Efektivitas Pemulihan Ekonomi	Increasing the Effectiveness of Economic Recovery	Alexander Reyza	3 Jun 2021	LPPI
<i>Sharia Economic and Financial Outlook 2022</i>	Sharia Economic and Financial Outlook 2022	Mulyadi	3 Des 2021	LPPI
Pelatihan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, dengan Tema : Tindak Pidana Kejahatan Lingkungan dan Kehutanan di Sektor Jasa Keuangan.	Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Financing Training, with the Theme: Environmental Crimes and Forestry Crimes in the Financial Services Sector.	1. Carolina Dina Rusdiana 2. Alexander Reyza	20 Des 2021	IBF dan PPATK

Program Orientasi Direksi

Sepanjang tahun 2021, tidak ada penambahan anggota Direksi baru sehingga tidak dilakukan program orientasi direksi di tahun 2021.

Board of Directors Orientation Program

Throughout 2021, there will be no addition of new members of the Board of Directors so that there is no orientation program for the Board of Directors in 2021.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan

Board of Directors Succession Policy

The Company provides employee development programs on an ongoing basis. In the nomination process for the Board of Directors members, the Company prioritizes

pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal; dan
- Pendelegasian wewenang.

internal candidates. The Company also has established a Nomination and Remuneration Committee whose job is to examine and propose succession planning for members of the Directors and/or Board of Commissioners. The Nomination Procedure referred to is carried out transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as laws and regulations.

The Company's Board of Directors succession program is carried out continuously in accordance with the needs and business development of the Company. The succession program is carried out in the following mechanisms:

- Education and training programs, both conducted internally within the Company and provided by external parties; and
- Delegation of authority.

Asesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment On Board Of Commissioners And Board Of Directors

Prosedur Pelaksanaan Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masuk ke dalam agenda rapat Tim Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Assessment kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini adalah kriteria Assessment kinerja Dewan Komisaris:

- Implementasi GCG;
- Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
- Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria Assessment kinerja Direksi:

- Implementasi GCG;
- Kinerja secara keuangan, operasional,

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Procedure

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is included in the agenda of the Remuneration Team meeting which discusses the performance of the Board of Commissioners and Directors and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the relevant period. The performance evaluation of the Directors is carried out by the Board of Commissioners directly, as well as by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners Performance Assessment criteria are as follows:

- GCG implementation;
- Alignment of performance with vision and mission;
- Comparison between targets and actual achievements.

Board of Directors performance evaluation criteria are as follows:

- GCG implementation;
- Financial, operational and other aspects

dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;

- Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
- Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi
- Strategi dan inovasi;
- Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
- Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

that play an important role in the Company's sustainability;

- Comparison between targets and actual achievements;
- Alignment of performance with vision and mission;
- Strategy and innovation;
- Management's achievement in increasing value for shareholders;
- The performance of each Director individually.

Pihak Yang Melakukan Assesment

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-Assessment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan *Assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.

The Assessor

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is done internally or through self-assessment. There is no independent parties appointed to perform the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment in 2021.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan yang diterapkan pemegang saham, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

Dengan demikian, struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedure

Remuneration procedures are carried out in accordance with applicable laws. The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, also periodically evaluates the policies, magnitude and structure of the remuneration. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS, but the GMS can authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Based on provisions implemented by shareholders, components of the Board of Commissioners' remuneration consist of:

- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Performance bonus/incentives

Therefore, the remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and Directors can be provided as follows:

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Remuneration Component

Komponen Component	Keterangan Description	
Honorarium Honorarium	- Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama. - Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama.	- President Commissioner is 45% of the salary of the President Director. - Commissioner is 90% of the honorarium of the President Commissioner.
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium.	1 (one) month honorarium.
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.	Stipulated annually based on the GMS resolutions.

Komponen Remunerasi Direksi

The Board of Directors Remuneration Component

Komponen Component	Keterangan Description	
Honorarium Honorarium	1 (satu) kali honorarium.	1 (one) month honorarium.
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium.	1 (one) month honorarium.
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.	Stipulated annually based on the GMS resolutions.

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

In accordance with the Financial Services Authority regulations, the Company is required to disclose the affiliations among the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders. Affiliations among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders include:

- Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
- Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Affiliation between the members of the Board of Directors and the Main Shareholders and/or controllers.
- Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners;
- Affiliation between members of the Board of Commissioners and Major Shareholders and/or controllers.

The affiliation between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders of the Company is explained in the table below:

Hubungan Afiliasi – Keluarga

Familial Affiliation

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim Komisaris/ Commissioner		✓		✓	✓	
Carolina Dina Rusdiana Direktur Utama/ President Director		✓		✓		✓
Alexander Reyza Direktur/ Director		✓		✓		✓

Hubungan Afiliasi - Keuangan

Financial Affiliation

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim Komisaris/ Commissioner		✓		✓	✓	
Carolina Dina Rusdiana Direktur Utama/ President Director		✓		✓		✓
Alexander Reyza Direktur/ Director		✓		✓		✓

Hubungan Afiliasi - Kepengurusan

Management Affiliation

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim Komisaris/ Commissioner		✓		✓	✓	
Carolina Dina Rusdiana Direktur Utama/ President Director		✓		✓		✓
Alexander Reyza Direktur/ Director		✓		✓		✓

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition will encourage more objective and comprehensive decision making as the decisions will be taken by considering various points of view.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

As of December 31, 2021, the Company did not have written provisions regulating diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. In appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers the competence of candidates and refers to the prevailing laws and regulations.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition is as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition Diversity

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jenjang Pendidikan Educational Level		Usia Age	Pengalaman terakhir Latest Experience
Petrus Halim	Laki-laki Male	<i>Bachelor of Science in Finance</i> dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) (1993), <i>Master of Business Administration in Finance</i> dari Boston University, AS (1994)	Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) (1993), Master of Business Administration in Finance from Boston University, AS (1994)	51	Direktur Utama PT INTA dan Direktur PT INTA Trading

Keberagaman Komposisi Direksi
Board of Directors Diversity

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jenjang Pendidikan Educational Level		Usia Age	Pengalaman terakhir Latest Experience
Carolina Dina Rusdiana	Perempuan Female	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. (1985)	Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (1985)	59	<i>Senior Advisor di PT Heksa Insurance and Group</i>
Alexander Reyza	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994)	Bachelor of Management Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia (1994)	51	<i>Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia</i>

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perseroan, terutama dalam masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan tata kelola perseroan yang baik (GCG), kebijakan akuntansi perseroan, pengawasan internal, pemeriksaan oleh akuntan publik serta sistem pelaporan keuangan dan informasi lainnya.

The Audit Committee was established in order to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the management of the company, especially in matters related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), company accounting policies, internal control, audits by public accountants as well as financial reporting systems and other information.

Keanggotaan Komite Audit yang menjabat tahun 2021 ditunjuk pada 11 Oktober 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk No.007/SKEP-DEKOM/IBF/2019 tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Penetapan Susunan Komite Audit. Dengan wafatnya Bapak Willy Rumondor pada tanggal 19 April 2020 dan Bapak Renaldi Ariyanto pada tanggal 09 Januari 2021, maka Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut :

The members of the Audit Committee who will serve in 2021 were appointed on October 11, 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/2019 concerning the Dismissal, Appointment, and Determination of the Composition of the Audit Committee. With the death of Mr. Willy Rumondor on April 19, 2020 and Mr. Renaldi Ariyanto on January 09, 2021, the Company's Audit Committee has become as follows:

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position
Ivan Agustinus Lingga	Anggota Member

Profil singkat masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat adalah:

Ivan Agustinus Lingga SE, Ak Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Oktober 2019

The brief profiles of each current member of the Audit Committee are as follows:

Ivan Agustinus Lingga SE, Ak Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1975. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since October

melalui surat keputusan Dewan Komisaris No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2000, dan profesi akuntan dari Universitas Indonesia tahun 2004.

Memulai karir profesional di KAP Drs RB Tanubrata & Rekan tahun 2000, Internal Audit Officer PT Smart Tbk tahun 2002, Internal Audit Asisten Manager PT Rajawali Plantation tahun 2005 hingga menjadi Manager Performance Improvement tahun 2010, sebagai *Head of Internal Audit* dimulai di PT Circle K Indonesia Utama tahun 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured tahun 2012, PT Rajakamar International Grup tahun 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk tahun 2014, dan terakhir pada tahun 2017 sebagai Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head PT Samudera Indonesia Tbk.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut

11, 2019 through the Decree of the Board of Commissioners No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. He graduated from the Faculty of Economics, Department of Accounting, Atmajaya University, Jakarta in 2000, and the accounting profession from Universitas Indonesia in 2004.

Started his professional career at KAP Drs. RB Tanubrata & Partners in 2000, Internal Audit Officer at PT Smart Tbk in 2002, Assistant Internal Manager at PT Rajawali Plantation in 2005 until appointed Manager of Performance Improvement in 2010, as Head of Internal Audit starting at PT Circle K Indonesia In 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured in 2012, PT Rajakamar International Group in 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk in 2014, and most recently in 2017 as the Corporate Internal Audit (CIA) Dept. Head of PT Samudera Indonesia Tbk.

The main duties of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners by providing input and suggestions on reports from the Board of Directors, as well as providing input on matters that need the attention of the Board of Commissioners. Details of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independency, scope of assignment, and fees;
- Review the audit implementation by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of

oleh Direksi atas temuan auditor internal;

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melaksanakan Rapat dengan ketentuan:

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Pemberitahuan rapat Komite Audit dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan surat, surat elektronik, faksimili atau telepon.
- Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan melalui rapat formal atau dengan video/ *teleconference*.
- Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Dalam hal Komite Audit berhalangan hadir, maka rapat dapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Komite Audit.
- Bila diperlukan, Komite Audit dapat mengundang pihak lain untuk ikut serta dalam rapat.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan mekanisme suara terbanyak.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota

the internal auditors;

- Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Review and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

In carrying out its duties, the Audit Committee conducts meetings with the following provisions:

- The Audit Committee conducts regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.
- Notification of Audit Committee meetings can be made in person or by letter, electronic mail, facsimile or telephone.
- Audit Committee meetings can be held through formal meetings or by video/ *teleconference*.
- Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members.
- Audit Committee meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee. In the event that the Audit Committee is unable to attend, the meeting may be chaired by a member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee.
- If necessary, the Audit Committee may invite other parties to participate in the meeting.
- Audit Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, decisions are made by majority vote mechanism.
- Each Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including

Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- Risalah rapat dalam point diatas harus diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal rapat, dan setiap anggota Komite berhak untuk mendapat salinan risalah rapat walaupun tidak hadir.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan agenda masing-masing rapat seperti tabel dibawah ini:

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Ivan Agustinus Lingga	Anggota	Member	4	100%

if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

- Minutes of the meeting in the above points must be completed within 14 (fourteen) days from the date of the meeting, and each member of the Committee is entitled to a copy of the minutes of the meeting even if he is not present.

In 2021, the Audit Committee has held meetings with the agenda of each meeting as shown in the table below:

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

- Rapat Kerja dengan Internal Audit.
- Melakukan Penelaahan dan membahas Laporan Keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan yang akan dipublikasikan.
- Turut serta dalam proses pemilihan Auditor Independen Tahun Buku 2021.
- Membuat Tanggapan Laporan Kegiatan Perusahaan.
- Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja Internal Audit, Efektivitas fungsi Audit dan membahas Hasil Audit.
- Memantau Tindak Lanjut Manajemen atas rekomendasi dari hasil Audit Internal dan Eksternal.
- Melakukan Audit Khusus atas permintaan Dewan Komisaris.

Brief Report of Audit Committee Implementation

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its duties and various activities, including:

- Working Meeting with Internal Audit.
- Reviewing and discussing quarterly, semi-annual and annual Financial Reports that will be published.
- Participate in the process of selecting the Independent Auditor for the 2021 Fiscal Year.
- Making Responses to Company Activity Reports.
- Evaluate the Internal Audit Work Plan, the Effectiveness of the Audit function and discuss the Audit Results.
- Monitoring Management Follow-up on recommendations from Internal and External Audit results.
- Conducting Special Audit at the request of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SKEP DEKOM/IBF/0418 tanggal 10 April 2018. Dengan meninggalnya Bapak Willy Rumondor pada tanggal 19 April 2020, maka susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjadi sebagai berikut :

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. Through the Decree of the Board of Commissioners No. 007/SKEP DEKOM/IBF/0418 dated April 10, 2018. With the death of Mr. Willy Rumondor on April 19, 2020, the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	
Petrus Halim	Anggota	Member
Mohammad Qudzie	Anggota	Member

Profil singkat masing-masing anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

The brief profile of each member of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

Petrus Halim – Anggota

Profil Petrus Halim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Petrus Halim – Member

Petrus Halim's profile can be seen in the Profile section of the Company's Board of Commissioners

Mohammad Qudzie – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 23 Maret 2018 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No: 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994.

Mohammad Qudzie – Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1968. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since March 23, 2018 through a decision letter from the Board of Commissioners No. 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. He completed his Bachelor of Education from the Faculty of Psychology at Gajah Mada University in 1994.

Memulai karir ditahun 1994 di PT United Tractors Indonesia sebagai Corporate Human Resource Management. Bergabung dengan PT Arsa Raya Perdana sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 sebagai Human Resources System

Started his career in 1994 at PT United Tractors Indonesia as a Corporate Human Resource Management. Joined PT Arsa Raya Perdana from 1998 to 2000 as a Human Resources System Development. Starting from 2000

Development. Mulai tahun 2000 sampai dengan saat ini bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President Human Energy.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait nominasi dan remunerasi untuk menyeleksi calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa: Penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan performance masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan pencapaian, kinerja perusahaan dan keselarasan kerja.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Kriteria penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- Pencapaian kinerja keuangan Perseroan, termasuk terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
- Kondisi perekonomian dan perbandingan terhadap perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
- Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

until now he joined PT Intraco Penta Tbk with his last position as Senior Vice President of Human Energy.

Nomination and Remuneration Committee Activity Implementation Report

The Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities related to nomination and remuneration to select candidates for the Board of Commissioners and Directors of the Company and propose remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has provided advice to the Board of Commissioners in form of: Determination of remuneration to be carried out in accordance with the performance of each of the Directors and the Board of Commissioners, related to GCG implementation, conformity of achievements.

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on GMS resolution. The criteria for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

- Achievement of the Company's financial performance, including the Company's ability to meet its financial obligations;
- Economic conditions and comparisons to companies that have similar business activities;
- Contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan menempatkan seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertugas Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, serta pelayanan pemberian informasi yang dibutuhkan mengenai data atau performance Perseroan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Protokol Informasi yang ditetapkan Perseroan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada kepada *stakeholders* lainnya sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu.

The Company assigns a Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary is in charge of providing the information needed by the Board of Directors and the Supervisory Board periodically and/or at any time if requested, as well as providing services for the provision of required information regarding the data or performance of the Company within the limits set out in the Information Protocol established by the Company and submission of reports. other reports that are submitted to other stakeholders in accordance with the laws and regulations on time.

Selain daripada itu, sekretaris perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Apart from that, the company secretary is required to ensure compliance with the company's laws and regulations in the capital market sector.

Sekretaris Perusahaan dirangkap jabatan oleh **Alexander Reyza** (Direktur Perseroan) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.003/SKEP-DIR/IBF/0818 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan tertanggal 20 Agustus 2018. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

The Corporate Secretary holds concurrent positions by **Alexander Reyza** (Director of the Company) in accordance with the Decree of the Board of Directors of the Company No. 003/SKEP-DIR/IBF/0818 concerning the Appointment of the Company's Corporate Secretary dated August 20, 2018. The Corporate Secretary has the following duties:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia;
- Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan
- As a liaison between the Company and the capital market regulatory institutions, namely OJK and the Indonesia Stock Exchange;
- As an information center for shareholders and all stakeholders who need important information related to the activities and

- kegiatan dan perkembangan Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporasi yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia;
 - Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat: Direksi (Internal), Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham serta Public Expose (Insidentil dan tahunan).
2. Monitoring pelaksanaan GCG dan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menerbitkan Laporan Terintegrasi untuk setiap Tahun Buku dan memenuhi kewajiban pelaporan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Surat menyurat perusahaan, dan berkoordinasi dengan divisi legal terkait dengan dokumentasi/perijinan Perusahaan, melakukan pembuatan MOU, serta melakukan pengendalian aspek kepatuhan hukum Perseroan agar selalu sesuai dengan aspek kepatuhan hukum yang berlaku

- development of the Company;
- Provide input to the Board of Directors of the Company so that corporate actions taken by the Board of Directors and transactions carried out by corporations are in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market, the articles of association of the Company and the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia;
 - Conducting the Company's GMS, Board of Directors' Meetings and Commissioners' Meetings and reviewing the legal aspects of the Company's transaction documents.

Brief Description of the Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

During 2021, the implementation of duties and activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

1. Holding Meetings: Board of Directors (Internal), Board of Commissioners and Board of Directors Meeting, General Meeting of Shareholders and Public Expose
2. Implementing GCG and Risk Management properly, establishing strategies for implementing GCG and Risk Management practices.
3. Issuing an Integrated Report for each Fiscal Year and fulfilling reporting obligations to the Indonesia Stock Exchange (IDX) & the Financial Services Authority (OJK)
4. Company correspondence, and coordinate with the legal division related to the documentation/licensing of the Company, make an MOU, and control the legal compliance aspects of the Company so that it is always in accordance with the applicable legal compliance aspects.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Daftar pelaksanaan program pengembangan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman pengembangan Kompetensi Direksi.

Corporate Secretary Training

In order to support the implementation of his duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence. The list of implementation of the Corporate Secretary development program can be seen on the Board of Directors Competency development page.

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan satuan kerja yang menjalankan fungsi audit internal dan wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal melalui Surat Penetapan Direksi No. 043/IBF/HEGA-SK/X/19 tanggal 14 Oktober 2019.

The Internal Audit Unit is a work unit that carries out the internal audit function and must be owned by any public company in accordance with the provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. For this reason, the Company has established an Internal Audit Unit through the Board of Directors Decree No. 043/IBF/HEGA-SK/X/19 dated October 14, 2019.

R Yesy Mutiara

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor, lahir tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Serjana Ekonomi dari STIE Kusuma Negara, Jakarta. Diangkat menjadi Kepala Internal Audit sejak 13 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 002/IBF/HEGA-SK/IV/21 Perihal Penetapan Kepala Internal Audit.

Indonesian citizen, domiciled in Bogor, born in 1970. Completed her education with a Bachelor's Degree in Economics from STIE Kusuma Negara, Jakarta. Appointed as Head of Internal Audit since April 13, 2021 based on the Decree of the President Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 002/IBF/HEGA-SK/IV/21 Regarding the appointment of the Head of Internal Audit.

Memiliki pengalaman kerja baik di Perbankan sejak tahun 1990 hingga 2009 dan Lembaga Pembiayaan PT PNM (Persero) sejak 2009 hingga 2018 dengan jabatan terakhir *Senior Officer Controlling and Procurement Infrastructure*.

Has good work experience in Banking from 1990 to 2009 and PT PNM (Persero) Financing Agency from 2009 to 2018 with the last position being Senior Officer Controlling and Procurement Infrastructure.

Keanggotaan Internal Audit

Internal Audit Membership

Nama Name	Jabatan Position
R Yesy Mutiara	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit

Kompetensi Auditor

Perseroan secara berkesinambungan menyertakan para auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Langkah ini merupakan

Auditor's Competency

The Company continuously includes auditors in professional certification programs in the field of internal audit, both national and international. This step is part of a strategy to increase the knowledge and competence

bagian dari strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor. Selama tahun 2021, Perusahaan juga menyertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kualitas audit.

Pedoman Kerja

Internal Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit, sesuai diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2014, yang didalamnya memuat:

- Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
- Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
- Wewenang Unit Audit Internal;
- Kode etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan

of auditors. During 2021, the Company also includes auditors in various trainings, which are aimed at improving competence and developing audit quality.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities:

- Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology fields and other activities;
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Design a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
- Perform special audit, if needed.

In carrying out its duties and responsibilities Internal Audit refers to the Audit Charter, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2014, which includes:

- Structure and position of the Internal Audit Unit;
- Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
- Authority of the Internal Audit Unit;
- The Internal Audit Unit's code of ethics

oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;

- Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
- Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di Emiten atau Perusahaan Publik maupun anak perusahaannya.

Realisasi Kegiatan Internal Audit

Pelaksanaan tugas audit 2021 didasarkan pada rencana audit tahunan yang telah disetujui Direktur Utama Perseroan. Kegiatan audit ini mencakup seluruh kegiatan Perseroan. Kegiatan internal audit di tahun 2021 meliputi:

- Reguler audit untuk mereview dokumen-dokumen debitur yang masih belum terpenuhi.
- Review atas aset jaminan terkait lokasi dan keberadaannya.
- Memastikan pemenuhan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan.
- Review pelaksanaan kegiatan operasional apakah telah sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku.

Kegiatan audit internal dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur dengan memperhatikan setiap risiko, dikenali dan dikelola secara tepat. Pengendalian internal dilaksanakan secara efektif, segala kebijakan, prosedur dan peraturan ditaati, serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi dan diatasi.

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodic kepada pihak manajemen dan Komite Audit. Implementasi atas hasil audit internal ini dimonitor secara berkesinambungan.

refers to the code of ethics established by the Internal Audit association in Indonesia or the Internal Audit code of ethics that is generally applicable internationally;

- Internal auditor requirements in the Internal Audit Unit;
- Accountability of the Internal Audit Unit;
- Prohibition of duplicate duties and positions of internal auditors and executors in the Internal Audit Unit from carrying out company operational activities in the Issuer or Public Company or its subsidiaries.

Realization of Internal Audit Activities

The 2021 audit assignment is based on the annual audit plan that has been approved by the President Director of the Company. This audit activity covers all activities of the Company. Internal audit activities in 2021 include:

- Regular audits to review debtor documents that have not been fulfilled.
- Review of collateral assets related to their location and existence.
- Ensure compliance with aspects of compliance with policies, laws and regulations.
- Review the implementation of operational activities whether it is in accordance with the applicable standard operating procedures.

Internal audit activities are carried out in accordance with standard operating procedures by taking into account every risk, identified and managed appropriately. Internal control is implemented effectively, all policies, procedures and regulations are adhered to, and any fraud has been anticipated, identified, investigated and resolved.

Internal Audit results in the form of recommendations for improvement are reported periodically to the management and the Audit Committee. Implementation of the results of this internal audit is monitored on an ongoing basis.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memastikan seluruh aktivitas keuangan dan operasional dikendalikan secara tepat, dimana:

1. Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan Perseroan dapat dipercaya.
2. Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas seperti:
 - a. Perseroan menerapkan aspek *three lines of defense*, di mana lini pertama adalah manajemen operasional, lini ke dua adalah *risk management* dan fungsi kepatuhan, lini ke tiga adalah audit internal.
 - b. Perseroan menerapkan sistem pengendalian batas persetujuan pembiayaan sesuai dengan jenjang kewenangan Komite pembiayaan, mulai dari kewenangan yang diberikan kepada *Head Department* sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - c. Perseroan secara tegas menerapkan sistem *dual control* dengan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisasi risiko kecurangan proses operasional perusahaan dalam satu departemen maupun lintas departemen.

Perseroan akan lebih meningkatkan intensitas program audit untuk mencegah terjadinya hal-hal yang menyimpang dari ketentuan internal Perseroan dan regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Internal Audit akan memeriksa pemenuhan seluruh

The Company ensures that all financial and operational activities are properly controlled, where:

1. In the aspect of financial control, the Company ensures that the Company's business activities are recorded in accordance with applicable accounting principles and accounting standards so that the Company's financial statements can be trusted.
2. In the aspect of operational control, the Company ensures that the organizational structure has been made in such a way that there is a clear separation of duties and responsibilities, such as:
 - a. The Company implements three lines of defense, where the first line is operational management, the second line is risk management and the compliance function, the third line is internal audit.
 - b. The Company implements a control system for financing approval limits in accordance with the level of authority of the financing committee, starting from the authority given to the Head Department to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
 - c. The Company strictly implements a dual control system with the precautionary principle to minimize the risk of fraud in the company's operational processes within one department or across departments.

The Company will further increase the intensity of the audit program to prevent things that deviate from the Company's internal provisions and regulations stipulated by the Financial Services Authority. Internal Audit will check the compliance of all audit

syarat komite audit baik melalui program pemeriksaan reguler maupun pemeriksaan secara tiba-tiba (sidak). Divisi manajemen risiko dan Internal Audit Perseroan akan membuat laporan dan memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah dijalankan dan diterapkan di setiap divisi Perseroan.

Hal-hal yang telah menjadi kekuatan Perseroan dalam proses pengendalian di atas adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian adalah dasar atas komponen pengendalian internal lainnya yang membentuk budaya dan perilaku manusia atas pentingnya kesadaran pengendalian. Perseroan menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif di mana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, batas kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

2. Penilaian Risiko

Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko dalam mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang mengacu pada risiko yang tercantum dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan melakukan penilaian risiko (*self assesment*) secara berkelanjutan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, di mana hasil serta rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang

committee requirements through regular inspection programs as well as sudden inspections. The risk management division and the Company's Internal Audit will make reports and ensure that the implementation of risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulations has been implemented and implemented in each division of the Company.

The things that have become the strength of the Company in the above control process are as follows:

1. Control Environment

The Control Environment is the basis for other components of internal control that shape human culture and behavior on the importance of control awareness. The Company implements an effective Control Environment where all employees understand their duties and responsibilities, their limits of authority, have adequate knowledge, and understand and are committed to carrying out the right activities in the right way.

2. Risk Assessment

The Company continues to identify and analyze risks in achieving the stated business goals. The Company has identified risks that refer to the risks listed in the Guidelines for the Implementation of Company Risk Management and carried out a risk assessment (self-assessment) on an ongoing basis to measure the level of risk faced by the Company, where the results and recommendations for improvement are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

3. Control Activities

Control activities are the application of internal control principles and techniques that are outlined in policies, procedures,

dituangkan dalam kebijakan, prosedur dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan, dipelihara dan dikinikan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan telah membuat sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam bentuk *communication tree* sehingga setiap karyawan Perseroan selalu terhubung untuk mendapatkan setiap informasi yang terpercaya dan tepat waktu.

5. Pemantauan

Manajemen Perseroan melakukan penilaian berkelanjutan dan berkala terhadap kualitas kinerja pengendalian internal untuk menentukan apakah pengendalian telah beroperasi sebagaimana diharapkan dan dimodifikasi melalui Divisi Audit Internal. Kekurangan yang signifikan dan kelemahan material selalu dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari setiap pemeriksaan.

and determination of limits of authority to mitigate identified and measured risks. Every policy and procedure is documented, maintained and updated regularly by taking into account changes in the Company's business environment.

4. Information and Communication

The Company has created a good information and communication system in the form of a communication tree so that every employee of the Company is always connected to get any reliable and timely information.

5. Monitoring

The Company's management conducts continuous and periodic assessments of the quality of internal control performance to determine whether the controls are operating as expected and modified through the Internal Audit Division. Significant deficiencies and material weaknesses are always communicated to the Audit Committee as part of each examination.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

Proses Level Entitas

- Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti.

Evaluation of The Effectiveness of The Internal Control System

The effectiveness of the Company's internal control system is reflected in three processes, namely:

Entity Level Processes

- The realization of an increase in the results of internal control at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of supervision and audit checks on the performance of each department, branch and project. The company will also immediately follow up.

- Setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua karyawan pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

Proses level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

Proses level Teknologi Informasi

- Peningkatan jaringan dan sistem keamanan;
- Peningkatan kualitas teknologi informasi.

- Every criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at every level can contribute by monitoring and reporting the occurrence of dishonesty in each work area within the Company. To maintain its commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of a code of ethics on an ongoing basis at every level of employees.

Business Level Process

The increase in the scope of internal control in business-level processes has had an impact on financial reports, especially in terms of identifying risks which can now be accounted for more accurately and accountably. This can be seen clearly from the existence of internal controls on the inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

Information Technology Level Process

- Improved network and security systems;
- Improving the quality of information technology.

Akuntan Publik

Public Accountant

Dasar Hukum Penunjukan KAP

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan perseroan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) independen bertanggung jawab dalam mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan Surat Penunjukan No. 029/IBF/CPL-SK/X/2-21 pada tanggal 15 Oktober 2021. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melakukan audit tahun buku 2021.

Hasil Pemeriksaan

Hasil Pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh auditor eksternal disampaikan dalam bentuk Opini Laporan Keuangan. Untuk tahun 2021, Laporan Keuangan Perseroan memperoleh Opini disajikan secara *Disclaimer* (tidak menyatakan pendapat) dengan penjelasan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen. Hal ini menunjukkan Perseroan telah menyajikan Laporan Keuangan secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku serta lepas dari salah saji yang material.

KAP Appointment Framework

The independent supervisory function of the Company's financial aspects is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by the Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examines the Company's financial statements for the fiscal year 2021 is appointed through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable goods and services procurement mechanism. To ensure the independency and quality of the audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the company.

An independent Public Accounting Firm (KAP) is responsible for auditing the Company's annual financial statements. In 2021, the Company has appointed KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners based on Letter of Appointment No. 029/IBF/CPL-SK/X/2-21 on October 15, 2021. The appointed Public Accounting Firm is responsible for auditing the fiscal year 2021.

Audit Results

The results of the examination that have been carried out by the external auditor are submitted in the form of a Financial Statement Opinion. For 2021, the Company's Financial Statements obtained an Opinion presented on a Disclaimer basis (not expressing an opinion) with an explanation as stated in the Independent Auditor's Report. This shows that the Company has presented the Financial Statements accurately and in accordance with applicable standards and is free from material misstatements.

Kepatuhan Perseroan

Corporate Compliance

Industri pembiayaan merupakan lingkungan kecil dari penyediaan jasa keuangan, yang kegiatan usahanya diatur secara ketat oleh beragam ketentuan dari otoritas. Pemenuhan berbagai ketentuan tersebut merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari pengelolaan risiko terkait kepatuhan dapat berjalan dengan baik. Beberapa ketentuan yang mengatur ketat industri pembiayaan antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan tanggal 27 Desember 2018;
2. POJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah tanggal 17 November 2020;
3. POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan tanggal 19 November 2014;
4. POJK No.29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan tanggal 22 April 2020, dan
5. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

Beberapa poin penting yang harus dipenuhi dan ditaati Perseroan adalah sebagai berikut:

The financing industry is a small environment of the provision of financial services, whose business activities are strictly regulated by various provisions of the authorities. The fulfillment of these various provisions is the Company's commitment as part of managing risks related to compliance to run well. Some of the provisions that strictly regulate the financing industry include:

1. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business dated December 27, 2018;
2. POJK No. 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies dated November 17, 2020;
3. POJK No.30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies dated November 19, 2014;
4. POJK No.29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies dated April 22, 2020, and
5. POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies dated December 8, 2014.

Some of the important points that must be met and obeyed by the Company are as follows:

Keterangan Description	Status	Catatan Remarks
Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD) Equity to Paid-in Capital (MSMD)	Tidak memenuhi Ketentuan Not Comply	Rasio MSMD Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah minus (73,5%) jauh dibawah ketentuan syarat minimum yaitu sebesar 50%. The Company's MSMD ratio as of December 31, 2021 is minus (73.5%) far below the minimum requirement of 50%.
Pembatasan jabatan untuk Direksi Position Restrictions for Directors	Memenuhi Ketentuan Comply	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Direksi, karena tidak ada Direktur Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain atau tidak menjadi anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain. Anggota Direksi juga tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi di lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Serta tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Based on the documents and data available as of December 31, 2021, the Company has fulfilled the requirements for the limitation of positions for the Board of Directors, because there is no Director of the Company who holds concurrent positions as Directors in other companies or does not become a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies. There is also no member of the Board of Directors who holds concurrent positions as the Board of Directors in more than 1 (one) other Issuer or Public Company, whether it is a financing company or non-financing company. And not holding concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Issuers or Public Companies, either financing companies or non-financing companies.
Pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris Position Restrictions for Commissioners	Memenuhi Ketentuan Comply	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris, karena dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain dan/atau sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Based on the documents and data available as of December 31, 2021, the Company has fulfilled the requirements for the limitation of positions for the Board of Commissioners, because none of the members of the Board of Commissioners of the Company has concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies and/or or as a member of the Board of Commissioners in more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.

Keterangan Description	Status	Catatan Remarks	
Jumlah minimum piutang pembiayaan Minimum Amount of Financing Receivables	Memenuhi Ketentuan Comply	Jumlah piutang pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 50,7% dari jumlah aset. Rasio tersebut berada di atas syarat minimum jumlah piutang pembiayaan yang harus dimiliki, yaitu sekurang-kurangnya 40% dari jumlah aset.	The Company's total financing receivables as of December 31, 2021 is 50.7% of total assets. This ratio is above the minimum required amount of financing receivables, which is at least 40% of total assets.
Jumlah pinjaman dibanding modal sendiri (Gearing Ratio) Total loan compared to own capital (Gearing Ratio)	Tidak memenuhi Ketentuan Not Comply	Gearing Ratio Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar minus (1,87 kali) atau jauh di bawah ketentuan maksimum sebesar 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.	The Company's Gearing Ratio as of December 31, 2021 is minus (1.87 times) or far below the maximum requirement of 10 times, both for foreign and domestic loans.
Ketentuan Modal Minimum Perusahaan Pembiayaan Minimum Capital Requirements for Financing Companies	Tidak Memenuhi Ketentuan Not Comply	Modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah negatif (Rp.521,8 Milyar) ; jauh dibawah ketentuan modal minimum sebesar Rp100 milyar untuk perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas	The Company's capital as of December 31, 2021 is negative (Rp.521.8 billion); far below the minimum capital requirement of IDR 100 billion for a finance company in the form of a limited liability company

Perkara Penting

Important Cases

Sepanjang tahun 2021 terdapat 3 (tiga) kasus hukum yang dihadapi Perseroan, antara lain:

Throughout 2021, there are 3 (three) legal cases faced by the Company, including:

No	Para Pihak Parties	Status	Perdata Civil	Pidana Criminal
1	PT MALACCA ELAB	Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap Has obtained a decision that has permanent legal force	1	-
2	PT AL AMOUDI NATURAL RESOURCES TRADMIN		1	-
3	PT ARTHA MINERAL RESOURCES		1	-

Manajemen Risiko

Risk Management

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Risiko dalam konteks Perseroan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan, pendapatan dan operasional Perusahaan. Manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial (risiko) yang bisa jadi dapat mempengaruhi Perseroan untuk kemudian dikelola sedemikian rupa agar sesuai dengan risk appetite (toleransi terhadap risiko), untuk menyediakan keyakinan yang memadai dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan.

Dasar penerapan manajemen risiko Perseroan mengacu pada POJK 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam usaha mencapai visi Perseroan, Perseroan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai berikut:

- Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktik manajemen, sistem organisasi, dan GCG; sehingga dapat meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.
- Menerapkan manajemen risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.
- Menerapkan manajemen untuk mendukung GCG.

Risk Management Implementation Framework

Risk in the context of the Company is a potential event, both anticipated and unanticipated which has a negative impact on the Company's growth, revenue and operations. Risk management is designed to identify potential events (risks) that may affect the Company to be managed in such a way as to be in accordance with risk appetite (tolerance for risk), to provide adequate confidence in efforts to achieve corporate goals.

The basis for the implementation of the Company's risk management refers to POJK 1/POJK.05/2015 concerning the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 10/SEOJK.05/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management and Self-Assessment Report on the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

Risk Management Policy

As an effort to achieve the Company's vision, the Company establishes a Risk Management Policy as follows:

- Risk management is an integral part of management practices, organizational systems, and GCG; so as to improve the quality and accountability in the decision-making process.
- Implement risk management based on applicable standards, organizational structure, and appropriate mandates to avoid conflicts of interest.
- Implement management to support GCG.

- Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan RBT pada setiap tahun anggaran serta membuat laporan hasil penanganan risiko secara periodik. Melakukan inovasi, peninjauan, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi SDM.
- Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektifitas kebijakan manajemen risiko.
- Develop a risk assessment plan that is integrated with the RBT in each fiscal year and make periodic reports on the results of risk handling. Innovate, review, and improve the risk culture on an ongoing basis with a focus on improving HR systems, infrastructure, and competencies.
- Conduct periodic evaluations of the effectiveness of risk management policies.

Struktur Manajemen Risiko

Risk Management Structure



Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Yunita Rivianti Riyadi	Head of Risk Management & Compliance	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification
Yati Wiryandini	Credit Risk & Admin Head	

Profil dan Mitigasi Risiko

Untuk meminimalisasi risiko atas pemberian dan pengelolaan fasilitas pembiayaan, dalam setiap kegiatan operasionalnya Perseroan mengacu kepada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
- Sistem informasi Manajemen Risiko.
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Profile and Risk Mitigation

To minimize the risk of providing and managing financing facilities, in each of its operational activities the Company refers to the Guidelines for the Implementation of Risk Management which includes:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Directors
- Adequacy of policies, procedures and setting risk limits.
- Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and control of risks.
- Risk Management information system.
- Comprehensive internal control system.

Upaya mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan mengacu pada 8 (delapan) risiko sesuai NOMOR 44 /POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 /SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan Syariah yaitu:

1. Risiko Strategis;

"Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis".

Ditahun 2021 dimana kondisi pandemi Covid-19 masih sangat berdampak terhadap kondisi keuangan Perseroan, maka strategi yang diambil Perseroan di tahun 2021 lebih kepada upaya-upaya untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan. Ditahun 2021 Perseroan membutuhkan tambahan modal usaha yang cukup besar sehingga menetapkan strategi untuk melakukan konversi hutang menjadi modal dan mencari investor baru untuk menanamkan modalnya di Perseroan.

Perseroan akan menghadapi risiko pencabutan ijin usaha dari OJK apabila gagal melakukan konversi hutang menjadi saham atau mendapatkan investor baru karena tidak tercapainya rasio-rasio yang ditentukan oleh OJK.

Terhadap para debiturnya, khususnya yang terdampak Covid-19, Perseroan memberikan relaksasi yang disesuaikan dengan arus kas Perseroan, sehingga Perseroan juga tetap dapat membayar kewajibannya kepada para Kreditor.

2. Risiko Operasional;

"Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan"

Risk mitigation plans implemented by the Company refer to 8 (eight) risks according to POJK Number 44 /POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management For Financing Companies and Sharia Financing Companies, namely:

1. Strategic Risk

"Strategic Risk refers to the Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment."

In 2021, where the Covid-19 pandemic still has a major impact on the Company's financial condition, the strategy taken by the Company in 2021 is more about efforts to maintain the Company's business continuity. In 2021, the Company requires significant amount of additional venture capital thereby has set a strategy to convert debt into capital and seeks new investors to invest in the Company.

The Company will be exposed to risk of revocation of business license from OJK if it fails to convert debt into shares or get new investors as the ratios determined by OJK are not achieved.

For its debtors, especially those affected by Covid-19, the Company provides relaxation that is adjusted to the Company's cash flow, so that the Company can also still pay its obligations to creditors.

2. Operational Risk;

"Operational Risk is Risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations"

Di tahun 2021, Kondisi pandemi Covid-19 yang belum pulih sempurna, menyebabkan Perseroan masih harus menerapkan sistem bekerja dari rumah (Work From Home / "WFH"). Walaupun sistem bekerja WFH memiliki kelebihan dimana dapat membantu karyawan menyeimbangkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dengan dunia kerja dan bisa membuat pekerjaan yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan selesai lebih cepat namun sistem WFH ini juga berisiko secara operasional.

Miskomunikasi dapat terjadi saat WFH karena jarak yang terpisah jauh antar karyawan sehingga membutuhkan effort yang lebih banyak untuk berkomunikasi dibandingkan bekerja di kantor. Selain itu risiko yang mungkin timbul adalah :

- Karyawan dapat kehilangan motivasi kerja;
- Biaya internet dan listrik di rumah membengkak
- Menimbulkan masalah keamanan data
- Komunikasi tidak selancar ketika bekerja di kantor
- Stres yang timbul dari tuntutan pekerjaan
- Tidak seluruh pekerjaan bisa dilakukan secara WFH

3. Risiko Kredit / Pembiayaan;

"Risiko Kredit / Pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk, dan settlement risk"

Perseroan mengalami peningkatan Non Performing Financing (NPF) yang disebabkan karena semakin meningkatnya jumlah debitur yang gagal dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran kepada Perseroan. Dalam masa pandemi Covid-19 yang belum berakhir di tahun 2021, debitur-debitur Perseroan banyak yang terdampak sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Untuk memitigasi hal ini, Perseroan memberikan relaksasi kepada debitur-debitur untuk

In 2021, the Covid-19 pandemic situation that has not yet fully recovered, causing the Company had to implement work from home ("WFH") system. Although the WFH work system has the advantage that it can help employees balance activities in daily life with the world of work and can make the work carried out more effectively, efficiently and completed faster, the WFH system is also operationally risky.

Miscommunication may occur during WFH because due to the distance among employees requiring further efforts to communicate than working from the office. In addition, the risks that may arise are:

- Employees may lose work motivation;
- Internet and electricity costs at home swell
- Creates data security issues
- Communication is not smooth when working in the office
- Stress arising from work demands
- Not all work can be done WFH

3. Credit/Financing Risk;

"Credit/Financing risk is risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company, including credit risk due to debtor failure, including credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk"

The Company experienced an increase in Non Performing Financing (NPF) due to the increasing number of debtors who failed to fulfill their installment payment obligations to the Company. During the Covid-19 pandemic which has not ended in 2021, many of the Company's debtors have been affected so that they cannot fulfill their obligations to the Company. To mitigate this, the Company provides relaxation to debtors to save the Company's cash, so that the Company's business continuity can be

menyelamatkan kas Perseroan, sehingga kelangsungan usaha Perseroan bisa terjaga.

Selain itu portofolio Perseroan yang sebagian besar terfokus pada sektor industri pertambangan, memburuknya sektor tersebut juga memberikan dampak yang negatif bagi kelancaran pembayaran kewajiban debitur.

4. Risiko Pasar;

"Risiko pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas."

Di tahun 2021 Perseroan belum dapat membukukan fasilitas pembiayaan baru karena Perseroan belum mendapatkan sumber pendanaan baru sehingga fluktuasi suku bunga, nilai tukar yang terjadi di pasar tidak mempengaruhi kondisi Perseroan.

5. Risiko Likuiditas;

"Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan."

Sepanjang tahun 2021, dengan relaksasi yang diperoleh dari para Krediturnya menjelang akhir tahun 2020, Perseroan masih mampu untuk membayar kewajiban kepada para Krediturnya sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk melakukan penjualan aset debitur-debitur yang bermasalah untuk mempercepat penurunan outstanding pokok Perseroan di bank pendana.

Risiko likuiditas yang dihadapi Perseroan adalah pada saat debitur-debitur dengan kualitas pembiayaan lancar telah jatuh tempo sehingga Perseroan tidak lagi mendapatkan *income* sehingga berpotensi Perseroan tidak lagi mampu untuk

maintained.

In addition, the Company's portfolio, which is mostly focused on the mining industry sector, has also had a negative impact on the smooth payment of debtors' obligations.

4. Market Risk;

"Market risk is the risk on position of assets, liabilities, equity and off balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions. Market risk includes interest rate risk, exchange rate risk, and equity risk."

In 2021 the Company has not been able to book new financing facilities because the Company has not obtained new funding sources so that fluctuations in interest rates, exchange rates that occur in the market do not affect the Company's condition.

5. Liquidity Risk;

"Liquidity Risk is the risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition."

Throughout 2021, with the relaxation obtained from its Creditors towards the end of 2020, the Company is still able to pay its obligations to its Creditors according to the specified schedule. In addition, the Company also seeks to sell the assets of troubled debtors to accelerate the decline in the Company's outstanding principal at the funding bank.

Liquidity risk faced by the Company is when debtors with current financing quality have matured so that the Company no longer gets income so that the Company has the potential to no longer be able to pay its obligations to creditors.

membayar kewajibannya kepada para Kreditor.

6. Risiko Hukum;

"Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis."

Kondisi Perseroan yang mendapatkan sanksi pencabutan ijin usaha, berpotensi menimbulkan risiko hukum seperti ancaman kepailitan ataupun gugatan dari pihak ketiga apabila Perseroan sudah tidak mampu lagi memenuhi kewajibannya.

7. Risiko Kepatuhan;

"Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan."

Di tahun 2021, Perseroan mendapatkan surat peringatan 1, 2 dan 3 yang disebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi rasio-rasio terkait dengan permodalan sesuai dengan ketentuan OJK. Perseroan telah berupaya untuk mengajukan permohonan konversi hutang menjadi saham dan mencari investor baru. Namun dengan tidak terpenuhinya ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, maka Perseroan berisiko mendapatkan sanksi Pencabutan Ijin Usaha atas pelanggaran yang terjadi.

8. Risiko Reputasi;

"Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan."

Sebagai perusahaan terbuka, dimana Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi, sanksi pencabutan ijin usaha yang dialami Perseroan berisiko dapat mengurangi tingkat kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Hal ini menyebabkan reputasi Perseroan menjadi menurun, namun walaupun mendapatkan sanksi pencabutan ijin usaha, Perseroan tetap menjalankan hak dan kewajibannya dimana Perseroan tetap melakukan penagihan kepada para debiturnya dan berupaya membayar kewajibannya kepada para Kreditor.

6. Legal Risks;

"Legal Risk is Risk due to lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspect."

The condition of the Company being sanctioned with the revocation of its business license has the potential to create legal risks such as the threat of bankruptcy or a lawsuit from a third party if the Company is no longer able to fulfil its obligations.

7. Compliance Risk;

"Compliance Risk is the Risk due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations."

In 2021, the Company received warning letters 1, 2 and 3 because the Company was unable to meet the ratios related to capital in accordance with OJK regulations. The Company has made efforts to apply for the conversion of debt into shares and is looking for new investors. However, with the non-fulfilment of the provisions in the Financial Services Authority Regulation, the Company is at risk of getting a business license revocation of sanctions for violations that occur.

8. Reputational Risk;

"Reputation Risk is the risk due to a decrease in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company."

As a public company, where the Company is obliged to disclose information, the sanction of revocation of business license experienced by the Company risks reducing the level of stakeholder trust in the Company. This has caused the Company's reputation to decline, but despite receiving sanctions for revocation of business licenses, the Company continues to carry out its rights and obligations where the Company continues to collect debts from its debtors and seeks to pay its obligations to the creditors.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Perseroan meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen serta kecukupan sistem pengendalian internal. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Prinsip Pencegahan

Dalam mengurangi dampak atau menghindari risiko yang terjadi selama pengoperasian Perseroan, Perseroan telah memfasilitasi proses manajemen risiko pada setiap unit kerja. Proses tersebut meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko yang dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga setiap unit kerja dapat mencegah atau mengendalikan dampak risiko yang dihadapi.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak serta kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Board of Commissioners and Directors

The BoC and BoD play an active role in the risk management process in order to mitigate the Company's risks including risk governance, risk management framework, risk management processes, and the adequacy of management information systems as well as the adequacy of the internal control system. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Precautionary Principles

In reducing the impact or avoiding risks that occur during the operation of the Company, the Company has facilitated the risk management process in each work unit. The process includes identification, measurement, mapping to risk control carried out through a consultation and evaluation system, so that each work unit can prevent or control the impact of the risks faced.

Risk Management System Evaluation of Effectiveness

Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity, and completion time of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the targets that have been set.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Otoritas mengatur melalui POJK no. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengikat seluruh perusahaan publik termasuk Perseroan. Wujud kepatuhan atas ketentuan tersebut dilaksanakan melalui penyampaian laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengumuman Informasi atau fakta material kepada masyarakat melalui:

- Situs web IBP dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- Laporan tahunan.
- Situs online IDXNET dan SPEOJK.

Informasi atau fakta material yang disampaikan tersebut senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 – POJK No. 31/POJK.04/2015.

The Authority regulates through POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of material information or facts by Issuers or Public Companies, which binds all public companies including the Company. The form of compliance with these provisions is carried out through the submission of reports of information or material facts to the Financial Services Authority and making announcements of material information or facts to the public through:

- IBF website in Indonesian and English
- Indonesian-language daily newspapers with national circulation
- Annual reports
- Idxnet and speojk online sites

Material information or facts submitted are always adjusted to the provisions contained in Article 6 – POJK No. 31/POJK.04/2015.

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date
1	Laporan Informasi atau Fakta Material Emiten atau Perusahaan Publik berada dalam pengawasan khusus dari regulator yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	046/IBFN-IDX/I/2021	11-01-2021
2	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	044/IBFN-IDX/I/2021	11-01-2021
3	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	001/IBFN-IDX/II/2021	08-02-2021
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI)	003/IBFN-IDX/II/2021	10-02-2021
5	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI)	002/IBFN-IDX/II/2021	10-02-2021
6	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	004/IBFN-IDX/III/2021	08-03-2021

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date	
7	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	005/IBFN-IDX/IV/2021	12-04-2021
8	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	007/IBFN-IDX/V/2021	10-05-2021
9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	007/IBFN-IDX/V/2021	10-05-2021
10	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan	Submission of Annual and Sustainability Reports	009/IBFN-IDX/V/2020	31-05-2021
11	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements	010/IBFN-IDX/VI/2021	02-06-2021
12	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material atas Surat Peringatan Ketiga dari OJK yang diterima oleh Perseroan	Report of Information or Material Facts Report of Material Information or Facts on the Third Warning Letter from OJK received by the Company	012/IBFN-IDX/VI/2021	03-06-2021
13	Laporan Informasi atau Fakta Material Emiten atau Perusahaan Publik berada dalam pengawasan khusus dari regulator yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	Reports of Information or Material Facts of Issuers or Public Companies are under special supervision from regulators which can affect the business continuity of Issuers or Public Companies	012/IBFN-IDX/VI/2021	03-06-2021
14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	013/IBFN-IDX/VI/2021	08-06-2021
15	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	013/IBFN-IDX/VI/2021	08-06-2021
16	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	016/IBFN-IDX/VI/2021	11-06-2021
17	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan OJK	Explanation of OJK's Request for Explanation	014/IBFN-IDX/VI/2021	11-06-2021
18	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Incidental	Public Expose-Incidental Organizing Plan	017/IBFN-IDX/VI/2021	18-06-2021
19	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Incidental	Public Expose-Incidental Organizing Plan	017/IBFN-IDX/VI/2021	18-06-2021
20	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Incidental (KOREKSI)	Public Expose-Incidental Organizing Plan (CORRECTION)	018/IBFN-IDX/VI/2021	23-06-2021
21	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Incidental	Public Expose-Incidental Organizing Plan	018/IBFN-IDX/VI/2021	23-06-2021
22	Laporan Hasil Public Expose-Incidental	Public Expose-Incidental Results Report	019/IBFN-IDX/VI/2021	24-06-2021
23	Penyampaian Materi Public Expose-Incidental	Submission of Public Expose-Incidental Materials	019/IBFN-IDX/VI/2021	24-06-2021
24	Laporan Hasil Public Expose-Incidental	Public Expose-Incidental Results Report	020/IBFN-IDX/VI/2021	29-06-2021
25	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Tahunan	Plan for Organizing Annual Public Expose	020/IBFN-IDX/VI/2021	29-06-2021

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date
26	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	022/IBFN-IDX/VII/2021	09-07-2021
27	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	021/IBFN-IDX/VII/2021	09-07-2021
28	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	022/IBFN-IDX/VII/2021	09-07-2021
29	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	021/IBFN-IDX/VII/2021	09-07-2021
30	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	021/IBFN-IDX/VII/2021	09-07-2021
31	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	021/IBFN-IDX/VII/2020	17-07-2020
32	Pengumuman RUPS	023/IBFN-IDX/VII/2021	19-07-2021
33	Pengumuman RUPS	023/IBFN-IDX/VII/2021	19-07-2021
34	Pengumuman RUPS	023/IBFN-IDX/VII/2021	19-07-2021
35	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	024/IBFN-IDX/VII/2021	27-07-2021
36	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	024/IBFN-IDX/VII/2021	27-07-2021
37	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	024/IBFN-IDX/VII/2021	27-07-2021
38	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa (KOREKSI)	025/IBFN-IDX/VII/2021	29-07-2021
39	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa (KOREKSI)	025/IBFN-IDX/VII/2021	29-07-2021
40	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa (KOREKSI)	025/IBFN-IDX/VII/2021	29-07-2021
41	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	027/IBFN-IDX/VIII/2021	03-08-2021
42	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material atas Surat Peringatan Ketiga dari OJK yang diterima oleh Perseroan	027/IBFN-IDX/VIII/2021	03-08-2021
43	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	026/IBFN-IDX/VIII/2021	03-08-2021
44	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	026/IBFN-IDX/VIII/2021	03-08-2021

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date
45	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material atas Surat Peringatan Ketiga dari OJK yang diterima oleh Perseroan	027/IBFN-IDX/VIII/2021	03-08-2021
46	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	028/IBFN-IDX/VIII/2021	12-08-2021
47	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	028/IBFN-IDX/VIII/2021	12-08-2021
48	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	029/IBFN-IDX/VIII/2021	27-08-2021
49	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	029/IBFN-IDX/VIII/2021	27-08-2021
50	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP	032/IBFN-IDX/VIII/2021	31-08-2021
51	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP	032/IBFN-IDX/VIII/2021	31-08-2021
52	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	031/IBFN-IDX/VIII/2021	31-08-2021
53	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	031/IBFN-IDX/VIII/2021	31-08-2021
54	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	033/IBFN-IDX/IX/2021	08-09-2021
55	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	033/IBFN-IDX/IX/2021	08-09-2021
56	Permintaan Penejelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	034/IBFN-IDX/IX/2021	23-09-2021
57	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Linnya	034/IBFN-IDX/IX/2021	23-09-2021
58	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	035/IBFN-IDX/IX/2021	24-09-2021
59	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	035/IBFN-IDX/IX/2021	24-09-2021
60	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya (KOREKSI)	037/IBFN-IDX/IX/2021	27-09-2021

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date	
61	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	036/IBFN-IDX/IX/2021	27-09-2021
62	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya (KOREKSI)	Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies (KOREKSI)	037/IBFN-IDX/IX/2021	27-09-2021
63	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	036/IBFN-IDX/IX/2021	27-09-2021
64	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	038/IBFN-IDX/X/2021	11-10-2021
65	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	038/IBFN-IDX/IX/2021	11-10-2021
66	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	Material Information or Facts Report Explanation of the Transfer of 5% Shares of the Company	039/IBFN-IDX/X/2021	15-10-2021
67	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	Material Information or Facts Report Explanation of the Transfer of 5% Shares of the Company	039/IBFN-IDX/X/2021	15-10-2021
68	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	Material Information or Facts Report Explanation of the Transfer of 5% Shares of the Company	039/IBFN-IDX/IX/2021	15-10-2021
69	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris	Submission of Documents on the Appointment of a Public Accountant Firm and/or a Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	041/IBFN-IDX/X/2021	27-10-2021
70	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	040/IBFN-IDX/X/2021	27-10-2021
71	Peyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris	Submission of Documents on the Appointment of a Public Accountant Firm and/or a Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	041/IBFN-IDX/X/2021	27-10-2021
72	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	040/IBFN-IDX/X/2021	27-10-2021
73	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders	034/IBFN-IDX/III19	08-11-2019
74	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	042/IBFN-IDX/XI/2021	11-11-2021
75	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	042/IBFN-IDX/X/2021	11-11-2021

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date
76	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	043/IBFN- IDX/XI/2021	23-11-2021
77	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	043/IBFN- IDX/XI/2021	23-11-2021
78	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Tahunan	044/IBFN- IDX/XII/2021	03-12-2021
79	Penyampaian Materi Public Expose-Tahunan	044/IBFN- IDX/XII/2021	03-12-2021
80	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran Diri Direktur Perseroan	045/IBFN- IDX/XII/2021	09-12-2021
81	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran Diri Direktur Perseroan	045/IBFN- IDX/XII/2021	09-12-2021
82	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	046/IBFN- IDX/XII/2021	13-12-2021
83	Penyampaian Materi Public Expose-Tahunan	047/IBFN- IDX/XII/2021	15-12-2021
84	Penyampaian Materi Public Expose-Tahunan (KOREKSI) (KOREKSI) (KOREKSI)	047/IBFN- IDX/XII/2021	15-12-2021
85	Penyampaian Materi Public Expose-Tahunan (KOREKSI)	048/IBFN- IDX/XII/2021	16-12-2021
86	Laporan Hasil Public-Tahunan	048/IBFN- IDX/XII/2021	16-12-2021
87	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	049/IBFN- IDX/XII/2021	21-12-2021
88	Laporan Hasil Public Expose-Tahunan	049/IBFN- IDX/XII/2021	21-12-2021

Situs Web

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website <http://www.ibf.co.id>. Website tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil Perseroan, visi dan misi, model bisnis, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain.

Website

The Company provides access to information and company data through the website <http://www.ibf.co.id>. The website provides various information, including regarding the Company's profile, vision and mission, business models, financial information, the latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and others.



Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarkan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan media pers. Berita tersebut berisi analisis rinci hasil keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan. *News Release* juga menyediakan nomor kontak serta alamat email yang dapat dihubungi untuk komunikasi atau pembahasan secara rinci selanjutnya mengenai Perseroan.

Paparan Publik

Pelaksanaan prinsip keterbukaan juga dijalankan Perseroan agar seluruh pemangku kepentingan memiliki informasi yang seimbang. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, salah satunya mengatur pelaksanaan Paparan Publik.

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan Paparan Publik sebanyak 2 (dua) kali, yang pertama diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2021 dengan agenda penyampaian kinerja keuangan tahun 2020, restrukturisasi hutang, kelangsungan usaha serta strategi Perseroan. Paparan publik tersebut merupakan paparan publik insidental karena undangan

Press Releases

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Releases to investors, analysts, and the press media. The news contains a detailed analysis of financial results and disclosure of significant recent news about the Company. News Release also provides contact numbers and email addresses that can be contacted for further communication or detailed discussions about the Company.

Public Expose

The implementation of the principle of transparency is also carried out by the Company so that all stakeholders have balanced information. Indonesia Stock Exchange Regulation Number I.E concerning Obligation to Submit Information, one of which regulates the implementation of Public Expose.

In 2021, the Company held 2 (two) Public Expose, the first being held on June 29, 2021 with the agenda of delivering 2020 financial performance, debt restructuring, business continuity and the Company's strategy. It is an incidental public expose due to the invitation and request for a Public Expose from the Indonesia Stock Exchange regarding

dan permintaan penyelenggaraan paparan Publik dari Bursa Efek Indonesia terkait opini disclaimer pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku periode 31 Desember 2020.

Kemudian Paparan Publik ke-2 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021, Manajemen dalam forum ini menyampaikan Prospek Pasar, Prospek Bisnis Perseroan berdasarkan Sektor Industri, Pasar Alat Berat Indonesia, Rantai Nilai Perseroan, Ekosistem Alat berat Indonesia, Kondisi Keuangan Perseroan (Neraca, Laba Rugi dan Rasio Keuangan) serta Strategi Perseroan di tahun 2022.

the disclaimer opinion on the Company's Financial Statements for the financial year period of 31 December 2020.

Then the 2nd Public Expose which was held on December 17, 2021, Management in this forum conveyed Market Prospects, Company Business Prospects based on Industrial Sector, Indonesian Heavy Equipment Market, Company Value Chain, Indonesian Heavy Equipment Ecosystem, Company Financial Condition (Balance Sheet, Profit Financial Losses and Ratios) and the Company's Strategy in 2022.

Daftar Laporan Keuangan yang disampaikan selama tahun 2021

List of Financial Reports submitted during 2021

Nama Laporan Name of Report	Periode Period	Institusi Institution	Tanggal Penyampaian Delivery Date
Laporan SIPP	Januari 2021	OJK	14 Februari 2021
Laporan SIPP	Februari 2021	OJK	15 Maret 2021
Laporan SIPP	Maret 2021	OJK	14 April 2021
Laporan SIPP	April 2021	OJK	17 Mei 2021
Laporan SIPP	Mei 2021	OJK	15 Juni 2021
Laporan SIPP	Juni 2021	OJK	16 Juli 2021
Laporan SIPP	Juli 2021	OJK	17 Agustus 2021
Laporan SIPP	Agustus 2021	OJK	16 September 2021
Laporan SIPP	September 2021	OJK	13 Oktober 2021
Laporan SIPP	Oktober 2021	OJK	15 Nopember 2021
Laporan SIPP	Nopember 2021	OJK	15 Desember 2021
Laporan SIPP	Desember 2021	OJK	13 Januari 2021

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code Of Ethics

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik perusahaan.

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies related to corporate ethics. The Company strives to implement the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with the vision, mission, and culture owned through the implementation of the concept of the company's code of ethics.

Komitmen Perseroan untuk menerapkan Kode Etik Perusahaan yang mengatur perilaku perusahaan dan individu secara komprehensif sangat tinggi.

The Company's commitment to implementing the Company's Code of Ethics which comprehensively regulates the behavior of companies and individuals is very high.

Prinsip prinsip GCG yang digunakan sebagai acuan dalam membangun mengembangkan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

The principles of GCG principles used as a reference in building the development of the Company's Code of Ethics are as follows:

- Prinsip Transparansi diterapkan dengan cara memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji.
- Prinsip Kemandirian diterapkan dengan cara Perusahaan melakukan kegiatannya secara independen sesuai dengan profesionalisme dan kode etik yang ada, tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.
- Prinsip Akuntabilitas diterapkan dengan cara menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan dalam struktur organisasi dan uraian jabatan masing-masing.
- The Principle of Transparency is applied by ensuring that every step and process of determining policies and decisions taken by the Board of Commissioners, The Board of Directors and all levels of the Company is carried out transparently and can be reviewed.
- The Principle of Independency is applied by the Way the Company carries out its activities independently in accordance with professionalism and the existing code of ethics, without being influenced by any party.
- The Principle of Accountability is applied by clearly establishing the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Directors and all levels of the Company in the organizational structure and description

- Prinsip Pertanggungjawaban diterapkan dengan cara menyesuaikan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Prinsip Kewajaran diterapkan dengan cara memberikan rasa keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- of their respective positions.
- The Principle of Responsibility is applied by adjusting the management of the Company to the prevailing laws and regulations and the principles of a healthy corporation.
- The Principle of Fairness is applied by providing a sense of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.

Isi Kode Etik

Kode etik Perseroan merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang sesuai dengan budaya perusahaan. Etika bisnis perusahaan dan etika perilaku Karyawan merupakan sekumpulan norma, nilai, serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi perusahaan.

Selanjutnya, dengan menerapkan Kode Etik Perusahaan ini Perseroan yakin mendapatkan manfaat dalam jangka panjang, yaitu berupa:

- Karyawan menikmati lingkungan kerja yang jujur, beretika dan terbuka sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.
- Perusahaan akan menikmati reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan hukum yang mungkin terjadi dan pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.
- Masyarakat secara umum akan menikmati hubungan yang baik dengan Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat

Kode Etik Perusahaan menjabarkan Pedoman Perilaku Perusahaan, yang mengacu pada nilai inti kelompok usaha INTRACO PENTA:

Contents of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is a set of commitments consisting of company business ethics and employee work ethics which are prepared to form, regulate and conformity of behavior in order to achieve results in accordance with the company's culture. Corporate business ethics and employee behavior ethics are a set of norms, values, and actions that are believed by the company's ranks to be an ideal standard of behavior for the company.

Furthermore, by implementing the Company's Code of Ethics, the Company is confident of getting benefits in the long term, namely in the form of:

- Employees enjoy an honest, ethical and open work environment so as to increase the productivity and well-being of employees as a whole.
- The company will enjoy a good reputation, protection against possible lawsuits and ultimately realize sustainable prosperity and business success.
- The public in general will enjoy a good relationship with the Company is expected to improve the social and economic welfare of the community

The Company's Code of Conduct sets out the Company's Code of Conduct, which refers to the core value of the INTRACO PENTA business

"CINTA" sebagai berikut:

Collaborative

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

Innovative

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

Network

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan ataupun tidak dengan bidang pekerjaan.

Trustworthy

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

Assurance

Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas dan biaya) yang ditetapkan.

Pemberlakuan dan Penegakan Kode Etik

Penegakan kepatuhan di lingkungan Perseroan dalam rangka membentuk, membina dan mengarahkan setiap insan kepada perilaku yang baik. Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dan Peraturan Perusahaan dimana pada pelaksanaannya senantiasa dipantau dan dapat dikenakan sanksi sesuai

group: "LOVE" as follows:

Collaborative

The ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relationships between individuals, groups, departments, units or organizations to help achieve business goals.

Innovative

The ability to make improvements, continuous development and create something new, both in the form of ideas and real works with the aim of improving business processes to be able to produce maximum performance.

Network

The ability to develop useful broad relationships with various groups of people from various internal and external institutions whether related or not to the field of work.

Trustworthy

The ability to be reliable, trusted and build warm and mutually beneficial relationships in the work environment.

Assurance

The ability to provide confidence and certainty of actions in work activities carried out in accordance with established standards (time, quality and costs)

Enforcement and Enforcement of The Code of Conduct

Enforcement of compliance within the Company in order to form, foster and direct everyone to good behavior. The Company has prepared a Company code of ethics and Company Regulations where in its implementation it is always monitored and can be subject to sanctions in accordance

dengan Jenis Pelanggaran yang dilakukan, dengan cara:

- Memberikan teguran secara lisan,
- Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis,
- Penurunan pendapatan pokok/pembebasan dari jabatan,
- Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
- Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung.

Penetapan Sanksi Disiplin

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan, Direksi dapat mengambil keputusan atas pengenaan sanksi disiplin karyawan, dan keputusan yang diambil telah mengikat untuk ditindaklanjuti oleh pejabat yang berwenang. Pelaksanaan sanksi disiplin dilaksanakan oleh Direksi untuk sanksi disiplin sedang dan berat, sedangkan sanksi disiplin ringan dilaksanakan oleh kepala unit kerja terkait.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan pemantauan terhadap penegakan Etika bisnis dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik. Selama tahun 2021 tidak terdapat laporan pelanggaran disiplin.

with the type of violation committed, by:

- Giving a verbal reprimand,
- Giving reprimands and warnings in writing,
- Decrease in basic income/exemption from office,
- Termination of Employment, and/or
- Providing administrative and legal sanctions.

The implementation and enforcement of the code of ethics is an obligation that must be carried out consistently by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees as a work culture in daily operational activities. Violation of the code of ethics is a disciplinary action and will be handled by a party who has been appointed by the Board of Directors. Every Employee who is aware of a violation of the code of ethics must report to the party who has been determined by the Board of Directors in handling GCG or direct supervisor.

Determination of Disciplinary Sanctions

Based on the audit report, the Board of Directors can make decisions on the imposition of employee discipline sanctions, and the decisions made are binding for followup by the competent authority. Disciplinary sanctions are implemented by the Directors for moderate and severe disciplinary sanctions, while minor disciplinary sanctions are carried out by the head of the relevant work unit.

Handling Complaints of Violations of the Code of Ethics

On an ongoing basis, the Company monitors the enforcement of business ethics and provides facilities for complaints against violations of the Code of Ethics. During 2021 there were no reports of disciplinary violations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam menghadapi dinamika di industri yang semakin kompetitif, Perseroan perlu menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan.

In dealing with increasingly dynamics in the competitive industry, the Company is required to maintain its reputation from issues or negative perceptions resulting from violation committed by employees.

Perseroan menyadari pentingnya pengendalian internal terhadap penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan perusahaan sehingga dibentuklah *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* merupakan suatu sistem dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan atau pihak lainnya.

The Company is aware of the importance of internal control against irregularities or fraud that is detrimental to the Company so a Whistleblowing System was formed. Whistleblowing System is a system and procedure designed to receive, examine and follow up complaints submitted by employees or other parties.

Ruang Lingkup Pelaporan

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit.
3. Pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Perusahaan.
4. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi perusahaan.
5. Kecurangan dan atau dugaan korupsi
6. Perilaku yang tidak sesuai Kode Etik Perusahaan dan Kode Etik Profesi.

Reporting Scope

1. Accounting and internal control issues over financial reporting that have the potential to cause material misstatements in the financial statements.
2. Issues concerning audit independency.
3. Violations of regulations relating to the implementation of the Company's programs.
4. Internal regulations that have the potential for loss for the company.
5. Fraud and or suspected corruption
6. Behavior that is not in accordance with the Company's Code of Ethics and the Code of Professional Ethics.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penerapan pengaduan oleh pengungkap fakta akan diterima oleh Direktur Utama.

Complaints Management Committee

The application of complaints/disclosures by whistleblowers of facts will be accepted by the President Director.

1. Tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan *Whistleblowing System*:
 - a. Menerima dan mencatat pengaduan/penyingkapan dari pelapor;
 - b. Melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan dari pelapor.
 - c. Membuat laporan penyingkapan (*disclosure report*) dan kesimpulan sementara sesuai keputusan komite;
 - d. Meneruskan laporan kepada Komisaris sesuai dengan kriteria pengaduan/penyingkapan fakta;
 - e. Berdasarkan keputusan komite dan Komisaris, melakukan audit investigasi bersama petugas khusus.
 - f. Terkait dengan tindak pidana, hasil investigasi dan laporan tersebut diteruskan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut.

2. Eksternal Investigator

Dalam hal substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi Perseroan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka sesuai persetujuan Komisaris, investigasi *Whistleblowing System* dapat bekerja sama dengan tenaga ahli atau konsultan (investigator eksternal) dan atau dengan pihak yang berwajib.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Perseroan telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau stakeholders sesuai dengan Prosedur *Whistleblowing System* Perseroan melalui sarana/media email, facsimile dan SMS.

1. Duties, authorities and responsibilities in the management of the *Whistleblowing System*:
 - a. Receive and record complaints/disclosures from whistleblowers;
 - b. Conduct an initial review/clarification of the complaint/disclosure from the whistleblower.
 - c. Make disclosure reports and interim conclusions according to the committee's decision;
 - d. Forward the report to the Commissioner in accordance with the criteria for complaint / disclosure of facts;
 - e. Based on the decision of the committee and the Commissioner, conduct an investigative audit with special officers.
 - f. In relation to criminal acts, the results of the investigation and the report are forwarded to the competent authorities for further proceedings

2. External Investigators

In case of the substance of the complaint/disclosure is related to the image/reputation of the Company and/or causes substantial losses and/or has not been followed up by the Company, then according to the approval of the Commissioner, the *Whistleblowing System* investigation are able to cooperate with experts or consultants (external investigators) and or with authorities.

Whistleblowing System Mechanism (WSM)

The Company has established a reporting mechanism to follow up on employee or stakeholder complaints in accordance with the Company's *Whistleblowing System Procedures* through features or media such as email, facsimile and SMS

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, *Whistleblowing System* dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.

Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi. Sebagaimana tercantum dalam Prosedur *Whistleblowing System*, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur sebagai berikut:

- Menjamin kerahasiaan pelapor, dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
- Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor.
- Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan dari hal-hal sebagai berikut:
 - » Pemecatan yang tidak adil;
 - » Penurunan jabatan atau pangkat;
 - » Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan tahun 2021, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses, serta tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

Protection of Whistleblowers

In the implementation of complaints/disclosures, the Whistleblowing System is covered by Law No. 13 of 2006 concerning witness protection.

In addition to Law No. 13 of 2006 on witness protection, the Company is also responsible for witness protection. As stated in the Whistleblowing System Procedure, the provisions regarding protection for whistleblowers are regulated as follows:

- Ensuring the confidentiality of the whistleblower, in carrying out the follow-up process for each complaint/disclosure, the Company is required to prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.
- The Company is committed to protecting whistleblowers in good faith and the company will comply with all related laws and regulations and best practices that apply in the implementation of the whistleblower protection system.
- The Company provides protection to whistleblowers who are employees of the following matters:
 - » Unfair termination
 - » Demotion (title or grade)
 - » Harassment or discrimination in all its forms; Adverse records in their personal files (*personal file record*).

Complaints Handling Outcome

As end of 2021 reporting period, there is no complaints were received and processed, and there were no sanctions/follow-up on complaints that had been processed.

Literasi dan Edukasi

Literacy And Education



Tanggung Jawab Produk

Pembiayaan sebagai bisnis utama Perseroan perlu diiringi dengan edukasi yang tepat agar nasabah memiliki informasi yang cukup dalam menerima layanan dari Perseroan. Perseroan juga menyediakan jalur komunikasi khusus bagi nasabah agar memperoleh kemudahan dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi dengan Perseroan.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Perseroan secara konsisten merencanakan dan melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Struktur organisasi yang menjalankan fungsi literasi dan inklusi keuangan dalam tubuh Perseroan yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Perseroan telah memberikan laporan rencana kegiatan literasi keuangan tahun 2021 yang disampaikan pada 31 Januari 2022 ke OJK.

Products Responsibility

Financing as the Company's main business needs to be accompanied by proper education so that customers have sufficient information in receiving services from the Company. The Company also provides a special communication line for customers in order to obtain convenience in obtaining information and having transactions with the Company.

Financial Literacy and Inclusion

The Company consistently plans and implements Financial Literacy and Inclusion activities, referring to the Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the financial services sector for consumers and/or the public. Organizational structure that carries out the functions of financial literacy and inclusion in the Body of the Company which can be described as follows:

The Company has provided a report on the 2021 financial literacy activity plan submitted on January 31, 2022 to OJK.



Workshop Edukasi Keuangan – Jakarta, 22 Oktober 2021

Dalam rangka mendukung Bulan Inklusi Keuangan yang jatuh di bulan Oktober 2021, pada hari Jumat tanggal 22 Oktober 2021, PT Intan Baru Prana Tbk atau yang dikenal dengan sebutan IBP mengadakan kegiatan edukasi keuangan kepada beberapa siswi dan guru-guru jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi SMK Utama, Bekasi.

Kegiatan workshop ini dihadiri dan dibuka oleh Direktur IBP, Bapak Alexander Reyza. Terhadap pelaksanaan kegiatan ini, Perseroan mendapatkan sambutan hangat dari kepala sekolah SMK Utama yang dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat dari IBP.

Dengan mengusung tema Inklusi Keuangan untuk Semua Bangkitkan Ekonomi Bangsa, IBP melakukan workshop interaktif mengenai “Tata Cara Pemberian Fasilitas Pembiayaan Korporasi” yang diikuti oleh 33 peserta dari SMK Utama, Bekasi. Ibu Yunita R. Riyadi selaku *Risk Management and Compliance Head* IBFN turut andil dalam memberikan materi tersebut.

Financial Education Workshop – Jakarta, 22 October 2021

In order to support the Financial Inclusion Month which be held in October 2021, on Friday, October 22, 2021, PT Intan Baru Prana Tbk or known as IBP held financial education activities for several students and teachers of SMK Utama, Bekasi, majoring in Office Administration and Accounting.

This workshop was attended and launched by the Director of IBP, Mr. Alexander Reyza. For the implementation of this activity, the Company received a warm welcome from the principal of SMK Utama which was followed by the submission of a certificate from IBP.

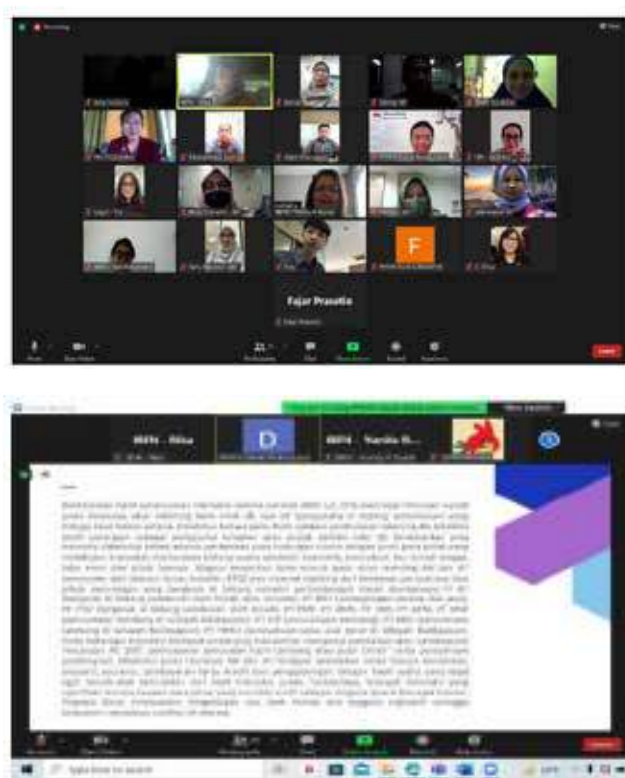
IBP conducted an interactive workshop on “Procedures for Providing Corporate Financing Facilities” with the theme of Financial Inclusion for All Revive the Nation’s Economy, which was attended by 33 participants from SMK Utama, Bekasi. Mrs. Yunita R. Riyadi as the Head of Risk Management and Compliance of IBP also had contributed in providing the material.

Yunita memberikan test berupa quiz kepada siswi Kegiatan yang berlangsung selama kurang lebih 2 jam diikuti dengan semangat dan antusias guru-guru dan para siswi. Di akhir sesi, Ibu dengan hasil yang cukup memuaskan. Peserta workshop menjadi lebih paham mengenai istilah-istilah umum dalam industri jasa keuangan.

Yunita held a quiz examination to the female students. The activity which lasted for approximately 2 hours was followed by the excitement and enthusiasm of the teachers and the students. At the end of the session, Yunita received it with quite satisfactory results. Workshop participants became more familiar with common terms in the financial services industry.

Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme – 20 Desember 2021

Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Training – December 20, 2021.



Pada tanggal 20 Desember 2021, PT Intan Baru Prana Tbk ("Perseroan") bekerjasama dengan instansi PPATK melaksanakan kegiatan webinar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU PPT"). Pelatihan yang diikuti oleh kurang lebih 25 karyawan Perseroan ini dibuka oleh Carolina Dina Rusdiana selaku Direktur Utama Perseroan.



On December 20, 2021, PT Intan Baru Prana Tbk (the "Company") in collaboration with the PPATK agency carried out an Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism ("AML CFT") webinar. The training, which was attended by approximately 25 employees of the Company, was launched by Carolina Dina Rusdiana as president director of the Company.

Narasumber dari PPATK, yaitu Dandi Riskia Putra dan Ferti Srikandi Sumanthi merupakan Analis Transaksi Keuangan di Bidang Hukum, menjelaskan secara rinci mengenai Tindak Pidana Kejahatan Lingkungan dan Kehutanan di Sektor Jasa Keuangan. Di akhir acara, terdapat beberapa pertanyaan dari peserta webinar yang terlihat sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Pelatihan APU dan PPT ini merupakan pelatihan tahunan yang rutin dilaksanakan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan implementasi terutama oleh karyawan Perseroan terhadap risiko-risiko yang awam terjadi di lembaga jasa keuangan.

The speakers of PPATK, Dandi Riskia Putra and Ferti Srikandi Sumanthi, as Financial Transaction Analysts in the Legal Sector, explained in detail about environmental and forestry crimes in the Financial Services Sector. At the end of the event, there were several questions from webinar participants who seemed very enthusiastic about the material presented by the speakers. This AML and CFT training is an annual training that is routinely carried out by the Company in order to improve comprehension and implementation of the risks that commonly occur in financial service institutions, especially by the Company's employees.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Dalam melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development, Perseroan menggunakan pendekatan 5P bagi terwujudnya keseimbangan manusia (*people*), bumi (*planet*), kesejahteraan (*prosperity*), kerja sama yang kuat (*partnership*) untuk menciptakan kedamaian (*peace*). Konsep 5P ini mendukung capaian pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dengan demikian, diharapkan keberadaan Perseroan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu pekerja, konsumen, pemasok, masyarakat sekitar serta Negara.

In implementing Sustainable Development, the Company uses a 5P approach to realize the balance of human (*people*), earth (*planet*), prosperity (*prosperity*), strong cooperation (*partnership*) to create peace (*peace*). The 5P concept supports the achievement of sustainable development goals (*SDGs*). However, existence of the Company is expected to bring benefit not only for shareholders, but also for wider stakeholders, namely workers, consumers, suppliers, surrounding society and the Country.

Kebijakan tersebut mendasari Perseroan untuk mengimplementasikan CSR. Perseroan juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perseroan pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, ke depannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik antara stakeholders kepada Perseroan, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh stakeholders dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

This policy underlies the Company to implement CSR. The Company also believes that business continuity is not only obtained merely through the achievement of financial targets, but also is also greatly supported by non-financial investments built through the Company's contribution to community development in the fields of education, health, and environmental management as well as matters that are responsive to environmental issues, natural disasters and other major disasters that occur in the community. Thus, in the future, a constructive and reciprocal response will be created between stakeholders to the Company, so as to have an impact on increasing value for the satisfaction of all stakeholders and providing benefits to the wider community.



Stakeholder Penting Yang Terdampak Dari Kegiatan Perusahaan

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi ke dalam 6 atribut sebagai berikut:

1. **Dependency**

Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

Important Stakeholders Affected From Company Activities

Stakeholders are groups or individuals who have a direct impact or great influence on the Company's business activities. With such a strategic position, the Company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders and seeks to involve them according to their respective competencies.

The Company identifies stakeholders by referring to the 2015 version of the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard*, which is divided into 6 attributes as follows:

1. **Dependencies**

If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.

2. Responsibility

Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. Tension

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. Influence

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. Diverse Perspective

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

6. Proximity

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dengan Perusahaan.

2. Responsibility

If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.

3. Tension

If a person or an organization needs the Company's attention regarding particular economic, social or environmental issue.

4. Influence

If a person or organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.

5. Diverse Perspective

If a person or an organization has a different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

6. Proximity

If a person or an organization has geographical proximity to the Company.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

Social Responsibility To The Environment

Fokus Perseroan terkait tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan di tahun 2021, terletak pada upaya untuk meminimalkan dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup. Untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, Perseroan senantiasa mengatur, mengelola dan mempergunakan lingkungan sebaik-baiknya serta menerbitkan sejumlah kebijakan sebagai upaya untuk mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup. Hal ini tidak hanya untuk menguntungkan dan meningkatkan efisiensi bisnis perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan perusahaan.

The Company's focus on responsibility to the environmental management in 2021 lies in efforts to minimize the impact of business activities on environmental sustainability. To prevent environmental pollution, the Company always regulates, manages, and uses the environment as well as possible and publishes several policies as an effort to reduce the impact of the company's operations on the environment. This is not only to benefit and improve the company's business efficiency, but also to avoid the possibility of environmental damage that has a negative impact on the people who live or live around the company's environmental areas.

Kegiatan dan Inisiatif Pelaksanaan

Bentuk kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan hidup yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

GREEN OFFICE

Dalam setiap aktifitas bisnis, Perseroan selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

Penghematan Energi

Sebagai langkah efisiensi di bidang energi, di kantor pusat dan beberapa unit telah dilakukan penggantian seluruh lampu yang terpasang di area kerja dengan lampu LED.

Activities and Initiatives Implementation

The forms of corporate responsibility activities towards the environment that have been carried out by the Company during 2021 are as follows:

GREEN OFFICE

In every business activity, the Company always strives to pay attention to environmental aspects through various activities as follows:

Energy Saving

As a measure of energy efficiency, at the head office and several units, all lights installed in the work area have been replaced with LED lights. The goal is to be more efficient in electricity

Tujuannya, agar lebih hemat dalam konsumsi listrik karena wattnya lebih kecil dan juga umur ekonomis lampu yang lebih panjang.

Pengaturan temperatur AC (*air conditioning*) yang optimal atau secara otomatis juga dilakukan sebagai bagian dari program efisiensi energi. Selain itu, Perseroan juga selalu mengkampanyekan kepada karyawan untuk hemat energi diantaranya mematikan lampu, Komputer dan peralatan listrik lainnya pada jam istirahat maupun sepulang bekerja dengan memasang stiker dan poster yang mengimbau karyawan untuk senantiasa menghemat penggunaan energi.

Pengelolaan Air

Selain energi, air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi Perseroan. Air digunakan untuk kebutuhan domestik kantor, seperti wudhu, air bilas di toilet, menyiram tanaman, dan sebagainya. Kebutuhan air sebagian besar dipasok oleh PDAM. Penggunaan air dalam laporan ini merujuk di Kantor Pusat.

Untuk meminimalkan penggunaan air yang berlebihan sehingga dapat mengurangi konsumsi air bersih, Penggunaan air Perseroan dimaksimalkan menggunakan PDAM sebagai sumber air utama dan membatasi penggunaan air tanah.

Biaya Konsumsi Listrik dan Air

Electricity and Water Consumption Costs

Deskripsi Description		Satuan Unit	2021	2020
Konsumsi listrik	Electricity Consumption	Rupiah	137.445.311	218.214.355
Konsumsi Air	Water Consumption	Rupiah	5.621.699	11.328.367

Paperless

Paperless merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Perseroan untuk mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan budaya *two-sided* (dua halaman) dalam mencetak hasil kerja dan menyimpannya dalam data digital, *E-filing*. Penggunaan teknologi komputer ini mampu

consumption because of the smaller wattage and also the longer economic life of the lamp.

Setting the optimal or automatic AC (Air Conditioning) temperature is also carried out as part of the energy efficiency program. In addition, the Company also always campaigns for employees to save energy including turning off lights, computers and other electrical equipment during breaks and after work by installing stickers and posters urging employees to always save energy use.

Water Management

Apart from energy, water is one of the vital needs for the Company. Water is used for domestic office needs, such as ablution, rinse water in the toilet, watering plants, and so on. Most of the water needs are supplied by PDAM. The use of water in this report refers to the Head Office.

To minimize excessive use of water to reduce consumption of clean water, the Company's water use is maximized by using PDAM as the main water source and limiting the use of ground water.

Paperless

Paperless is one of the programs run by the Company to reduce paper use by implementing a two-sided (two-page) culture in printing work and storing it in digital data, E-filing. The use of computer technology enable every employee to access the data easier, does not take up file storage space, as

memudahkan setiap karyawan untuk mengakses data, tidak memakan tempat penyimpanan berkas, sekaligus berdampak pada efisiensi biaya.

Efisiensi Pemakaian Ruang Kerja

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, Perseroan menatausahakandanmengolah dokumentasi yang sudah tidak terpakai serta penyimpanan untuk dokumentasi yang memasuki periode untuk disimpan.

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat Lingkungan

Apabila terdapat kondisi darurat dalam hal pengelolaan lingkungan seperti kebocoran pipa IPAL, ceceran limbah ke saluran drainase, ceceran limbah B3, dan keadaan lain yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan, maka dalam 2x24 jam setelah kejadian darurat Perusahaan wajib melaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup setempat terkait keadaan tersebut apabila tidak dapat segera ditangani.

Pelibatan Stakeholder

Sampai saat ini Perseroan masih menitikberatkan pada pelibatan *stakeholder* internal Perseroan yaitu direksi dan seluruh pegawai dalam berbagai kegiatan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan. Pencegahan, penurunan dan perbaikan lingkungan hidup secara umum masih dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

well as has an impact on cost efficiency.

Efficient Use of Workspace

To create a clean and healthy work environment, the Company administers and processes documentation that is no longer in use as well as storage for documentation that is entering the period for storage.

Environmental Emergency Handling Mechanism

If there are emergency conditions in terms of environmental management such as leakage of WWTP pipes, spilled waste into drainage channels, spilled B3 waste, and other conditions that cause environmental pollution, then within 2x24 hours after the emergency incident the Company is obliged to report to the local Environmental Service regarding the situation. if it cannot be treated immediately.

Stakeholder Involvement

Currently the Company still focuses on the involvement of the Company's internal stakeholders, namely the board of directors and all employees in various environmental activities carried out by the Company. Prevention, reduction and improvement of the environment in general are still carried out by the Company's internal parties.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Employment, Occupational Health
And Safety

Aspek Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang jadi perhatian manajemen Perseroan. Lingkup kegiatan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja antara lain meliputi program ketenagakerjaan (kesetaraan gender dan kesempatan kerja, penggunaan tenaga kerja lokal, kesetaraan kesempatan pengembangan kompetensi, remunerasi, kebebasan berserikat serta program pensiun), program pengelolaan kesehatan kerja serta program keselamatan kerja (pengelolaan keselamatan kerja karyawan).

The Occupational Safety aspect is one of the things that the Company's management pays attention to. The scope of employment, occupational health and safety activities includes employment programs (gender equality and employment opportunities, use of local workers, equal opportunities for competency development, remuneration, freedom of association and pension programs), occupational health management programs and occupational safety programs (safety management). employee work).

Pelatihan K3 bagi Karyawan

Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja mendorong Perseroan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya kecelakaan. Kampanye Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilakukan dengan:

1. Pemasangan slogan – slogan dan rambu – rambu K3.
2. Pemasangan leaflet.

OSH Training for Employees

Serious work accidents or loss of working hours encourage the Company to continue to carry out various training programs related to the management of employee safety and health. This is done to help employees and their families prevent accidents. The Occupational Safety and Health Campaign is conducted by:

1. Installation of OHS slogans and signs.
2. Installation of leaflets.



Hak dan Kewajiban Karyawan

1. Setiap karyawan yang bekerja berhak mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan kerja.
2. Karyawan wajib diberikan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui berbagai kesempatan.

Employee Rights and Obligations

1. Every employees are entitled upon BPJS Ketenagakerjaan for occupational safety.
2. Employee shall be provided by Occupational Health and Safety knowledge through various occasions.

Kesempatan Kerja yang sama bagi setiap Karyawan

Dalam Bidang HAM (Hak Asasi Manusia) Perseroan melaksanakan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial yang diterapkan dengan memperhatikan aspek sebagai berikut:

- **Kesetaraan Gender**
Perseroan tidak membedakan Agama, Ras, Suku dan Golongan sesuai dengan amanat UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Equal Job Opportunities for Every Employee

In the field of Human Rights (Human Rights), the Company carries out Social Responsibility Activities which are implemented by taking into account the following aspects:

- **Gender Equality**
The Company does not differentiate between Religion, Race, Ethnicity and Group in accordance with the mandate of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.

- **Aspek kesejahteraan;**

Menerapkan Sistem Pengupahan yang berkeadilan, memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya, memberikan program Jamsostek, Asuransi Jiwa dan Dana Pensiun, memberikan Bonus (apabila Perseroan dalam kondisi mencatatkan laba), serta Tunjangan Hari Raya.

- **Aspek keselamatan kerja;**

Perseroan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja.

- **Aspek Pengembangan;**

Meskipun dalam kondisi Pandemi Covid-19, Perseroan tetap mengadakan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi tenaga kerja berdasarkan *Training Need Analysis* yang dilakukan secara *online*.

- **Welfare Aspects;**

Implementing a just Wage System, providing health protection for employees and their families, providing Social Security, Life Insurance and Pension Fund programs, giving Bonuses (if the Company is in a profit recording condition), as well as Holiday Allowances.

- **Work Safety Aspects;**

The company guarantees work safety and health.

- **Development Aspects;**

Even in the conditions of the Covid-19 Pandemic, the Company continues to hold training in accordance with the competence of the workforce based on the Training Need Analyst which is conducted online.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan senantiasa tunduk terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, telah berusia di atas 25 tahun.

Sementara itu, Pada tahun 2021, Perseroan menerapkan mekanisme kerja *Work From Home* (WFH), meskipun menerapkan WFH, Perseroan tetap menerapkan waktu kerja sesuai dengan UU no 13 tahun 2003 Pasal 77 yang menyebutkan bahwa waktu kerja, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Dengan ketentuan seperti itu, maka karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Sementara itu, untuk karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, mereka akan mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Ketaatan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta

Child And Forced Labor

The Company continues to comply with various labor regulations in Indonesia, including those relating to the minimum age and working hours of employees. The Company ensures that all employees are over 25 years of age.

Meanwhile, in 2020, the Company implemented the Work From Home (WFH) work mechanism, although implementing WFH, the Company continued to apply working time in accordance with Law No.13 of 2003 Article 77 which states that working time is 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week. With such provisions, employees have sufficient rest time. Meanwhile, for employees who undergo overtime because of their type of work, they will receive compensation in accordance with applicable regulations so that they are avoided from forced labor.

Adherence to labor regulations by not employing children and no forced labor

tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Perseroan Selain itu, juga tidak terdapat sanksi, denda maupun pengaduan terkait kedua isu tersebut.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam rangka memberikan kenyamanan kepada karyawan, meningkatkan motivasi, semangat kerja, dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, PT Intan Baru Prana Tbk senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan kompensasi berupa gaji dan fasilitas yang berlandaskan pada Peraturan Pemerintah, azas keadilan dan kelayakan, serta berpedoman kepada kemampuan perusahaan.

Kebijakan pemberian upah minimum mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 15 tahun 2018 Tentang Upah Minimum.

brings results with no negative and potential impact on labor practices in the Company. In addition, there are also no sanctions, fines or complaints related to these two issues.

Employee Welfare

In order to provide comfort to employees, increase motivation, work morale, and employee loyalty to the company, PT Intan Baru Prana Tbk always pays attention to the welfare of employees by providing compensation in the form of salaries and facilities based on Government Regulations, principles of fairness and feasibility, as well as guided by the company's capabilities.

The minimum wage policy refers to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 15 of 2018 concerning the Minimum Wage.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility In Community Aspect

Kebijakan

Penerapan visi dan misi CSR Perseroan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dimanifestasikan melalui pelaksanaan langkah-langkah strategis dengan tujuan:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.
- Pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan sosial

Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial merupakan pemberdayaan kondisi masyarakat (komunitas) lingkungan, berupa bantuan lepas (pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, dan bencana alam) dan bantuan khusus lainnya yang berasal dari Keluhan Masyarakat.

Kegiatan

Di tahun 2021, Persroan memfokuskan pelaksanaan kegiatan CSR pada bidang Sosial dan Kemasyarakatan dengan mempertimbangkan kondisi pandemi yang berdampak luas pada masyarakat.

Porsi terbesar kegiatan CSR di tahun 2021 dialokasikan dalam rangka memperingati bulan suci Ramadhan 1442 H dan kegiatan tahunan berbagi kepada anak yatim di bulan Ramadhan yang rutin dilaksanakan oleh Perseroan. Pemberian santunan kepada pembimbing dan anak yatim yang berada

Policy

Implementation of the Company's CSR vision and mission in social and community development aspect is manifested through the strategic plans implementation with purposes, as follows:

- To create harmonious relationship between the company and society.
- Community development in Economics and Social aspects.

Community development in social aspect includes empowerment of the society (community) and environment, in form of one time donation (public facilities and infrastructure development, prayer sites, environment conservation, health improvement, education and training and natural disasters) and other special assistance based on complaints from the society.

Activities

In 2021, the Company focused on CSR activities implementation in the Social and Community sector by considering the pandemic conditions that have a broad impact on the community.

The largest portion of CSR activities in 2021 is allocated in commemoration of the holy month of Ramadan 1442 H and the annual activity of sharing with orphans in the month of Ramadan which is routinely carried out by the Company. Providing compensation to supervisors and orphans living in the vicinity of



di lingkungan sekitar Perseroan, yaitu Panti Asuhan Yayasan Bina Sosial, Jakarta Utara dengan Anak Yatim sejumlah 70 orang.

Kontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDG)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) telah menjadi agenda Pemerintah yang ingin dicapai pada 2030 mendatang. SDG dan upaya menanggulangi perubahan iklim merupakan tugas semua pemangku kepentingan dalam pencapaiannya, Perseroan berkontribusi dalam upaya mewujudkan pencapaian beberapa target SDG terkait sebagaimana dirangkum berikut ini:

Mekanisme Pengelolaan Pengaduan Masyarakat

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa berusaha memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif seminimal kepada masyarakat dan lingkungan. Untuk bentuk pengendalian tersebut, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan.



the Company, namely the Social Development Foundation Orphanage, North Jakarta with 70 orphans.

Contribution To Sustainable Development Goals (SDG)

The Sustainable Development Goals (SDGs) have become the Government's agenda to be achieved in 2030. SDGs and efforts to tackle climate change are the duty of all stakeholders in achieving them, the Company contributes to the achievement of several related SDG targets as summarized below:

Public Complaint Management Mechanism

As a responsible company, the Company always strives to ensure that the decisions and business operations carried out do not have a minimal negative impact on society and the environment. For this form of control, the Company opens communication channels that can be used by stakeholders and the local community to submit their complaints or responses to the impact of the Company's operations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To The Consumer

Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi tanggung jawab dalam perlindungan nasabah. Perseroan menyadari makna penting dan manfaat dari pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk/jasa yang dihasilkan, mengingat keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan bagi pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan menetapkan dan memberlakukan kriteria yang ketat dalam proses dan *output* maupun pengawasan kualitas setiap produknya.

Kegiatan

Perseroan wajib memberikan informasi yang jelas kepada calon konsumen sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan. Dengan demikian, diharapkan konsumen dapat memahami setiap kewajibannya terhadap Perseroan di kemudian hari, sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang mungkin terjadi.

Perseroan memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan. Perseroan meyakini penerapan komitmen pelayanan terbaik akan mampu mendukung target peningkatan kinerja di masa mendatang. Untuk menjamin pelayanan pada pelanggan, Perusahaan

Policy

The Company has a commitment to fulfil responsibility in customer protection. The Company realizes crucial meaning and benefit from the fulfilment of quality standard and customer protection in every delivered products/service, considering both have significant impact on sustainable business performance. Therefore, the Company has stipulated and applied tight process criteria and output as well as quality monitoring on every product

Activities

The Company is obliged to provide clear information to prospective customers prior deciding to use financing services. Thus, it is hoped that consumers will be able to understand each of their obligations to the Company in the future, so as to minimize problems that may occur.

The Company provide swift response to various consumer requests and complaints as part of its service commitment. The Company believes that the implementation of the best service commitment will be able to support performance improvement targets in the future. To guarantee service to customers, the Company opens a complaint service by

membuka layanan pengaduan dengan menyediakan saluran telpon, email maupun surat kepada pelanggan.

Komitmen Perseroan dalam memberikan layanan dan produk terbaik, serta setara kepada seluruh konsumen merupakan implementasi dan ketaatan terhadap berbagai regulasi perlindungan nasabah sebagai konsumen. Regulasi itu, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Adapun pemasaran produk dan layanan yang diberikan, Perseroan melakukan komunikasi pemasaran dengan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku. Dengan demikian, selama tahun pelaporan, tidak terdapat dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan Perseroan. Selain itu, juga tidak terdapat produk dan layanan yang ditarik atau dibatalkan karena alasan tertentu. Lebih dari itu, selama tahun 2021, Perseroan juga tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

Tindak lanjut Atas Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2021 Perseroan telah menerima aduan konsumen seluruh aduan konsumen telah diselesaikan dengan baik oleh Perseroan dengan tingkat penyelesaian 100%.

providing telephone lines, emails and letters to customers.

The Company's commitment to provide the best and equal services and products to all consumers is the implementation and compliance with various customer protection regulations as consumers. The regulations include, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

As for the marketing of the products and services provided, the Company conducts marketing communications by referring to various applicable regulations. Thus, during the reporting year, there was no negative impact on the products and services issued by the Company. In addition, there are also no products and services that are withdrawn or canceled for certain reasons. Moreover, during 2021, the Company also did not record any incidents of non-compliance related to marketing communications.

Follow-Up On Consumer Complaints

During 2021 the Company has received consumer complaints and all consumer complaints have been resolved properly by the Company with a 100% completion rate.



LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT